

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND* UNTUK
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER
DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

RINA ALYA ESABELA

NIM. 214110406012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rina Alya Esabela
NIM : 214110406012
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Rina Alya Esabela

NIM. 214110406

HASIL CEK PLAGIASI

IMPLEMENTASI NILAI- NILAI KARAKTER ANAK MELALUI
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK TUNAS RIMBA 3
PURWOKERTO

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
6	core.ac.uk Internet Source	<1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
8	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
9	azmi648.blogspot.com Internet Source	<1%
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND UNTUK MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Rina Alya Esabela (NIM. 214110406012) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 16 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 23 April 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S. Pd., M.A.
NIP. 199205072022031001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Wahyu Purwasih, M. Pd.
NIP. 19951225202122036

Penguji Utama

Dr. Heru Kurniawan, S. Pd., M.A.
NIP. 198103222005011002

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Rina Alya Esabela

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rina Alya Esabela
NIM : 214110406012
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 April 2025
Pembimbing,



Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A.

NIP. 199205072022031001

Verifikasi oleh Ketua
Jurusan:

No.	Persyaratan	Checklist Keterpenuhan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%		✓

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER ANAK MELALUI EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND* DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

RINA ALYA ESABELA

NIM. 214110406012

Email: esabelarina@gmail.com

ABSTRAK

Taman Kanak-Kanak (TK) di latar belakang suatu masalah, berdasarkan pengamatan awal di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, terlihat perbedaan signifikan antara pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband* dan pembelajaran kelas reguler, peserta didik menunjukkan pemahaman dan daya ingat yang lebih baik selama kegiatan *Drumband* serta berani menampilkan kemampuannya di depan orang tua. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui beberapa cara, yaitu observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter anak dapat di tanamkan melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Nilai-nilai karakter yang berhasil ditanamkan yaitu karakter disiplin, percaya diri, tanggung jawab, dan kerjasama tim. karakter disiplin di tunjukan dengan anak mematuhi jadwal latihan dengan datang tepat waktu, mematuhi aturan-aturan yang berlaku selama kegiatan. karakter percaya diri pada saat anak tampil didepan audiens melalui pendekatan bertahap mulai dari latihan di depan pelatih, melibatkan orang tua, hingga penampilan di depan audiens. karakter tanggung jawab ditunjukkan pada saat anak merawat alat musik setelah digunakan karena alat musik yang tidak dirawat dengan benar akan mengalami kerusakan, jika sudah mengalami kerusakan maka tidak dapat digunakan. Oleh karena itu jika sudah digunakan harap dikembalikan seperti semula, dan karakter kerjasama tim ditunjukkan pada saat kegiatan dengan membawakan sebuah karya musik melalui latihan terstruktur yang menekankan koordinasi dan komunikasi antar anggota (melodi, perkusi, colour guard). Antusiasme anak-anak terlihat jelas saat mengikuti kegiatan, mereka menunjukkan sikap disiplin selama berlatih, dan kemampuan mereka untuk tampil memainkan alat musik bersama-sama di depan umum. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* dapat menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Batasan penelitian tersebut masih belum membahas lebih lanjut terkait pada dampak jangka panjang setelah lulus kejenjang pendidikan lebih lanjut.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Ekstrakurikuler *Drumband*, Nilai-Nilai Karakter Pendidikan Karakter.

IMPLEMENTATION OF CHILDREN'S CHARACTER VALUES THROUGH DRUMBAND EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO KINDERGARTEN

RINA ALYA ESABELA

NIM. 214110406012

Email: esabelarina@gmail.com

ABSTRACT

Kindergarten (TK) in the background of a problem, based on initial observations at Tunas Rimba 3 Purwokerto Kindergarten, there is a significant difference between extracurricular Drumband learning and regular class learning, students show better understanding and memory during Drumband activities and dare to show their abilities in front of parents. This study aims to describe how the implementation of children's character values through Drumband extracurricular activities at Tunas Rimba 3 Purwokerto Kindergarten. The method used in the study was qualitative with a descriptive approach. Data were obtained through several methods, namely direct observation, interviews with related parties, and documentation collection. The results of the study showed that children's character values can be instilled through Drumband extracurricular activities at Tunas Rimba 3 Purwokerto Kindergarten. The character values that were successfully instilled were discipline, self-confidence, responsibility, and teamwork. Disciplined character is shown by children complying with the practice schedule by arriving on time, complying with the rules that apply during the activity. self-confidence character when children perform in front of an audience through a gradual approach starting from practicing in front of a coach, involving parents, to performing in front of an audience. Responsibility character is shown when children take care of musical instruments after use because musical instruments that are not properly maintained will be damaged, if they are damaged then they cannot be used. Therefore, if they have been used, please return them to their original state, and teamwork character is shown during activities by performing a musical work through structured exercises that emphasize coordination and communication between members (melody, percussion, color guard). The enthusiasm of the children was clearly visible when participating in activities, they showed discipline during practice, and their ability to perform playing musical instruments together in public. The conclusion of the study is that extracurricular Drumband activities can be the right medium to instill character values in early childhood. The limitations of the study still do not discuss further regarding the long-term impact after graduating to further education..

Keywords: *Early Childhood, Drumband Extracurricular, Character Values Character Education.*

MOTTO

“Ketekunan Membentuk Irama, Kesabaran Membentuk Karakter.”

(Rina Alya Esabela)



PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah saya impikan dari lama. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan saya, karena berkat doa dan dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang Tua saya yang hebat, tercinta dan tersayang ayahanda Aliyas dan ibunda Rodiyah selaku orang tua kandung saya. Terimakasih yang teramat besar sudah mendampingi saya hingga menyelesaikan perkuliahan ini dan berada di titik ini. Terimakasih atas semua perjuangan dan pengorbanan tulus dalam mengusahakan perjalanan dan pencapaian hidup saya selama ini, dan terimakasih sudah melangitkan begitu banyak doa-doa baik untuk saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Ayah ibu, hiduplah lebih lama lagi, (Aamiin), gelar ini Rina persembahkan untuk Ayah dan Ibu.
2. Saudara kandung saya, Anwar Rodian, Vina Dwi Roliantika, Alandika Rolansyah. Meskipun selalu bertengkar tetapi terimakasih sudah memberikan doa baik dan mendukung selama ini.
3. Saudara sepupu saya, Mbajeng Refi Arini, S.Pd. dan keluarga besar saya yang memberikan semangat dan beribu doa baik untuk keberhasilan saya.
4. Sahabat saya yang tak kalah hebatnya, Amirah Al-mei Mutmainah, dan teman seperjuangan PIAUD B'21. Terimakasih sudah setia menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Dosen Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian sehingga skripsi ini terbentuk.
6. Bapak dan ibu dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan jasa yang begitu besar untuk saya dalam mengemban pendidikan dibangku perkuliahan ini dari semester satu hingga semester akhir ini. Terimakasih bimbingan dan motivasi yang telah bapak ibu berikan sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
7. Dan yang terakhir diri sendiri, Rina Alya Esabela. Terimakasih tetap memilih bertahan dan berusaha sampai di titik ini. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih sudah kuat sampai akhir, apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto” ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd.,M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala sekolah dan segenap guru TK Tunas Rimba 3 Purwokerto yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
11. Ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang tak henti-hentinya kalian berikan.
12. Terakhir, rasa syukur dan penghargaan yang besar kucurahkan untuk diri sendiri. Terima kasih telah berjuang keras, pantang menyerah, dan mampu melewati berbagai rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ketekunan dan dedikasi yang telah ditunjukkan telah membuahkan hasil yang maksimal.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan mendapat ridho Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 8 April 2025

Penulis

Rina Alya Esabela

NIM.214110406012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HASIL CEK PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistem Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Konseptual	13
B. Penelitian Terkait.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	48

A. Gambaran Umum Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.....	48
B. Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.....	52
C. Hambatan dan Solusi Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.....	86
BAB V PENUTUP.....	90
A. KESIMPULAN	90
B. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Ekstrakurikuler Drumband TK Tunas Rimba 3 Purwokerto .. 51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses pelatihan alat perkusi dan melodi	61
Gambar 4.2 Proses pelatihan <i>Colourguard</i>	61
Gambar 4.3 Jumlah anggota ekstrakurikuler <i>Drumband</i>	77
Gambar 4.4 Materi dasar pembelajaran melodi dan perkusi	67
Gambar 4.5 Strategi yang diterapkan saat berlatih <i>Colourguard</i>	71
Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i>	80
Gambar 4.7 Pengendalian setiap hari setelah berlatih	83
Gambar 4.8 Anak antusias merapikan alat musik	84



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Gambaran Umum	104
LAMPIRAN 2. Transkrip Observasi	108
LAMPIRAN 3. Lembar Observasi	116
LAMPIRAN 4. Transkrip Wawancara	126
LAMPIRAN 5. Transkrip Dokumentasi	138
LAMPIRAN 6. Surat Riset Pendahuluan	143
LAMPIRAN 7. Surat Riset Individu	144
LAMPIRAN 8. Surat Selesai Riset Individu	145
LAMPIRAN 9. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	146
LAMPIRAN 10. Surat Rekomendasi Munaqosyah	147
LAMPIRAN 11. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	149
LAMPIRAN 12. Surat Keterangan Waqaf Buku	150
LAMPIRAN 13. Blangko Bimbingan Skripsi	151
LAMPIRAN 14. Sertifikat Bahasa Arab	153
LAMPIRAN 15. Sertifikat Bahasa Inggris	154
LAMPIRAN 16. Sertifikat BTA PPI	155
LAMPIRAN 17. Sertifikat PPL 2	156
LAMPIRAN 18. Sertifikat KKN	157





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter anak usia dini merupakan pendidikan moral yang wajib diberikan kepada anak usia dini untuk membangun karakter, namun pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan kebenaran tetapi membantu anak untuk merasakan nilai-nilai karakter dan melakukan perbuatan baik sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang baik.¹ Anak usia dini sangat membutuhkan peran orang dewasa untuk membangun karakter mereka. Anak usia dini memiliki kecenderungan untuk meniru perilaku yang mereka amati. Oleh karena itu, kerjasama dalam keluarga sangat penting untuk mendorong pembentukan karakter anak usia dini. Pembentukan karakter positif pada anak melalui pembiasaan. Terdapat tujuh karakter yang dapat ditanamkan melalui kebiasaan dan contoh teladan, di antaranya yaitu karakter religius, tanggung jawab, toleransi, disiplin, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, dan peduli social.² Terdapat empat strategi dalam pendidikan karakter, yaitu strategi pendidikan ekspositori, strategi pendidikan inkuiri, strategi pendidikan kontekstual, dan strategi pendidikan berbasis masalah.³

Pendidikan karakter perlu diterapkan di lingkungan sekolah sebagai upaya untuk memperkuat karakter bangsa Indonesia, mengingat pendidikan karakter tidak semata-mata menjadi tanggung jawab keluarga. Terdapat beberapa alasan mengapa sekolah perlu melaksanakan pendidikan karakter, antara lain yaitu karakter bangsa Indonesia masih lemah, maka penting bagi sekolah untuk melaksanakan pendidikan karakter. Penerapan pendidikan

¹ Veronnika Heny Priska, "Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology* 2, no. 1 (2020): 193–201, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/433>.

² Evi Nur Khofifah and Siti Mufarochah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 60–65, <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>.

³ Yossita Wisman and Cukei, "Strategi Dan Model Pendekatan Pendidikan Karakter," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* Vol 11, No. 2 (2020) hlm: 353–61.

karakter di sekolah memerlukan pemahaman tentang konsep, teori, metode dan aplikasi yang berhubungan dengan pembentukan karakter.⁴ Implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat diterapkan dengan beragam kegiatan untuk menanamkan pendidikan karakter, salah satunya yaitu melalui ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter anak. Kegiatan ekstrakurikuler memfasilitasi pengembangan minat, bakat, hobi, dan kreativitas mereka, sehingga tercipta generasi yang sukses dan berprestasi.⁵

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992, Ekstrakurikuler adalah aktivitas di luar jam pelajaran, baik didalam maupun di luar sekolah, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, mengintegrasikan berbagai mata pelajaran, mengembangkan bakat dan minat, serta melengkapi pendidikan secara keseluruhan. Surat Keputusan Kementrian Budaya Nomor 060/U/1993, 061/U/1993, dan 080/U/1993 menambahkan bahwa ekstrakurikuler di selenggarakan di luar jam pelajaran formal, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.⁶ Kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* merupakan aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di bidang musik. Ekstrakurikuler *Drumband* melatih anak-anak untuk menikmati musik dengan penuh semangat dan kesabaran. Mereka belajar bermain alat musik dengan percaya diri, berkolaborasi dalam bernyanyi dan memainkan alat musik secara bergantian, serta berkomunikasi secara musikal. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan meniru, memilah, menghafal, dan mengkoordinasikan gerakan serta pernafasan. Anak-anak mengembangkan kemampuan improvisasi, bernyanyi dengan tempo yang tepat, dan mengeksplorasi berbagai cara bermain alat musik.⁷ Menurut

⁴ Wisman and Cukei, “Strategi Dan Model Pendekatan Pendidikan Karakter.”

⁵ Opan Arifudin, “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik,” *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol 5, No. 3 (2022) hlm: 829–37.

⁶ Zakki Mubarak, “Ekstrakurikuler Di Sekolah: Dasar Kebijakan Dan Aktualisasinya,” *Makalah*, 2010, 1–26.

⁷ Claudia Sitanggang, Yulianti Fitriani, and Pepi Nuroniah, “Aspek-Aspek Kecerdasan Musikal Anak Usia 5–6 Tahun Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 692–701.

Setyoadi Purwanto, pendidikan musik anak usia dini tidak hanya diajarkan untuk mencapai target kurikulum. Sebaliknya, musik memiliki kemampuan untuk membentuk kebiasaan positif, seperti kebiasaan hidup yang baik, membangun budaya lembaga pendidikan Raudhatul Athfal atau Taman Kanak-kanak (RA/TK) yang terkait. Salah satu kecerdasan yang dimiliki anak usia dini, kecerdasan musikal termasuk di dalamnya.

Kecerdasan musikal pada anak usia dini termasuk dalam aspek perkembangan seni, sesuai dengan Permendikbud Nomor 137/2014, anak-anak berusia 5-6 tahun seharusnya sudah bisa memainkan alat musik atau menirukan irama lagu. Mengembangkan kecerdasan musikal sejak usia dini sangat penting karena bisa membantu meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan daya ingat mereka.⁸ Memperkenalkan musik sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan koordinasi motorik, belajar mendengarkan, dan meningkatkan konsentrasi. Bermain alat musik atau bernyanyi juga bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk anak-anak belajar tentang ritme, melodi, dan harmoni, memperkaya pengalaman belajar mereka dan membantu dalam pembentukan keterampilan sosial dan emosional. Kecerdasan musikal pada anak juga membantu dalam pengembangan kemampuan bahasa dan komunikasi. Melalui musik, anak-anak dapat mengenali dan membedakan suara, mengembangkan keterampilan vokal, dan memahami intonasi dan ekspresi dalam berbicara. Kegiatan musikal meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan kerjasama anak.⁹

TK Tunas Rimba 3 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang berdedikasi dalam memberikan kesempatan belajar yang mengasyikan dan berdampak positif bagi siswa. Siswa fokus pada pengembangan potensi akademik, sosial, dan emosional dengan pendekatan pembelajaran inovatif. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan

⁸ Lilin Kristiana, Siti Wahyuningsih, and Adriani Rahma Pudyaningtyas, "Profil Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 85.

⁹ Agvely Aulia and Deni Setiawan, "Pentingnya Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini," *Universitas Hamzanwadi* Vol 6, No. 01 (2022) hlm: 160–168.

ekstrakurikuler termasuk *Drumband* dengan tim pengajar yang berpengalaman melatih mengenalkan musik dasar dari pada teknik rumit. Anak-anak belajar irama melalui tepukan, gerakan, dan alat musik sederhana. Mereka bernyanyi bersama, memainkan alat musik dengan tepat irama, berbaris dengan gerakan dasar, dan bermain musik secara berkelompok. Tujuan utamanya adalah menumbuhkan kecintaan pada musik meningkatkan koordinasi tubuh, dan mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak, bukan pencapaian teknik mahir. Siswa juga mengembangkan wawasan musikal, kerjasama dalam kelompok, dan pengalaman tampil di depan publik. Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto memberikan pengalaman tak terlupakan dan membangun pondasi yang kuat dalam pengembangan bakat musikal siswa

Peneliti melakukan tahap awal penelitian dengan melibatkan salah satu TK di Purwokerto tepatnya di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Lokasi penelitian ini di tentukan berdasarkan tersedianya fasilitas memadai di sekolah tersebut, yang memungkinkan di lakukannya studi komperhensif mengenai ekstrakurikuler *Drumband*.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, peneliti menemukan bahwa perbedaan yang cukup signifikan dari peserta didik ketika mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband* dengan pembelajaran di kelas. Peserta didik pada saat pembelajaran ekstrakurikuler lebih paham dan daya ingatnya lebih kuat dibanding saat pembelajaran di kelas, saat berlatih drumband peserta didik juga berani untuk menunjukkan kebolehannya di depan para orang tua, Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut membantu membangun rasa percaya diri dan *kinestetik* pada anak usia dini, karena mereka merasa nyaman dan menikmati kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut topik dengan judul “Implementasi Nilai- nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Peneliti menggunakan beberapa istilah, untuk menghindari kesalah pahaman pengertian. Berikut adalah beberapa penegasan istilah yang di gunakan

1. Implementasi Nilai-nilai Karakter
 - a. Konsep Implementasi

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di Pendidikan Anak Usia Dini mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.¹⁰

Perencanaan ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto melibatkan yayasan, kepala sekolah, guru, dan orang tua. Kegiatan di adakan dua kali seminggu setelah jam sekolah, dengan kurikulum yang mencakup dasar-dasar musik (irama, melodi, tempo), teknik bermain alat musik (memukul drum, berbaris, bernyanyi), dan keterampilan penting seperti kerja sama tim, disiplin, kepercayaan diri, dan kreativitas. Materi tambahan, seperti pengenalan alat musik, notasi musik, dan menciptakan musik di sesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik. Sarana prasarana dan instruktur berpengalaman akan di siapkan. Setelah persiapan akan membuka pendaftaran dan melakukan evaluasi berkala selama kegiatan berlangsung.

Pengorganisasian ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto melibatkan penentuan tujuan, jadwal kegiatan, pemilihan instruktur, penyiapan sarana, pendaftaran siswa, pengendalian secara berkala, dan kelancaran kegiatan akan menjadi fokus utama untuk memastikan pengembangan minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman berharga.

¹⁰ Itot Bian Raharjo and Dema Yulianto, "Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 1 (2020): 127–38, <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.15218>.

Pelaksanaan ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto melibatkan upaya maksimal dalam penggunaan tenaga pendidik dan fasilitas penunjang pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan. Pelaksanaan mencakup latihan rutin, pembelajaran teknik bermain alat musik, dan penyelenggaraan pertunjukan rutin. Tujuan pelaksanaan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat di lakukan sesuai dengan rencana yang telah disepakati melalui kesepakatan bersama.

Pengendalian ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto merupakan tahapan pengukuran hasil kegiatan ekstrakurikuler *Drumband*, dengan menggunakan standar dan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Pengendalian meliputi penilaian kinerja individual, pertunjukan rutin, uji keterampilan, penilaian proyek, pengendalian dan observasi. Pengendalian di lakukan oleh instruktur, pelatih, atau guru pendamping untuk memberikan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan.

b. Faktor Implementasi

Faktor implementasi memiliki beberapa unsur yaitu: 1) Faktor Dukungan Pihak Sekolah, termasuk di dalamnya adalah dukungan dari kepala sekolah, guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband*; 2) Faktor Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang memadai memberikan pengaruh terhadap keberhasilan implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband* seperti ruang latihan, alat musik, dan peralatan pendukung lainnya; 3) Faktor Peran Orang Tua, dukungan orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* dapat mempengaruhi implementasi nilai karakter anak. Orang tua dapat memberikan motivasi, dukungan moral, dan mendukung keterlibatan anak dalam kegiatan tersebut; 4) Faktor Keterampilan dalam mengajar dalam mengajar,

membimbing, dan mengembangkan nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband* juga berperan penting dalam implementasi nilai karakter anak.

2. Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini

a. Pengertian Karakter Anak Usia Dini

Karakter adalah watak atau kebiasaan yang melekat sejak dini meliputi karakter baik dan buruk, karakter buruk dapat di ubah dengan melakukan kebiasaan baik. Pendidikan karakter sangat penting untuk diberikan kepada anak sejak usia dini sebab mendidik anak lebih mudah dari pada mendidik orang tua atau lansia. Karakter dasar anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah nilai-nilai yang dianggap benar dan relevan tanpa memandang latar belakang, agama, atau kebudayaan seseorang.¹¹

b. Jenis-jenis Karakter

Ekstrakurikuler *Drumband* di Taman Kanak-kanak (TK) membentuk berbagai nilai karakter pada anak, antara lain:¹² 1) Disiplin, kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* membutuhkan latihan yang konsisten. Peserta didik belajar untuk berkomitmen pada jadwal latihan dan mematuhi aturan yang di tetapkan; 2) Percaya Diri, melalui kegiatan *Drumband*, dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Mereka belajar untuk tampil di depan publik sesuai dengan perannya; 3) Tanggung jawab, melalui kegiatan *Drumband* dapat melatih anak untuk bertanggung jawab, di mulai dari hal sederhana seperti merawat alat musik yang telah di gunakan. 4) Kerjasama Tim, *Drumband* di lakukan

¹¹ Lia Ricka Pratama, "Manajemen Pendidikan Karakter PAUD," *Jambura Early Childhood Education Journal* Vol 4, No. 2 (2022) hlm: 182–94.

¹² Rika Devianti, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan, "R De," *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol 3, No. 02 (2020) hlm: 67–78.

dalam bentuk grup, peserta didik dapat belajar tentang pentingnya kerja sama tim dan koordinasi.

c. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter

Faktor penghambat dalam pembentukan karakter juga berasal dari masyarakat, seperti teman sebaya, budaya, kebiasaan masyarakat, dan kekerasan di masyarakat. Sebagian teman sebaya dapat memberikan dampak negatif sehingga penting bagi anak untuk memilih teman dengan bijak. Peran teman sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak, sebaiknya berteman dengan anak yang baik dan menjauhi teman yang nakal. Selain itu, teknologi memiliki dampak baik dan buruk. Teknologi memberikan akses ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat membawa dampak buruk seperti tayangan kekerasan di televisi dan media sosial. Oleh karena itu, orang tua perlu membatasi penggunaan teknologi pada anak dan memperhatikan kesehatan anak agar tidak terlalu banyak terpapar perangkat elektronik yang dapat menyebabkan kecanduan dan berdampak negatif pada kesehatan.

3. Ekstrakurikuler *Drumband*

a. Pengertian Ekstrakurikuler *Drumband*

Ekstrakurikuler *Drumband* merupakan aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di bidang musik. Ekstrakurikuler *Drumband* melatih anak-anak untuk menikmati musik dengan penuh semangat dan kesabaran. Mereka belajar bermain alat musik dengan percaya diri, berkolaborasi dalam bernyanyi dan memainkan alat musik secara bergantian, serta berkomunikasi secara musikal. Kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* meningkatkan kemampuan meniru, memilah, menghafal dan mengkoordinasikan gerak serta pernafasan. Anak-anak mengembangkan kemampuan

improfisasi, pukulan dengan tempo yang tepat, mengeksplorasi cara bermain alat musik.¹³

b. Karakteristik Ekstrakurikuler *Drumband*

Ekstrakurikuler *Drumband* bukan hanya sekadar kegiatan ekstrakurikuler biasa, namun ekstrakurikuler *Drumband* merupakan perpaduan unik dari kerja sama tim, disiplin, dan kreativitas. Anak-anak dapat belajar berkolaborasi untuk menciptakan musik yang harmonis, mengembangkan konsentrasi dan kemampuan mengatur waktu, serta membangun kepercayaan diri melalui penampilan di depan umum. *Drumband* juga melatih keterampilan motorik melalui gerakan terkoordinasi, sambil tetap memberikan ruang untuk mengekspresikan kreativitas dalam irama, melodi, dan gerakan. *Drumband* adalah kegiatan yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk berkembang secara keseluruhan.

4. Taman Kanak-kanak Tunas Rimba 3 Purwokerto

TK Tunas Rimba 3 Purwokerto merupakan suatu Lembaga Pendidikan berlokasi di Jalan. Kesatrian 60, Sokanegara, Purwokerto Timur, Banyumas. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto memiliki visi belajar sambil bermain menuju anak yang beriman, bertaqwa, serta berbudi luhur. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto ini memiliki pembelajaran yang berfokus pada bakat minat anak dalam bidang kesenian salah satunya yaitu *Drumband*. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto mengembangkan ke cintaannya pada musik dengan mengadakan ekstrakurikuler yang dimana setiap bakat yang menonjol pada anak akan di kelompokkan sesuai bakatnya, dan nantinya cikal bakal bakat itu akan terus di asah. Seni musik di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto terdiri dari dua bagian yaitu seni olah vokal, dan seni musik *Drumband*. Ekstrakurikuler di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto ini di laksanakan setiap hari senin, selasa,

¹³ Sitanggang, Fitriani, and Nuroniah, "Aspek-Aspek Kecerdasan Musikal Anak Usia 5–6 Tahun Pada Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband*."

kamis hingga sabtu setiap menjelang pulang sekolah. Ekstrakurikuler musik di bimbing oleh pelatih dari luar sesuai bidang yang ditekuni, dengan usaha yang dilakukan pihak TK Tunas Rimba 3 Purwokerto menghasilkan penghargaan di setiap perlombaan yang diikuti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian kemudian difokuskan pada “Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian berkontribusi positif melalui tinjauan teoritis, antara lain:

- 1) Menumbuhkan karakter baik pada anak usia dini melalui ekstrakurikuler *Drumband*.
- 2) Menumbuhkan minat bakat anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* serta sebagai bahan penelitian lebih lanjut, sebagai acuan dan sebagai dasar penelitian lebih lanjut terkait pelaksanaan ekstrakurikuler *Drumband*.

b. Manfaat Praktis

1) Berguna Bagi Peneliti

- a) Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai karakter pada anak usia dini.
- b) Memperkaya wawasan ilmu pengetahuan mengenai ekstrakurikuler *Drumband* dapat membentuk karakter anak menjadi lebih baik

2) Berguna Bagi Kepala Sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto sebagai bahan pengendalian dalam implementasi nilai-nilai karakter khususnya melalui ekstrakurikuler di sekolah.

3) Berguna Bagi Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*

Hasil penelitian dapat menjadi pedoman Hasil penelitian dapat menjadi pedoman bagi pelatih bahwa nilai karakter yang diimplementasikan secara efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi-prestasi akademik dan non-akademik siswa dalam seni musik.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian dapat menjadi dasar pengembangan lebih lanjut dengan mengembangkan lebih dalam apabila masih berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband*.

E. Sistem Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk memberikan arahan yang lebih terstruktur dalam penulisan hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Penelitian ini disusun menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama meliputi unsur-unsur pendahuluan yaitu halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi. Mencakup pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan tinjauan pustaka terkait Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Bab terdiri dari empat bagian. Bagian pertama membahas teori implementasi secara rinci, meliputi: 1). Pengertian Implementasi Pendidikan,

2). Tahap implementasi pendidikan. Bagian kedua membahas Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini secara rinci, meliputi: 1). Pengertian nilai- nilai karakter, 2). Aspek nilai-nilai karakter anak usia dini, 3). Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan anak. Bagian ketiga membahas ekstrakurikuler secara rinci, meliputi Pengertian Ekstrakurikuler, Bagian keempat membahas Definisi *Drumband*.

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab ketiga mengkaji solusi atas permasalahan penelitian, meliputi jenis penelitian yang digunakan, sumber data, dan metode pengumpulan data.

Bab keempat menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan, dalam Bab keempat menyajikan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran umum TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, Hambatan dan solusi.

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dan saran yang disusun secara ringkas dan terstruktur.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Konsep dan Tahapan Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Implementasi" memiliki arti "pelaksanaan" atau "penerapan". Para ahli juga memiliki pandangan serupa, Menurut Usman, implementasi sebagai aktivitas, aksi, atau proses yang dilaksanakan secara terencana dan penuh kesungguhan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi melibatkan suatu rangkaian kegiatan terstruktur yang mengikuti aturan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terkait dengan tujuannya.¹⁴ Secara etimologis, implementasi dapat di definisikan sebagai proses yang melibatkan penggunaan sumber daya tertentu untuk menyelesaikan pekerjaan dan mencapai hasil yang diharapkan. Implementasi merupakan proses interaksi antara penetapan tujuan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵ Implementasi berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan suatu aturan atau keputusan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi merupakan proses menjalankan rencana yang sudah disusun dengan detail, umumnya dilakukan setelah perencanaan dianggap matang.¹⁶

Menurut Novan implementasi sebagai proses yang terstruktur dan terarah, bukan sekadar aktivitas biasa. menurutnya, implementasi adalah kegiatan yang terencana dengan adanya perencanaan yang

¹⁴ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol 5, No. 02 (2019) hlm: 173.

¹⁵ Siska Sulistyorini, "Teori-Teori Implementasi Dan Adopsinya Dalam Pendidikan," *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*, no. September (2022): 89–105, <https://www.researchgate.net/publication/365098232>.

¹⁶ B A B Ii, "(Http://Rimaru.Web.Id/Pengertian-Implementasi-Menurut-Beberapa-Ahli). Diakses 8 Septe Mber 2017." 1 (n.d.).

matang mendasari setiap langkah implementasi. Terkait dengan perencanaan implementasi diadakan dengan disengaja, maksudnya disengaja yaitu dilakukan dengan tujuan dan komitmen yang jelas mengacu pada aturan, standar, atau pedoman yang berlaku, dan di arahkan untuk mencapai hasil yang spesifik dan terukur, Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri, tetapi terhubung dan di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terkait dengan tujuan dan konteksnya.¹⁷

Menurut Diding Rahmat implementasi dapat diartikan sebagai proses untuk menilai efektivitas suatu peraturan atau kebijakan. Melalui pengendalian dan pengukuran, dapat menentukan apakah peraturan atau kebijakan tersebut berjalan sesuai harapan atau perlu dilakukan penyesuaian. Implementasi juga berperan sebagai dasar untuk menentukan apakah program tersebut perlu dievaluasi lebih lanjut.¹⁸ Menurut Warsah dan Destriani implementasi bukanlah sekadar menjalankan apa yang sudah direncanakan secara kaku, tetapi juga melibatkan fleksibilitas dan adaptasi terhadap kondisi yang berubah selama proses berlangsung.¹⁹

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan rencana atau keputusan secara terstruktur, terarah, dan terencana. Aktivitas dilakukan dengan sungguh-sungguh dan berpedoman berdasarkan standar atau kaidah yang berlaku untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi bergantung pada keselarasan antara tujuan yang ditetapkan dan langkah-langkah yang di ambil untuk

¹⁷ Novan Mamoto, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 1–11.

¹⁸ Supri Yono, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Situbondo," *Fenomena* 21, no. 1 (2023): 91, <https://doi.org/10.36841/fenomena.v21i1.2911>.

¹⁹ Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

mencapainya, membutuhkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi selama proses berlangsung. Pengendalian implementasi penting untuk menilai efektivitas suatu peraturan, kebijakan, atau program, serta menjadi dasar untuk menentukan apakah perlu dilakukan penyesuaian atau pengendalian lebih lanjut.

Tahapan implementasi merupakan proses yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Raharjo Implementasi nilai-nilai karakter melibatkan serangkaian proses yang terstruktur, melalui *planning* atau perencanaan, *organizing* atau mengorganisasi, *actuating* atau melaksanakan, dan *controlling* atau mengendalikan,²⁰

- 1) Perencanaan adalah proses menentukan tujuan, sasaran, dan langkah-langkah yang akan diambil dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini.
- 2) Organisasi adalah proses membentuk tim, dan pengelolaan sumber daya.
- 3) Pelaksanaan adalah suatu proses melaksanakan kegiatan seni musik sesuai dengan rencana yang telah dibuat, melibatkan anak-anak PAUD dalam proses kreatif dan pembelajaran musik.
- 4) Pengendalian merupakan suatu proses yang perlu dilakukan untuk memantau jalannya kegiatan, mengevaluasi efektivitasnya, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk memastikan tujuan tercapai.

Implementasi nilai-nilai karakter melibatkan proses yang sistematis, mulai dari perencanaan hingga pengendalian, untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

²⁰ Raharjo and Yulianto, “*Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.”

2. Nilai-Nilai Karakter: Pengertian dan Aspeknya
 - a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan hidup. Karakter mendorong seseorang untuk memilih jalan terbaik dalam hidup. Sebagai bangsa Indonesia, pemilihan harus selaras dengan Pancasila. Keberagaman suku, ras, bahasa, adat, dan tradisi adalah ciri khas bangsa Indonesia. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bergantung sepenuhnya pada pengamalan nilai Bhineka Tunggal Ika. Kegagalan dalam hal ini akan berujung pada disintegrasi bangsa.²¹

Pendidikan karakter bagi anak usia dini adalah proses menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini agar menjadi kebiasaan positif saat mereka dewasa. Masa kanak-kanak adalah waktu yang ideal untuk pendidikan karakter karena anak-anak sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Mereka belum terpengaruh oleh pengaruh negatif dari lingkungan, sehingga lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai positif. Orang tua dan pendidik memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak dalam mengembangkan karakter yang baik.²²

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan di Indonesia harus berpedoman pada filosofi Jawa "among, ngemong, dan momong". Artinya, mendidik bukan dengan paksaan, melainkan dengan menyertai dan membimbing anak, terutama saat mereka berada dalam situasi yang salah. Pendidikan harus menciptakan suasana "*orde en vrede*" (tertib dan damai) yang menjaga kebebasan batin anak. Ki Hajar Dewantara menekankan pentingnya kemerdekaan hidup batin dalam pendidikan. Kemerdekaan memiliki tiga aspek yaitu 1) Memiliki otonomi

²¹ Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah."

²² Evi Nur Khofifah and Siti Mufarochah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan."

tinggi; 2) Mampu mengatur dirinya sendiri; 3) Tidak bergantung pada orang lain. Kemerdekaan tidak hanya tentang kebebasan dari perintah, tetapi juga tentang kemampuan untuk mengatur diri dan hidup berdampingan dengan orang lain secara tertib dan damai. Melalui pendidikan yang berlandaskan filosofi "among, ngemong, dan momong" dan mengutamakan kemerdekaan hidup batin, diharapkan tercipta individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan mampu berinteraksi secara harmonis dalam kehidupan bermasyarakat hidup.²³ Fungsi utama pendidikan karakter adalah membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka melalui proses pengembangan, pembinaan dan pembimbingan untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bermatabat.²⁴ Metode pendidikan karakter anak usia dini meliputi: 1) Metode Bercerita, menceritakan kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai moral dan karakter yang baik dapat membantu anak memahami konsep-konsep penting seperti kejujuran, kasih sayang, keberanian, dan tanggung jawab; 2) Metode Bernyanyi, lagu-lagu anak yang mengandung pesan moral merupakan media efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif dan karakter yang baik. Metode Karyawisata, kunjungan ke tempat-tempat yang memiliki nilai edukatif seperti museum, taman nasional, atau tempat-tempat budaya dapat memberikan pengalaman langsung dan pembelajaran tentang nilai-nilai budaya dan karakter; 3) Metode Bermain Peran, membuat anak bermain peran dalam berbagai situasi yang mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik dapat membantu anak memahami dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut; 4) Metode Bernyanyi, memanfaatkan lagu-lagu untuk menyampaikan nilai-nilai

²³ Tutuk Ningsih, "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah," Book 7, no. 1 (2015): 61.

²⁴ Cucum Novianti, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini" 2, no. 2 (2020).

karakter dan budaya dapat menjadi cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Melalui metode-metode diatas secara konsisten dan kreatif dapat membantu anak-anak usia dini mengembangkan karakter yang kuat dan positif, yang akan menjadi bekal mereka untuk menghadapi masa depan.²⁵

b. Aspek Nilai Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter merupakan pondasi penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, berintegritas dan memiliki jiwa patriotisme. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bertujuan untuk membentuk siswa berakhlak mulia, berintegritas, dan patriotik melalui integrasi nilai-nilai pancasila. PPK mengintegrasikan nilai religius dengan menumbuhkan rasa hormat terhadap nilai-nilai keagamaan, kejujuran, toleransi antar umat beragama, dan tanggung jawab moral. Nilai kemanusiaan dibangun melalui empati, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama. Rasa cinta tanah air, persatuan, dan toleransi antar kelompok tumbuh melalui nilai persatuan. Nilai kerakyatan membangun kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137/2014 menjabarkan enam aspek penting yang perlu diperhatikan dalam perkembangan anak usia dini, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, fisik motorik (termasuk motorik kasar dan halus), bahasa, dan seni.

Kecepatan perkembangan setiap anak berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian,

²⁵ Mahdaleni Mahdaleni and Hadiyanto Hadiyanto, "Pengaruh Metode Bernyanyi Berbasis Sumbang Duo Baleh Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5575–83, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2932>.

²⁶ Permendikbud, "Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah," 2018, 8–12, https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.

kemandirian, dan kondisi fisik serta sosial mereka. Oleh karena itu, program pendidikan yang efektif harus dirancang untuk memaksimalkan potensi tersembunyi setiap anak melalui pembelajaran yang bermakna sejak usia dini.²⁷ Pengembangan pendidikan karakter melalui PPK merupakan strategi untuk membentuk generasi berakhlak mulia, berintegritas, dan patriotik terdapat beberapa aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu: aspek perkembangan moral, kognitif, sosial-emosional, fisik motorik, bahasa, dan seni.

1) Aspek Perkembangan Moral

Pengembangan moral agama membutuhkan keseimbangan antara pengetahuan agama dan praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari seperti, sopan santun dan menjalankan ajaran agama. Pembahasan moral agama terus berkembang, dengan para ahli memberikan berbagai perspektif tentang nilai moral dan spiritual dari ajaran agama.²⁸ Pendidikan karakter yang efektif harus mencakup pengembangan pemahaman, perasaan, dan perilaku moral yang baik dalam anak.²⁹

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa pengembangan moral agama melibatkan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pemahaman dan perilaku moral yang baik. Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam memfasilitasi pengembangan pengembangan moral agama.

²⁷ Maria Fransiska Mongkek, Elisaveth Tantiana Ngura, dkk, "*Pengembangan Lembar Kerja Anak Sebagai Bahan Ajar Untuk Perkembangan Aspek Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap Rutosoro,*" PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Vol 8, No. 2 (2019) hlm: 88-94.

²⁸ Wardah Anggraini and Syafrimen Syafril, "*Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini,*" *Osfpreprints* no. (2023) hlm: 1-9.

²⁹ Rizki Ananda, "*Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini,*" Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1, No. 1 (2017) hlm: 19.

Pendidikan karakter yang efektif tidak sekedar mentransfer pengetahuan moral, melainkan menumbuhkan kesadaran moral, pemahaman nilai, dan komitmen untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Melibatkan pengembangan aspek pemahaman, perasaan dan perilaku sehingga individu mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam berbagai situasi kehidupan.

Perkembangan moral agama dalam ekstrakurikuler *Drumband* dapat diterapkan yaitu dengan membentuk karakter siswa yang bermoral dan berbudi luhur, disiplin, kerja sama, kejujuran, dan kepemimpinan yang dilatih dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* selaras dengan nilai-nilai agama, membentuk individu yang bertanggung jawab dan berkarakter.

2) Aspek Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan proses menerima, memproses, dan mengeluarkan informasi yang memungkinkan anak belajar dan berkembang.³⁰ Menurut Piaget Pengembangan kognitif pada anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak, memecahkan masalah, dan berpikir teliti. Pengembangan kognitif membantu anak menjadi pembelajar yang aktif, kreatif, dan kritis.³¹ Melalui proses perkembangan kognitif anak-anak belajar untuk menjadi pembelajar yang aktif tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam kegiatan belajar yang mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.

³⁰ Anita Ahsanah, "Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah " Vol 3, no. 2 (2018) hlm: 91–102.

³¹ Mohamad Helmi Ismail et al., "Penguatan Kompetensi Guru PAUD Di Kabupaten Pangandaran Dalam Implementasi Merdeka Bermain Melalui Media Loose Parts," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma Vol 3, no. 3 (2023): 223–232.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa perkembangan kognitif adalah proses penting bagi anak dalam menerima, memproses, dan mengeluarkan informasi, yang mendukung kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan logika, sehingga menjadikan anak sebagai pembelajar yang aktif, kreatif, dan kritis, terutama di usia dini.

Pengembangan kognitif pada ekstrakurikuler *Drumband* dapat di terapkan dengan mengembangkan bahasa, konsentrasi, kemampuan mengingat dengan menghafalkan lirik lagu irama dan pukulan yang di ajarkan. Kegiatan tersebut tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga merangsang otak anak untuk bekerja lebih aktif dalam mengingat dan memproses informasi. Selain itu kegiatan *Drumband* memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih bekerjasama dalam kelompok, membangun rasa percaya diri, dan meningkatkan kreativitas anak.

3) Aspek Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional anak saling terkait erat. Keduanya tidak dapat di pisahkan. Perkembangan emosi memengaruhi interaksi sosial anak. Sebaliknya, pengalaman sosial yang di dapatkan anak juga akan membentuk perkembangan emosi anak. Pola perkembangan sosial dan emosional pada anak memang beragam dan unik bagi setiap individu. Namun terlepas dari perbedaan tersebut kedua aspek selalu saling mempengaruhi dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam perkembangan kepribadian anak. Kemampuan anak untuk mengelola emosi, seperti mengendalikan amarah atau mengatasi kecemasan akan sangat mempengaruhi kualitas interaksi sosialnya. Interaksi sosial yang positif dan

suportuf akan membantu anak dalam memahami dan mengelola emosinya dengan lebih baik.

Masa kanak-kanak usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Pengalaman sosial dan emosional yang di dapatkan anak akan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangannya dimasa mendatang. Perkembangan optimal anak sangat bergantung pada perhatian yang cukup di bidang pendidikan, perawatan, pengasuhan, kesehatan, dan nutrisi, terutama pada masa kanak-kanak usia dini.

Pendidikan yang berkualitas akan memberikannanak pengetahuan dan keterampilan yang di butuhkan untuk berinteraksi sosial secara efektif. Perawatan dan pengasuhan yang baik akan memberikan rasa aman dan kasih sayang yang di butuhkan untuk perkembangan emosional yang sehat. Kesehatan yang baik memastikan anak memiliki energi dan kemampuan fisik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Terakhir nutrisi yang cukup akan mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak yang sangat penting untuk perkembangan sosial dan emosional. Aspek tersebut harus saling berkaitan dan mendukung satu sama lain Masa kanak-kanak sangat penting untuk perkembangan sosial dan emosional mereka.³²

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak saling terkait dan krusial untuk pertumbuhan optimal, terutama di usia dini. Perhatian dalam pendidikan, perawatan, pengasuhan, kesehatan, dan nutrisi sangat

³² Jurnal Golden Age and Universitas Hamzanwadi, "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini," Jurnal Golden Age Vol 4, no. 01 (2020)hlm: 181–90.

penting, karena kekurangan dalam salah satu aspek dapat berdampak negatif pada perkembangan tersebut.

Ekstrakurikuler *Drumband* memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional. Kegiatan memfasilitasi pengembangan kepercayaan diri anak, kemampuan kerjasama tim, ekspresi emosi yang sehat, disiplin dan manajemen waktu. Dengan demikian kegiatan *Drumband* bukan hanya sekedar kegiatan ekstrakurikuler, melainkan tempat untuk membentuk karakter dan kepribadian anak yang lebih baik.

4) Aspek Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan motorik merupakan aspek penting dalam pertumbuhan fisik anak sejak lahir. Perkembangan motorik mencakup kemampuan anak untuk menggerakkan tubuhnya dengan baik dan jika perkembangan motorik tidak distimulasi dengan cara yang tepat, anak mungkin mengalami kesulitan dalam bergerak dan melakukan berbagai aktivitas secara mandiri.

Pada tahun awal kehidupan, terutama pada usia balita anak mulai menguasai gerakan kasar, gerakan kasar mencakup aktivitas fisik yang lebih besar seperti berlari, berenang, dan berjalan. Kemampuan motorik anak untuk melakukan gerakan tersebut berkembang dengan pesat, khususnya pada usia empat hingga lima tahun. Seiring bertambahnya usia, anak mulai mengendalikan otot yang lebih kecil, yang memungkinkan untuk melakukan aktivitas yang memerlukan aktivitas yang memerlukan koordinasi otot halus. seperti melempar, menangkap bola, menulis, menggunting, dan melipat.³³

³³ Nurul L Mauliddiyah, "Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini" 5 (2021): 6.

Berdasarkan pemahaman di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan motorik adalah aspek penting dalam pertumbuhan fisik anak, yang dimulai dari gerakan kasar seperti berlari dan berjalan, hingga gerakan halus seperti menulis dan menggunting. Selain itu kemampuan motorik yang baik juga mendukung interaksi anak dengan lingkungan sekitar, yang pada gilirannya berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional mereka. Dengan demikian, stimulasi yang tepat terhadap perkembangan motorik anak sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan mereka secara menyeluruh.

Ekstrakurikuler *Drumband* memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik motorik. Melatih dan meningkatkan koordinasi mata-tangan, konsentrasi, kemampuan menyeimbangkan gerakan, kekuatan otot dan daya tahan, menjadi bentuk upaya positif dari kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* dalam mendukung pertumbuhan fisik dan motorik anak secara keseluruhan.

5) Aspek Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan kunci penting dalam perkembangan anak usia dini. Anak-anak belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Bahasa menjadi alat utama untuk menghubungkan dan berkomunikasi antar individu dalam masyarakat mengungkapkan pikiran, perasaan, serta keinginan. Kemampuan berbicara melibatkan penggunaan bahasa yang di dasari oleh pengetahuan tentang tata krama dan adat istiadat. Perkembangan bahasa pada anak dimulai dengan

kemampuan mendengar, kemudian dilanjutkan dengan berbicara, membaca, dan menulis.³⁴

Kemampuan mendengar merupakan fondasi penting, anak mulai menyerap berbagai macam bunyi dan suar dari lingkungan sekitar. Anak mulai membedakan intonasi suara, ritme, dan pola bicara orang dewasa disekitar anak. Pengalaman mendengar kaya akan memperkaya kosakata dan pemahaman terhadap bahasa, selanjutnya kemampuan mendengar akan menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara merupakan tahap berikutnya, anak mulai menirukan suara-suara yang di dengar secara bertahap mulai membentuk kata-kata dan kalimat sederhana.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan faktor penting dalam perkembangan anak usia dini, yang memungkinkan mereka berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Proses perkembangan bahasa dimulai dari mendengar, kemudian berbicara, membaca, dan menulis, dan saling terkait dengan pemahaman tata krama dan adat istiadat.

Ekstrakurikuler *Drumband* memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak melalui berbagai aktivitas yang menstimulasi kemampuan komunikasi efektif dalam tim, memperkaya kosakata dengan istilah-istilah musik, melatih artikulasi dengan mengucap tangga nada, dan memfasilitasi ekspresi diri melalui musik. sehingga perkembangan bahasa mereka saling mendukung satu sama lain.

³⁴ Azmatul Kholila et al., "Analisis Evaluasi Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengenalan Rasa," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 40–48, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.277>.

6) Aspek Perkembangan Seni

Usia dini merupakan masa emas untuk merangsang perkembangan anak secara aktif, mengingat periode ini sangat penting untuk membentuk bekal bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa depan. Pada usia dini, anak sudah memiliki kemampuan untuk menyerap keterampilan dan pengetahuan baru, yang akan menjadi dasar bagi proses berpikir mereka. Otak manusia terbagi menjadi dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan, dengan fungsi yang berbeda. Otak kiri berhubungan dengan kemampuan logika, analitis, bahasa, matematika, dan berpikir sistematis. Sementara itu, otak kanan berhubungan dengan kreativitas, imajinasi, seni, emosi, dan berpikir lateral. Mencapai potensi yang maksimal, kedua otak perlu dirangsang secara bersamaan. Pengembangan seni pada anak dapat menjadi salah satu cara untuk merangsang otak kanan. Melalui seni, anak dapat mengekspresikan emosi secara sehat, seperti bernyanyi, menggambar, atau menari saat marah. Seni juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak ketika mereka tampil di depan orang lain. Selain itu, seni seperti menari dan musik dapat mengasah kemampuan motorik kasar anak karena melibatkan gerakan tubuh yang aktif.³⁵

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa usia dini adalah periode penting untuk perkembangan anak, di mana merangsang kedua belahan otak secara bersamaan dan pengembangan seni efektif untuk mengekspresikan emosi, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengasah kemampuan motorik kasar.

³⁵ Nelva Rolina, "Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini," Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

Perkembangan seni pada ekstrakurikuler *Drumband* dapat diterapkan dengan mengenalkan berbagai genre musik, mulai dari lagu anak-anak hingga musik klasik atau tradisional, berperan penting dalam mengembangkan apresiasi seni dan wawasan musik secara keseluruhan. Hal tersebut tidak hanya memperluas pengetahuan anak, tetapi juga meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak dalam bermusik.

c. Prinsip Moral dan Etika

Pendidikan karakter sangat bergantung pada pengembangan etika sosial dan moral. Melalui proses pendidikan karakter individu diajarkan untuk memahami kewajiban dan tanggung jawab mereka sebagai anggota masyarakat, membina hubungan baik dengan orang lain, menghindari perilaku yang merugikan, dan menumbuhkan nilai-nilai positif seperti kejujuran dan keadilan.³⁶ Pendidikan memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya melalui ekstrakurikuler *Drumband*. Prinsip moral dan etika yang diterapkan kedalam ekstrakurikuler *Drumband* akan menghasilkan karakter seperti, 1) kepercayaan diri, 2) disiplin, 3) kerjasama tim, 4) penghargaan terhadap budaya, dan 5) kreativitas pada anak.

Ekstrakurikuler *Drumband* memberikan manfaat bagi perkembangan anak, terutama dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial. Melalui latihan rutin dan penampilan di depan umum, anak secara bertahap akan terbiasa tampil di hadapan audiens. Mereka belajar mengatasi rasa gugup dan

³⁶ Sri Hudiarni, "Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. April (2015hlm): 1–13.

menampilkan kemampuan terbaik sesuai dengan peran masing-masing dalam tim. Pengalaman tampil di depan umum dapat membangun kepercayaan diri dan rasa percaya diri yang sangat penting untuk keberhasilan mereka dimasa depan.

Siswa yang bermotivasi tinggi menunjukkan kedisiplinan dalam mengejar tujuan mereka. *Drumband* menyediakan wadah untuk menumbuhkan kedisiplinan, dengan dorongan dari instruktur yang meningkatkan antusias siswa di setiap latihan.³⁷ Disiplin pada anak usia dini merupakan nilai penting dalam kegiatan *Drumband* dengan menerapkan jadwal latihan yang konsisten dan aturan yang harus dipatuhi menuntut anak untuk disiplin dalam waktu dan tindakan. Anak belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka, setra mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Disiplin pada anak sangat penting tidak hanya dalam ekstrakurikuler *Drumband*, tetapi juga sebagai kunci kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan.

Kegiatan *Drumband* mendorong kerjasama tim yang tepat. Beberapa anak, masing-masing memainkan alat musik yang berbeda seperti bas drum, snare, twintom, dan lain sebagainya, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drumband*. Latihan terbimbing berfokus pada penyelarasan bagian-bagian individual dalam materi musik yang diberikan. Anak berlatih dengan berbagai karya, mengembangkan keterampilan kerjasama tim dan kolaborasi yang diperlukan untuk penampilan yang terpadu. Instruktur memfasilitasi kolaborasi melalui kerja kelompok, meningkatkan partisipasi siswa dan mempermudah proses latihan.³⁸ Anak belajar untuk

³⁷ Mar'atus Sholiha, "Implementation Of Extracurricular Drumband In Training Students' Discipline At State Elementary School" 4, no. 1 (2024): 59–72.

³⁸ Raihanatul Jannah, "Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru MI Internalization of Cooperation Extracurricular Activities Value in Drum" 13, no. 1 (2023): 19–29, <https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v13i1.10164>.

berkerjasama dalam kelompok atau tim untuk mencapai tujuan bersama yaitu menghasilkan penampilan yang memukau. Anak harus belajar untuk saling menghargai, mendengarkan pendapat orang lain, dan berbagi tanggung jawab. Sehingga paham pentingnya koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama

Ekstrakurikuler *Drumband* menjadi media untuk menanamkan penghargaan terhadap Budaya. Pengenalan lagu-lagu daerah akan menumbuhkan rasa cinta dan rasa menghargai terhadap budaya dan warisan budaya. Anak akan belajar tentang kekayaan budaya musik indonesia dan memahami pentingnya melestarikan warisan budaya.

Meskipun kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* memiliki struktur dan aturan yang harus dipatuhi, ekstrakurikuler *Drumband* juga menyediakan ruang bagi kreativitas anak. Anak dapat berimprovisasi dengan irama dan melodi, mengaransemen lagu, bahkan menciptakan musik sendiri. Anak juga dapat mengembangkan gerakan unik saat berbaris, dan bereksperimen dengan alat musik.

Penelitian berfokus pada nilai karakter kepercayaan diri dan disiplin anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* dikarenakan kegiatan *Drumband* membantu membentuk karakter siswa yang positif, yaitu karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Kegiatan *Drumband* dapat membantu individu untuk mengungkapkan diri, mengatasi rasa takut, dan meningkatkan kepercayaan diri. Disiplin dalam kegiatan *Drumband* juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan fokus, tekad, dan kemampuan untuk mencapai tujuan. Penelitian mengungkap bagaimana ekstrakurikuler *Drumband* dapat menjadi salah satu metode ampuh untuk membangun kepercayaan diri dan disiplin,

sekaligus mengungkap potensi bernyanyi sebagai media pengembangan karakter.

3. Ekstrakurikuler dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan menyesuaikan minat, kebutuhan, dan potensi setiap anak. Setiap individu memiliki kecerdasan, minat, bakat, dan potensi yang berbeda dengan memperhatikan perkembangan potensi anak. Kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek fisik motorik, sosial-emosional, dan seni. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berkualitas memiliki tanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Fasilitas yang memadai baik untuk kegiatan pembelajaran formal (kurikuler) maupun kegiatan di luar jam pelajaran (Ekstrakurikuler).³⁹

Kegiatan ekstrakurikuler bagi anak usia dini merupakan pelengkap penting bagi kegiatan akademik, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat diluar ruang kelas. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak, serta kemampuan kapasitas lembaga PAUD.⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39/2008 tentang Pembinaan Kesiswaan menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur penting dalam pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan untuk memperkaya dan memperluas potensi diri mereka. Perluasan potensi dapat dicapai melalui peningkatan wawasan pengetahuan dan pembinaan sikap serta nilai-nilai positif.⁴¹

³⁹ Raharjo and Yulianto, "Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)."

⁴⁰ Jurnal Pendidikan et al., "Integrasi Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Agama Islam" Vol 4, no. 1 (2023)hlm: 16–21.

⁴¹ Siti Soleha et al., "Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler PAUD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu," Journal Lifelog Learning Vol 3, no. 2 (2020)hlm: 131–36.

Ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan anak didik sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat mereka. Bimbingan dengan pendidik khusus, tenaga kependidikan, dan orang yang memiliki keahlian menjadi nilai tambah dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tergantung pada manajemen dan pengelolaan yang baik. Keberhasilan sangat bergantung pada manajemen dan pengelolaan yang tepat.⁴² pengelolaan manajemen yang tepat yaitu penting untuk menghitung semua biaya yang diperlukan, termasuk sewa tempat. Keterlibatan semua pihak dalam perencanaan anggaran akan menciptakan transparansi dan meningkatkan komitmen mereka terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.⁴³

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan utama, yaitu memperluas dan mendalami pengetahuan dan keterampilan, Membangun koneksi antar pelajaran. Menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata, Mengenali bakat dan minat, Membentuk karakter secara utuh. Bukan hanya itu melalui ekstrakurikuler anak-anak dapat mengembangkan keberanian dan kemandirian.⁴⁴

Secara keseluruhan, tujuan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang program pembelajaran di sekolah, membantu anak-anak memahami dan mendalami pelajaran, serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. pengelolaan dana ekstrakurikuler *Drumband* melibatkan Biaya Operasional Siswa, SPP, iuran paguyuban wali murid, dan donasi, yang dialokasikan untuk pembayaran pelatih, penampilan, perlombaan, seragam, transportasi,

⁴² Erni Munastiwi, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 369–80.

⁴³ Rizkia Ramadhania Nurbani, Yulianti Fitriani, and Roby Naufal Arzaqi, "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Tari Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme" 7, no. 3 (2024): 974–87.

⁴⁴ Sari Febrianti, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak DI BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022,'" no. July (2023): 1–23.

serta kebutuhan lainnya terkait ekstrakurikuler *Drumband*.⁴⁵ melalui ekstrakurikuler *Drumband* anak-anak dapat mengembangkan kecerdasan musikal, keberanian dan kemandirian.⁴⁶

4. *Drumband* Bagi Anak Usia Dini

Drumband merupakan sebuah kelompok musik yang kompleks dan terorganisir. Terdiri dari sejumlah pemain yang terlatih, masing-masing memainkan alat musik perkusi (seperti *drum bass*, *snare drum*, *tenor drum*, *bass drum*, *cymbal*, dan lain-lain), serta alat musik tiup pianika, dan terkadang juga alat musik melodi lainnya. Keunikan *Drumband* terletak pada penyajian musiknya yang dipadukan dengan formasi baris-berbaris yang terkoordinasi. Para pemain bergerak secara sinkron, melakukan berbagai manuver dan formasi yang rumit, sementara secara bersamaan memainkan alat musik mereka dengan irama yang tepat dan terpadu. Hasilnya adalah sebuah pertunjukan yang memadukan unsur musik, gerakan, dan disiplin yang tinggi, menghasilkan suara yang dinamis dan menarik serta kesan visual yang mengagumkan. Komposisi musik *Drumband* sendiri beragam, mulai dari lagu-lagu mars, lagu populer, hingga aransemen musik klasik yang telah diadaptasi. Oleh karena itu, *Drumband* bukan hanya sekadar pertunjukan musik, tetapi juga sebuah seni pertunjukan yang memadukan berbagai elemen estetika dan keterampilan.⁴⁷ *Drumband* adalah kegiatan musik yang menyenangkan dan melibatkan banyak orang dalam memainkan berbagai alat musik secara bersamaan untuk menciptakan harmoni. Tujuan bagi Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk meningkatkan apresiasi seni, kecerdasan, dan kepercayaan diri anak. Bermain *Drumband* terbukti meningkatkan

⁴⁵ Fina Stala Statulmuna, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024," *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

⁴⁶ Febrianti, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak DI BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022."

⁴⁷ Aas Asriliyanti, Alis Triena Permanasari, and Laily Rosidah, "Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial," *JPP PAUD FKIP Untirta* Volume 6 N (2019): 1–10, <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>.

keterampilan sosial anak, seperti kerja sama, kepatuhan pada aturan, dan komunikasi. Karena kesenangan yang diberikan, kegiatan ini secara alami mengembangkan keterampilan sosial anak.⁴⁸

Program *Drumband* menjadi tempat pembentukan karakter anak, menanamkan nilai-nilai penting seperti kedisiplinan dalam berlatih dan mematuhi jadwal, kepercayaan diri dalam menampilkan kemampuan bermusik di depan audiens, kerja sama tim yang solid untuk menghasilkan penampilan yang harmonis, dan rasa tanggung jawab atas peran masing-masing serta perawatan alat musik yang digunakan bersama. Melalui ekstrakurikuler *Drumband* dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti karakter disiplin, percaya diri, tanggung jawab dan kerjasama tim. Penanaman karakter disiplin dapat dilakukan dengan metode pembelajaran yang praktis dan mudah dipahami anak-anak, fokus pada keterampilan dasar drumband dan menekankan pentingnya kedisiplinan, kekompakan, dan kerjasama.⁴⁹ Penanaman karakter dapat dilakukan dengan menciptakan pengalaman belajar yang positif dan efektif dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak usia dini.⁵⁰

Sebelum menanamkan nilai-nilai karakter anak pelatih harus mengenalkan apa itu *Drumband* dan alat musik yang akan dipelajari terlebih dahulu. Setelah itu, pelatih mengadakan tiga sesi praktik langsung dan sekolah juga melakukan penyeleksian untuk mengevaluasi hasil pelatihan setelah ketiga sesi tersebut.⁵¹ Proses seleksi dilakukan untuk memastikan adanya keselarasan antara bakat

⁴⁸ Arsy Istiana and Joko Pamungkas, "Implementasi Nilai Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5863–5671, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>.

⁴⁹ Meidhimas Wahyu Nurhafiid Sugito and Noordiana Noordiana, "Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar," *Jurnal Pendidikan Sendoritasik* 10, no. 1 (2021): 109–19, <https://doi.org/10.26740/jps.v10n1.p109-119>.

⁵⁰ Indra Pamungkas, "Analisis Kesulitan Belajar Drum Band TK Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang," *Jurnal Seni Musik* 3, no. 1 (2014): 1–7.

⁵¹ Novianti Puspa Ria, "Upaya Mengembangkan Bakat Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Di Sdn Singosaren Jenangan Ponorogo," 2021, 1–127.

dan minat, baik dari guru pendamping maupun peserta Ekstrakurikuler.⁵²

Dengan demikian, *Drumband* tidak hanya sekadar kegiatan musik, melainkan juga proses pembelajaran karakter yang komprehensif dan berdampak positif pada perkembangan kepribadian anak.

B. Penelitian Terkait

Penelitian merujuk pada penelitian sebelumnya yang relevan berkaitan dengan topik, untuk memberikan landasan teoritis dan praktis bagi penelitian sehingga peneliti membahas mengenai implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.

Mempelajari lebih dalam tentang penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, peneliti melakukan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian.

Pertama, hasil penelitian Zidni Muzakki tahun 2018 yaitu tentang “Internalisasi nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di SDN Bandar 1 Pacitan”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas Ekstrakurikuler *Drumband* di SDN Bandar 1 Pacitan dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter, terutama cinta tanah air, kepada siswa. Peneliti juga mengeksplorasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses tersebut.⁵³

Penelitian memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yang perlu diperhatikan. Pada penelitian Zidni Muzakki tahun 2018 yaitu tentang internalisasi nilai pendidikan karakter cinta tanah air

⁵² Soleha et al., “Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler PAUD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.”

⁵³ Zidni Muzakki, “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* Di SDN Bandar 1 Pacitan,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* 6, no. 1 (2018): 1–7.

melalui ekstrakurikuler *Drumband* di SDN Bandar 1 Pacitan. Persamaan kedua penelitian terletak pada fokus terhadap efektivitas ekstrakurikuler *Drumband* terhadap karakter anak, Perbedaan mendasarnya terletak pada fokus penelitian, pada penelitian Zidni Muzakki berfokus pada pendidikan karakter cinta tanah air.

Kedua, hasil penelitian dari Sari Febrianti tahun 2023 yaitu tentang “Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Drumband* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ekstrakurikuler *Drumband* dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan pengendalian yang konstruktif. Kegiatan berhasil mengembangkan kecerdasan musikal anak, terlihat dari kemampuan mereka dalam mengikuti latihan, menghafal not dan irama, serta bernyanyi dan menari dengan baik.⁵⁴

Penelitian memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yang perlu diperhatikan. Pada penelitian Sari Febrianti tahun 2023 yaitu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *Drumband*. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian tentang ekstrakurikuler *Drumband* sebagai media pembelajaran. Perbedaan mendasarnya terletak pada tujuan Penelitian di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas berfokus pada pengembangan kecerdasan musikal, sementara penelitian ini berfokus pada pengimplementasian nilai karakter.

Ketiga, hasil penelitian dari Anisa Permatasari tahun 2019 yaitu tentang “ Analisis Strategi Pembelajaran *Drumband* di Taman Kanak-kanak Kartika II-26 Bandar Lampung”. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran *Drumband* di TK Kartika II-26 Bandar Lampung meliputi pendekatan demonstrasi, ceramah, dan latihan berulang. Pendekatan tersebut digunakan oleh pelatih untuk membantu anak-anak memahami cara memainkan alat musik *Drumband*, memberikan informasi

⁵⁴ Febrianti, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Drumband* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak DI BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022.”

mengenai alat dan materi yang diajarkan, serta melatih keterampilan mereka secara konsisten. Kombinasi dari ketiga strategi efektif dalam mengembangkan kemampuan musikal anak dan memastikan mereka dapat mengingat dan menghafal pola permainan dengan baik.⁵⁵

Penelitian memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yang perlu diperhatikan. Pada penelitian Anisa Permatasari tahun 2019 yaitu tentang Analisis Strategi Pembelajaran *Drumband*. Persamaan kedua penelitian tersebut terletak pada fokus pembahasan yaitu ekstrakurikuler *Drumband* memiliki potensi besar dalam pendidika. Perbedaan mendasarnya terletak pada fokus implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband*.

Keempat, Jurnal Pembangunan Daerah Pendidikan Volume 1 Nomor 1-7, Palu 2023, yang ditulis oleh Magfirah, Nurhayati, dan Sita Awalunisah dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini”. Jurnal terkait berisikan tentang pendidikan karakter pada anak usia dini sangat penting untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pendidikan karakter, nilai-nilai kebangsaan, dan akhlak mulia secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme penilaian untuk mengukur efektivitas pendidikan karakter tersebut.⁵⁶

Penelitian dengan jurnal memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penulis dengan jurnal yaitu membahas tentang membentuk karakter anak usia dini. Sedangkan penelitian memiliki fokus yang berbeda dengan jurnal yang dikaji, yaitu jurnal tersebut lebih berfokus pada pendidikan karakter, sementara penelitian lebih berfokus pada pendidikan karakter melalui *Drumband*.

⁵⁵ Anisa Permatasari, “Analisis Strategi Pembelajaran *Drumband* Di Taman Kanak-Kanak Kartika II-26 Bandar Lampung,” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

⁵⁶ Magfirah, Nurhayati, and Sita Awalunisah, “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Implementation of Character Education in Early,” *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah* 1, no. 1 (2023) hlm: 1–7.

Kelima, Jurnal Masyarakat dan Pendidikan Berkelanjutan, Volume 3 Nomor 3, Sleman 2022, yang ditulis oleh Winda Syahrums Badawi dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Angklung Pada Anak Usia Dini di Kelompok Berman Tunas Harapan SKB Kabupaten Sleman”. Jurnal terkait berisikan tentang Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler angklung yang belum sistematis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian namun sudah berjalan dengan baik. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dengan media seperti papan not angka dan model kooperatif. Setelah rutin berlatih, siswa mengalami peningkatan dalam aspek fisik, motorik, sosial, bahasa, moral, dan agama, serta menjadi lebih tertarik dan memahami budaya melalui pengalaman langsung.⁵⁷

Penelitian memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penulis dengan jurnal yaitu sama-sama membahas tentang membentuk karakter anak usia dini melalui musik. Sedangkan penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan jurnal yang dikaji, yaitu jurnal tersebut lebih berfokus pada implementasi ekstrakurikuler alat musik angklung sementara penelitian ini lebih berfokus pada implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband*.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang ilmu pengetahuan, karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas topik yang sama dengan fokus penelitian.

⁵⁷ Badawi and Winda Syahrums, “Implementasi Ekstrakurikuler Angklung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Berman Tunas Harapan Skb Kabupaten Sleman,” *Journal of Society and Continuing Education* 3, no. 3 (2022): 438–45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya. Teknik pengumpulan data dan analisis dalam lebih menekankan pada makna dari pada angka atau statistik. Metode penelitian kualitatif lebih mengutamakan pemahaman fenomena secara mendalam dan menyeluruh, serta lebih cocok digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif atau eksploratif.⁵⁸ Penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan mengetahui bagaimana ekstrakurikuler *Drumband* dapat dikatakan efektif dalam penguatan karakter anak.

Penelitian kualitatif mengutamakan pemahaman mendalam yang kaya nuansa dan bermakna tentang suatu fenomena atau masalah, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang saling terkait yang bersifat deskriptif, dengan artian menggambarkan secara detail tentang fenomena yang diteliti, dengan menggunakan analisis untuk mencari makna dan hubungan antar faktor yang terlibat. Penelitian kualitatif cenderung bersifat penemuan, artinya peneliti tidak hanya mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah ditetapkan, tapi membuka kemungkinan menemukan hal-hal baru yang belum diketahui sebelumnya. Landasan Teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan peneliti fokus terhadap penelitian yang sesuai dengan fakta di lapangan.⁵⁹

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, seperti hasil wawancara dan

⁵⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2015, 38.

⁵⁹ Ririn Handayani, "Metode Penelitian Sosial", Bandung, 2020.

dokumentasi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, untuk memahami bagaimana implementasi pendidikan karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto terjadi.

Langkah selanjutnya, Peneliti melakukan pengumpulan data langsung di lokasi penelitian, yaitu TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, sehingga mendapatkan data yang lebih relevan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto yang beralamat di Jalan. Ksatrian No.60, Karangjengkol, Sokanegara, Purwokerto Timur, Banyumas, Jawa Tengah, diawali dengan observasi awal pada tanggal 20 Januari 2025 yang merupakan langkah awal dalam penelitian sehingga mendapatkan pemahaman awal tentang topik yang diteliti.

Peneliti memilih TK Tunas Rimba 3 Purwokerto sebagai lokasi penelitian karena beberapa pertimbangan yang penting dalam menjamin kualitas dan relevansi data yang diperoleh. Sekolah tersebut memiliki program ekstrakurikuler *Drumband* yang aktif, terstruktur, dan dipimpin oleh guru yang berpengalaman. Sehingga menjamin ketersediaan data yang relevan dan bermakna bagi penelitian terkait. Aktivitas program *Drumband* yang konsisten dan terstruktur memberikan kesempatan untuk mengumpulkan data yang akurat dan menyeluruh. Keberadaan guru berpengalaman berperan penting dalam memberikan informasi dan wawasan yang mendalam tentang program dan perkembangan anak selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan TK Tunas Rimba 3 Purwokerto sebagai lokasi penelitian merupakan keputusan yang tepat dan terukur untuk menjamin kualitas penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti memilih Kepala Sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto dan Pelatih ekstrakurikuler *Drumband* TK Tunas Rimba 3 Purwokerto sebagai narasumber. Sehingga mendapatkan pemahaman

menyeluruh tentang implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband* di sekolah. Kepala sekolah memberikan sudut pandang menyeluruh tentang program, sedangkan guru memberikan detail pelaksanaan dan dampaknya bagi siswa. Gabungan dari dua sudut pandang memastikan informasi yang relevan dan bermakna, meningkatkan keakuratan temuan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama penelitian, yang merupakan hal yang telah diteliti dan dikaji lebih dalam. Objek penelitian bisa berupa benda, orang, atau suatu fenomena, dan memiliki karakteristik tertentu yang telah dipelajari. Peneliti menganalisis data mencakup aspek-aspek kualitatif, seperti sifat, kuantitas, kualitas, perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro dan kontra, simpati dan antipati, dan lain sebagainya.⁶⁰ Penelitian lebih memfokuskan pada implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sebab data yang dikumpulkan akan menjadi dasar analisis dan kesimpulan penelitian. Pengumpulan data akan dilakukan melalui beragam metode pengumpulan data, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan aktivitas yang dilakukan setiap hari dengan memanfaatkan panca indera. Keefektifan observasi sebagai teknik pengumpulan data tergantung sepenuhnya pada kemampuan pengamat. Pasalnya, pengamatlah yang menentukan apa yang dilihat, didengar, dicium, atau dirasakan dari objek penelitian, dan

⁶⁰ Surokim, "Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi," *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, 285, <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-Riset-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.

kemudian menarik kesimpulan berdasarkan apa yang diamati.⁶¹ Observasi dilakukan sebelum dan selama penelitian berlangsung untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang objek penelitian. meliputi kondisi fisik, ekonomi, sosial, dan suasana kehidupan sosial yang terjadi di lokasi penelitian.⁶² Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kehidupan sehari-hari informan. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat aktif dalam aktivitas informan, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, perilaku, dan perspektif mereka.⁶³

Penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi partisipatif pasif yang dimaknai secara kualitatif. Sebelum memutuskan mengambil obyek penelitian di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi langsung dengan maksud mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Tahap observasi peneliti menemukan bahwa anak-anak di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto memiliki karakter yang baik melalui stimulus musik. Sekolah membuat program ekstrakurikuler dengan tujuan untuk menstimulus minat bakat anak sehingga nilai-nilai karakter anak secara bertahap akan terbentuk.⁶⁴

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui tanya jawab dengan responden secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti dengan hal-hal yang dipikirkan, dirasa, dan dialami subyek penelitian. Terkait dengan jenis wawancara

⁶¹ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* Vol 1, No 3 (2023) hlm: 34–46.

⁶² R Ruslan, U N Khalifatun, dkk, "Penelitian Grounded Theory: Pengertian, Prinsip-Prinsip, Metode Pengumpulan Dan Analisis Data.," *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* Vol 6 (2023) hlm: 699–708.

⁶³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

⁶⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2015).

yang digunakan meliputi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Wawancara bebas memberikan kebebasan kepada pewawancara untuk menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus terpaku pada pedoman namun, pewawancara harus tetap mengingat data yang telah dikumpulkan. Wawancara terstruktur, di sisi lain, menggunakan pedoman yang lengkap dan terperinci, mirip dengan kuesioner. Wawancara semi-terstruktur, di mana pewawancara memiliki pedoman yang berisi garis besar pertanyaan, tapi tetap memiliki fleksibilitas untuk menanyakan pertanyaan tambahan sesuai kebutuhan.⁶⁵

Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu dengan pedoman wawancara yang hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan spontan dari narasumber. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan agar pertanyaan tidak melenceng dari tujuan penelitian.⁶⁶

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis besar permasalahan, sehingga memiliki fleksibilitas untuk menanyakan pertanyaan tambahan sesuai dengan alur percakapan dan informasi yang muncul selama wawancara. Peneliti melibatkan beberapa narasumber terpercaya memberikan data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kepala Sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Pada narasumber pertama peneliti mewawancarai Kepala TK Tunas Rimba 3 Purwokerto yaitu Udhih, Kepala sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Pemilihan Udhih sebagai narasumber didasarkan pada perannya yang penting dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan yang diterapkan

⁶⁵ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA," 2015, 6.

⁶⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

sekolah. Sebagai kepala sekolah, beliau memiliki wewenang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai aktivitas dan program pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Informasi yang diperoleh dari wawancara terhadap narasumber akan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* dari sudut pandang pimpinan sekolah, sehingga dapat memperkaya data dan analisis untuk memahami bagaimana kebijakan sekolah dibentuk dan diimplementasikan dalam praktik.

b. Guru Ekstrakurikuler *Drumband*

Pada narasumber yang kedua peneliti akan mewawancarai guru ekstrakurikuler *Drumband* yaitu Ibrahim Syamsyi sebagai pelatih perkusi, Ariefa Ifah Leny sebagai pelatih *melody*, Farida Rakhmayatun sebagai pelatih *colourguard*. Subjek yang terlibat langsung dalam proses mengajar Ekstrakurikuler *Drumband* adalah guru ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang musik, *melody* perkusi maupun *colourguard* dan bertanggung jawab untuk merencanakan, menjalankan, dan mengendalikan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband*.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga dapat memperoleh informasi dari dokumen-dokumen seperti surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan gambaran tentang masa lampau dan membantu peneliti memahami konteks penelitian secara lebih mendalam. Peneliti harus memiliki kemampuan untuk menafsirkan dan menganalisis dokumen-dokumen ini secara kritis, sehingga dapat mengungkap makna dan informasi yang

tersembunyi di dalamnya.⁶⁷ Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto dan profil sekolah.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian memerlukan uji keabsahan data untuk memastikan akurasi antara data yang diperoleh dari objek penelitian dan laporan penelitian. Uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan laporan penelitian yang dihasilkan. Uji keabsahan data juga penting untuk membuktikan penelitian terkait memenuhi standar ilmiah, analisis data, penulis menggunakan teknik triangulasi.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yang melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber, termasuk kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler *Drumband*, untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data dengan membandingkan dan mengecek kredibilitasnya. Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler *Drumband* sebagai informan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat tentang implementasi nilai-nilai karakter anak melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses sistematis untuk mengolah dan menyusun data dari wawancara agar mudah dipahami, dilakukan secara bertahap. Menurut B. Milles dan Huberman yang menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, data yang diperoleh berupa kata-kata, bukan angka, dan dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Proses analisis data melibatkan tiga tahap utama yaitu reduksi data untuk meringkas data, penyajian data untuk menyajikan data

⁶⁷ Syifa S. Mukrimaa et al., "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 6, no. August (2016)hlm: 128.

secara terstruktur, dan penarikan kesimpulan untuk menarik makna dari data, yang merupakan langkah penting untuk memahami dan menginterpretasikan data. Data tersebut biasanya disusun dalam teks yang diperluas sebelum digunakan.⁶⁸ Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

1. Redukasi data

Pencatatan data dalam penelitian merupakan langkah penting yang berfungsi untuk memudahkan pengorganisasian dan analisis informasi, yang telah diperoleh. Mencatat data secara sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat, terstruktur dengan baik, menjaga integritas data dan memudahkan proses analisis ditahap selanjutnya. Redukasi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah dari catatan lapangan, yang berlangsung terus-menerus selama penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul. Proses melibatkan pengabstrakan dan transformasi data menjadi konsep, kategori, dan tema yang lebih mudah dipahami. Mengelompokkan data kedalam kategori yang jelas memudahkan peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi elemen yang lebih mudah dianalisis dan dipahami. Redukasi data saling berinteraksi dengan proses pengumpulan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Interaksi menciptakan siklus yang dinamis, setiap langkah saling mempengaruhi dan memperkuat satu sama lain.⁶⁹ Redukasi data bukan hanya sekedar langkah teknis, tetapi merupakan bagian dari keseluruhan proses penelitian yang berkontribusi pada kualitas dan kedalaman hasil yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran yang

⁶⁸ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif " Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, Vol 1 (2017)hlm: 180.

⁶⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Vol 17, No. 33 (2019): 81.

menyeluruh dan sistematis tentang temuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian hipotesis didukung oleh data lapangan. Penelitian kualitatif bersifat eksploratif dan membangun teori secara induktif akan menjadi lebih kuat melalui pengumpulan data yang berkelanjutan.

Proses pengumpulan data yang terus menerus memungkinkan peneliti menggali informasi yang lebih detail, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Menyajikan data yang terorganisir mempermudah peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi yang sedang diteliti dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh sehingga penyajian data yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang efektif memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang mendalam dan menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan bermakna.

3. Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif proses penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap di lapangan, peneliti berusaha untuk memahami makna dari informasi yang diperoleh, serta mengidentifikasi pola-pola yang muncul dan hubungan sebab-akibat antara berbagai fenomena yang diteliti.

Kesimpulan yang dihasilkan pada awalnya bersifat sementara dan terbuka untuk revisi, peneliti tidak langsung menetapkan kesimpulan yang final, melainkan terus melakukan refleksi dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya data yang dianalisis, kesimpulan yang awalnya bersifat sementara akan berkembang menjadi lebih rinci dan lebih kokoh.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bukan hanya sekedar rangkuman dari data yang ada, tetapi juga merupakan hasil dari

pemahaman mendalam yang diperoleh melalui interaksi dengan data dan konteks yang relevan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Taman Kanak-kanak Tunas Rimba 3 Purwokerto merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang terletak di Jalan. Kesatrian No 60 Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto memiliki visi belajar sambil bermain menuju anak yang beriman, bertaqwa, serta berbudi luhur. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto memiliki pembelajaran yang berfokus pada bakat minat anak dalam bidang kesenian salah satunya yaitu seni musik. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto mengembangkan kecintaannya pada musik dengan mengadakan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dalam bidang musik. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak diajarkan untuk Memainkan alat musik dengan baik dan benar, serta diajarkan untuk bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab.

Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis, di luar jam pembelajaran menjelang waktu pulang. Peserta didik tidak hanya diajarkan untuk bermain alat musik, tetapi juga melalui tahapan-tahapan yang terstruktur. Sebelum berlatih, mereka dibiasakan pemanasan untuk pemain melodi perlu latihan pernapasan sederhana seperti menarik napas dalam-dalam dan menghembuskan napas secara perlahan dapat membantu meningkatkan aliran oksigen ke tubuh. Pemain *colourguard* berlatih dengan gerakan sederhana seperti berlari di tempat atau melompat-lompat dapat membantu meningkatkan detak jantung dan mempersiapkan tubuh untuk beraktivitas. Pemain perkusi latihan

sederhana dengan alat musik mereka, seperti memukul drum dengan lembut atau memainkan melodi sederhana.

Ekstrakurikuler *Drumband* diadakan pertama kali pada tahun 2005 dan sudah banyak meraih prestasi juara satu disetiap ajang yang diikuti. Ekstrakurikuler *Drumband* menjadi Ektrakurikuler utama yang diminati anak didik, dan para orangtua wali murid. Sehingga menjadi motivasi utama diadakannya kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto. Faktor Pendidikan dalam ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, yaitu 1) Pengembangan Bakat dan Minat, ekstrakurikuler *Drumband* memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang music; 2) Pembelajaran keterampilan bermain alat musik, Anak-anak diajarkan teknik bermain alat musik yang benar, seperti memukul *snar drum*, *balera*, *sybal*, *twintom*, *drum set*, *tamborin*, *methallocopen*, *jimbe*, teknik pernapasan dalam memainkan *pianika*, dan gerak kinestetik dalam *colourguard*; 3) Pengembangan Keterampilan Sosial, Melalui ekstakurikuler *Drumband*, anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan membangun rasa percaya diri; 5) Pengembangan Karakter, ekstrakurikuler *Drumband* juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama tim, tanggung jawab dan percaya diri; 6) Apresiasi Seni, Anak-anak diajarkan untuk menghargai seni musik dan budaya melalui pembelajaran lagu-lagu dari berbagai daerah dan genre. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto memiliki peran penting dalam penanaman nilai karakter anak, Estrakurikuler *Drumband* menjadi media yang tepat.

TK Tunas Rimba 3 Purwokerto menunjukkan komitmen besar terhadap pengembangan program ekstrakurikuler *Drumband* diwujudkan dalam bentuk menyediakan fasilitas yang menyeluruh dan memadai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan bakat dan minat anak di bidang musik. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto terdapat bahwa fasilitas ekstrakurikuler

Drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto meliputi 1) Ruang latihan, 2) Beragam alat musik, 3) Perlengkapan pendukung.

Ruang latihan dirancang memiliki karakteristik khusus sebagai ruang serbaguna. Luas ruangan dirancang untuk menampung seluruh anggota grup *Drumband* secara nyaman, dengan bentuk ruangan semi-*outdoor* untuk memastikan sirkulasi udara yang baik dan mencegah ruangan terlalu panas, sehingga kenyamanan dan kesehatan anak tetap terjaga selama berlatih. Pencahayaan yang memadai menjadi pertimbangan penting dalam ruangan untuk mendukung aktivitas latihan yang tepat. Ruang latihan diharapkan dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kemampuan bermusik anggota *Drumband*. Secara keseluruhan, ruang serbaguna memprioritaskan aspek kesehatan, kenyamanan, dan efektivitas latihan anggota *Drumband*.

Sekolah menyediakan beragam alat musik *Drumband* yang lengkap dan berkualitas. Ketersediaan alat musik yang memadai memastikan setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berlatih dengan alat musik yang baik. Perawatan dan pemeliharaan alat musik juga menjadi bagian penting dari dukungan yang diberikan menjamin keawetan dan kondisi optimal alat musik. Sehingga kondisinya selalu optimal dan siap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar maupun penampilan. Dukungan penuh dari sekolah terhadap program *Drumband* mencerminkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan musik yang berkualitas kepada seluruh siswanya.

Sekolah juga menyediakan kelengkapan pendukung penampilan *Drumband*. Kostum *Drumband* menjadi salah satu perlengkapan penting dengan dirancang secara seragam dan rapi. Kostum yang seragam tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan aspek estetika penampilan tim, tetapi juga memiliki peran signifikan dalam membangun rasa kebersamaan dan kebanggaan diantara para anggota. Selain kostum, penggunaan bendera dan atribut lainnya juga memberikan kontribusi penting dalam mempercantik penampilan grup *Drumband*. Atribut-atribut tidak hanya berfungsi sebagai

pelengkap, tetapi juga menciptakan kesan yang lebih profesional dan terorganisir. Keterpaduan antara kostum, bendera dan atribut memberikan gambaran menarik dan mengesankan, sehingga penampilan *Drumband* menjadi lebih memukau bagi audiens.

Secara keseluruhan, dukungan TK Tunas Rimba 3 Purwokerto terhadap program ekstrakurikuler *Drumband* mencerminkan visi lembaga dalam memberikan pendidikan berimbang, memperhatikan aspek pengembangan minat, bakat, dan kreativitas anak-anak. Penyediaan fasilitas yang menyeluruh menunjukkan komitmen yang nyata untuk memfasilitasi anak-anak dalam mengeksplorasi potensi mereka dibidang musik, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Hal tersebut turut serta dikuatkan dengan bukti berupa tabel 4.1 fasilitas pendukung program ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.

Tabel 4.1 Fasilitas Ekstrakurikuler Drumband TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

FASILITAS EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO			
NO	FASILITAS	KEADAAN	JUMLAH
1	Ruang Penyimpanan Alat Drumband	Baik	1
2	Aula Serbaguna	Baik	1
3	Alat Musik Perkusi		
4	Jimbe	Baik	1
5	Tamborin	Baik	1
6	Syimbol	Baik	3
7	Twintom	Baik	2
8	Chimes	Baik	1
9	Cowbell	Baik	1
10	Balera	Baik	8
11	Metalophone	Baik	2
12	Bas konser	Baik	1
13	Snar Drum	Baik	6
14	Bas Drum	Baik	6
15	Chines Gong	Baik	1
16	Drum Set	Baik	1
17	Alat Musik Melodi		

18	Pianika	Baik	2
19	Colourguard		
20	Single Flag	Baik	18
21	Doubel Flag	Baik	18
22	Jayen Flag	Baik	18
23	Sabre/ Pedang	Baik	18
24	Rifle/ Snapan	Baik	18
25	Blode	Baik	18
26	Tameng	Baik	18

B. Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.

Implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband* merupakan proses terencana yang melibatkan sekolah, orang tua atau wali murid, dan anak, dengan tujuan yang jelas dan terukur. Perencanaan yang matang meliputi kurikulum yang terstruktur, metode pelatihan yang efektif, sistem penilaian yang objektif, serta mekanisme komunikasi yang lancar antara lembaga, sekolah, orang tua atau wali murid, dan anak, menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai hasil yang spesifik, seperti peningkatan disiplin, kerjasama, dan rasa percaya diri pada anak.

Perencanaa yang matang merupakan kunci keberhasilan dalam implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband*, dengan melibatkan lembaga, sekolah, orang tua serta anak dalam proses yang terencana dan terukur. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Udhih, kepala sekolah yang mengatakan bahwa

“Sekolah memahami pentingnya ekstrakurikuler *Drumband* untuk Pengembangan potensi siswa. Komitmen diwujudkan dengan menyediakan pelatih profesional, dan ruang latihan yang nyaman. Sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan dan bakat mereka secara optimal.”⁷⁰

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, dalam rangka mensukseskan program ekstrakurikuler *Drumband*, diperlukan kolaborasi yang erat antara sekolah,

⁷⁰ Udhih Kepala sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, “Hasil Wawancara Mengenai perencanaan Program Ekstrakurikuler Drumband,” (n.d.).

pelatih, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung penuh pengembangan potensi siswa. Salah satu cara TK Tunas Rimba 3 Purwokerto membangun karakter positif pada seluruh siswa adalah melalui ekstrakurikuler *Drumband*. Program dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan sarana prasarana, sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab.

Melalui kolaborasi yang efektif antara sekolah, pelatih, Berikut adalah tahapan implementasi ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

1. Perencanaan Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala sekolah terdapat beberapa tahapan perencanaan implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto antara lain (a) Merancang kegiatan dan pemilihan tema; (b) Menentukan capaian pembelajaran (tujuan program).⁷¹

- a. Merancang Kegiatan dan Pemilihan Tema

Pada tahap merancang kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto melibatkan beberapa langkah penting yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah ditemukan bahwa terdapat beberapa yang dapat dilakukan diantaranya adalah 1) Perumusan kurikulum; 2) Pemilihan Tema; 3) pembentukan jadwal; 4) Identifikasi target karakter yang ingin dicapai; 4) Pemilihan Pelatih; 5) Penyiapan materi.⁷²

Perumusan kurikulum yang menyeluruh memerlukan perencanaan yang matang dan terstruktur. Kurikulum tidak hanya

⁷¹ Udhih, Kepala sekolah. "Wawancara Terkait Perencanaan Implementasi Nilai-nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Drumband*," (n.d.).

⁷² Udhih, Kepala Sekolah "Wawancara Terkait Merancang Kegiatan dan Pemilihan Tema Program Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Drumband*."

mencakup materi pembelajaran teknik dasar bermain alat musik, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat dan bermakna. Pertama, Penentuan materi pembelajaran teknik dasar bermain alat musik haruslah rinci dan sistematis. Materi harus disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan alat musik, teknik memegang dan memukul yang benar, hingga penguasaan ritme dan melodi. Kurikulum perlu mencantumkan secara detail setiap teknik dan penjelasan yang mudah di pahami oleh peserta didik. Kedua, Formasi atau pola dalam permainan *Drumband* merupakan bagian kurikulum. Kurikulum harus menjelaskan berbagai formasi dan pola yang akan dipelajari, mulai dari formasi sederhana hingga formasi yang lebih rumit dan membutuhkan koordinasi yang tinggi antar pemain. Ketiga, Metode latihan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Kurikulum perlu menjabarkan metode latihan yang akan digunakan. Keempat, jadwal kegiatan yang terstruktur dan realistis merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Kelima, kurikulum drumband harus dirancang secara khusus sesuai dengan kondisi dan sumber daya sekolah. sembari tetap memprioritaskan keselarasan dengan tujuan pembelajaran akademik. Pemilihan tema yang relevan dan menarik, seperti tema kebangsaan, lingkungan, atau budaya lokal, bertujuan untuk membangkitkan minat dan antusiasme peserta.

Proses pemilihan tema melibatkan para pelatih berpengalaman, menjamin tema-tema yang segar, inovatif, dan belum pernah dipentaskan sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan antusiasme peserta. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto pada tahun ini mengusung tema “Jumanji” sebuah film petualangan fantasi yang mengisahkan tentang sebuah permainan papan misterius bernama Jumanji. Film dengan menyoroti pentingnya kerja sama, keberanian, dan persahabatan

dalam menghadapi rintangan. Selain itu, Jumanji juga mengajarkan bahwa untuk mengatasi masalah, dan berani menghadapi ketakutan dan menyelesaikan tugas yang ada.

Membuat jadwal latihan, Perencanaan jadwal pelatihan merupakan tahap yang sangat penting dalam persiapan program ekstrakurikuler *Drumband*, sebab akan menentukan keberlangsungan program dan menjamin agar kegiatan Ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas, Oleh karena itu, TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, jadwal latihan *Drumband* telah dirancang secara cermat, yaitu setiap hari Senin dan Kamis pukul 09.30 sampai 10.30 WIB, setelah jam pelajaran selesai. siswa dapat mengikuti latihan *Drumband* tanpa harus mengurangi waktu belajar mereka. Penjadwalan ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti ketersediaan pelatih dan fasilitas latihan.

Penyiapan materi latihan, Penyiapan materi latihan merupakan aspek yang sangat penting dalam keberhasilan program ekstrakurikuler *Drumband*. Materi latihan yang baik harus dirancang secara sistematis dan bertahap, sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa, Oleh karena itu, materi latihan tidak boleh terlalu mudah sehingga siswa merasa bosan, dan juga tidak boleh terlalu sulit sehingga siswa merasa frustrasi.

Materi latihan juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan memainkan alat musik tertentu, maka materi latihan harus fokus pada teknik dan keterampilan yang dibutuhkan. Sebaliknya, jika tujuan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan kerja sama tim, maka materi latihan harus dirancang untuk mendorong interaksi dan kerja sama antar siswa, dengan demikian,

materi latihan yang terstruktur dan terarah akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sebagai tambahan, variasi dalam materi latihan juga penting untuk menjaga minat dan antusiasme siswa. Penting bagi pelatih untuk mempertimbangkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang efektif. Penggunaan media pendukung ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik dan meminimalisir kendala yang mungkin dialami dalam proses membaca dan menginterpretasi notasi musik. Keberagaman media pembelajaran dapat memberikan pendekatan yang lebih menyeluruh dan mengkomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih optimal dan bermakna.⁷³ Inovasi dalam penyampaian materi, seperti penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Langkah-langkah persiapan yang terorganisir dengan waktu latihan dapat digunakan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan latihan dapat tercapai secara optimal.

Identifikasi target karakter yang ingin dicapai. Kurikulum dirancang untuk mengembangkan disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan rasa percaya diri, menjadi panduan dalam merancang kegiatan dan menilai perkembangan peserta. Pencapaian karakter-karakter akan menjadi tolak ukur dalam menilai perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Proses penilaian akan dilakukan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik. Pemilihan pelatih yang berkualitas menjadi prioritas utama dalam program untuk menjamin kualitas pelatih. Strategi ini diwujudkan melalui kemitraan strategis dengan Persatuan *Drumband* Indonesia

⁷³ Emah Winangsit and Fajry Sub'haan Syah Sinaga, "Writing Music Through Parnumation 3.0 in the Musical Activities Learning Process" 405, no. Iclles 2019 (2020): 31–34, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.007>.

(PDI). Kerjasama lembaga bukan hanya memungkinkan perekrutan pelatih yang terampil dan berpengalaman dari kalangan anggota PDI yang selanjutnya akan berperan sebagai guru atau pelatih di sekolah, tetapi juga memberikan akses kepada sumber daya dan pelatihan yang ditawarkan oleh PDI, sehingga menjamin peningkatan kualitas pelatihan secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa dalam bidang *Drumband*. Keberhasilan program ekstrakurikuler *Drumband* diukur dari peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dalam bidang *Drumband*. Peningkatan prestasi dapat dilihat dari peningkatan kualitas penampilan, baik dalam hal teknik maupun estetika. Peningkatan kemampuan siswa tercermin dalam penguasaan teknik dasar bermain alat musik, kemampuan berkolaborasi dalam tim, serta peningkatan rasa percaya diri dalam tampil didepan umum

Kelima elemen secara terstruktur membentuk program *Drumband* yang menyeluruh dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan karakter. Program ekstrakurikuler *Drumband* terbentuk melalui proses kolaborasi yang menyeluruh antara lembaga, sekolah, wali murid, dan siswa. Kesepakatan bersama didasari pertimbangan matang terhadap aspek biaya dan keselarasan dengan kurikulum sekolah.

Kolaborasi antara lembaga, sekola, wali murid dan siswa menghasilkan kesepakatan bersama yang didasari pertimbangan matang terhadap aspek biaya dan keselarasan dengan kurikulum sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Udhiyah, kepala sekolah yang mengatakan bahwa

“Program ekstrakurikuler *Drumband* direncanakan Pawal tahun ajaran dengan melibatkan berbagai pihak, dengan mengundang wali murid untuk mengadakan rapat membahas biaya perlengkapan yang diperlukan untuk setiap siswa, sedangkan untuk kurikulum *Drumband* tetap

mengutamakan pembelajaran intra dengan tema yang berbeda setiap tahunnya.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler *Drumband* yang matang dan kolaboratif, dengan melibatkan berbagai pihak termasuk wali murid, telah berjalan efektif dan berhasil, sehingga menghasilkan dampak positif bagi siswa dan sekolah. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Rizkia Ramadhania Nurbani dan kawan-kawan mengenai implementasi manajemen ekstrakurikuler tari dalam pembentukan karakter nasionalisme yang mengatakan bahwa untuk memastikan kegiatan tari berjalan dengan baik, penting untuk menghitung semua biaya yang diperlukan, termasuk sewa tempat. Keterlibatan semua pihak dalam perencanaan anggaran akan menciptakan transparansi dan meningkatkan komitmen mereka terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.⁷⁵

b. Menentukan Capaian Pembelajaran (Tujuan Pembelajaran)

Perencanaan program ekstrakurikuler *Drumband* bertujuan mengembangkan karakter disiplin, percaya diri, tanggung jawab, kerjasama tim secara kesatuan. Partisipasi dalam kejuaraan tingkat kabupaten menjadi tempat utama untuk menguji dan mengasah karakter tersebut. Keberhasilan dalam menghadapi tantangan dan tekanan selama latihan dan kompetisi akan meningkatkan rasa percaya diri siswa, tanggung jawab, disiplin dan kerjasama tim yang tinggi juga akan tertanam melalui latihan rutin dan pencapaian target yang ditetapkan.

⁷⁴Udhiah Kepala sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, “Hasil Wawancara Mengenai Perencanaan Program Ekstrakurikuler *Drumband* Matang.”

⁷⁵ Rizkia Ramadhania Nurbani, Yulianti Fitriani, and Roby Naufal Arzaqi, “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Tari Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme” 7, no. 3 (2024): 974–87.

Proses pengasahan karakter dilakukan melalui partisipasi dalam kejuaraan tingkat kabupaten. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibrahim Syamsi, pelatih *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Program ekstrakurikuler *Drumband* memiliki dua tujuan utama, yaitu meraih juara satu di kejuaraan tingkat kabupaten dan mengembangkan karakter disiplin, percaya diri, tanggung jawab dan kerjasama tim. Kedua tujuan saling mendukung dan memperkuat.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan dampak positif terhadap program ekstrakurikuler *Drumband*, terutama dalam hal kepemimpinan, kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan rasa percaya diri. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Sari Febrianti mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler *Drumband* dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak, mengatakan bahwa melalui ekstrakurikuler *Drumband* anak-anak dapat mengembangkan kecerdasan musikal, keberanian dan kemandirian.⁷⁷

2. Pengorganisasian Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat beberapa tahapan dalam pengorganisasian implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto antara lain: (a) Melakukan seleksi dan pengelompokan berdasarkan bakat anak; (b) Mengorganisir inventaris dan lokasi pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband*.⁷⁸

⁷⁶ Ibrahim Syamsi, Pelatih ekstrakurikuler drumband. “Wawancara Mengenai Capaian Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband,” 30 Januari 2025.

⁷⁷ Febrianti, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak DI BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022.”

⁷⁸ Ibrahim Syamsi, Pelatih drumband. “Wawancara Terkait Pengorganisasian Implementasi Nilai-nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drumband,” (n.d.).

a. Melakukan Seleksi dan Pengelompokan Berdasarkan Bakat Anak

Tahap seleksi dan pengelompokan berdasarkan bakat anak merupakan salah satu tahap penting dalam ekstrakurikuler *Drumband*. Tahap seleksi dan pengelompokan berdasarkan bakat anak menjadi pondasi untuk membangun program yang terstruktur, efektif, dan berkelanjutan.

Tahap seleksi merupakan tahap seleksi yang sistematis memastikan kualitas anggota. Seleksi dilakukan secara individual, dengan setiap calon anggota diuji kemampuan teknik dasar bermain alat musik, pemahaman tangga nada, dan kemampuan gerak kinestetik khusus untuk *colourguard*. Uji kemampuan bertujuan untuk memetakan bakat dan potensi masing-masing siswa.

Mengelompokan berdasarkan bakat merupakan tahap setelah peserta didik diseleksi, peserta didik yang terpilih kemudian dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan bakat dan minat mereka yaitu kelompok melodi memainkan alat musik pianika, kelompok perkusi memainkan alat musik seperti *drum*, *snare drum*, atau *bass drum*, dan lain sebagainya, dan kelompok *colourguard* fokus pada gerakan dan atraksi visual. Pembentukan kelompok bertujuan untuk optimalisasi latihan dan pengembangan bakat masing-masing anggota. Serta kerja sama orang tua dan pelatih sangat penting dalam persiapan lomba. Tiga tim orang tua (melodi, perkusi, *colourguard*) membantu latihan display dan membawa perlengkapan, sementara pelatih beralih menjadi official saat penampilan.



Gambar 4.1 Proses pelatihan alat perkusi dan melodi



Gambar 4.2 Proses pelatihan *Colourguard*

Merujuk pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 menunjukkan proses pembentukan kelompok ekstrakurikuler *Drumband* dimulai dengan seleksi kemampuan individu, kemudian dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan bakat masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibrahim Syamsi, pelatih ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Proses pembentukan kelompok ekstrakurikuler *Drumband* dimulai dengan seleksi kemampuan individu (teknik dasar, tangga nada, dan gerak), kemudian dibagi menjadi tiga kelompok (melodi, perkusi, dan *colour guard*) berdasarkan bakat masing-masing.”⁷⁹

⁷⁹ Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*, “Wawancara Mengenai Tahap Seleksi dan Pengelompokan Berdasarkan Bakat Anak ” 30 Januari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa sistem seleksi dan pembagian kelompok ekstrakurikuler *Drumband* yang diterapkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Puspa Ria Novianti mengenai upaya mengembangkan bakat minat siswa terhadap ekstrakurikuler yang mengatakan bahwa pelatih harus mengenalkan ekstrakurikuler dan alat musik yang akan dipelajari terlebih dahulu. Setelah itu, pelatih mengadakan tiga sesi praktik langsung dan sekolah juga melakukan penyeleksian untuk mengevaluasi hasil pelatihan setelah ketiga sesi tersebut.⁸⁰

b. Mengorganisir Inventaris dan Lokasi Pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband*

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat bahwa organisir terkait inventaris dan lokasi pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband* sangat penting dalam tahap pengorganisasian program.⁸¹ Pemanfaatan fasilitas sekolah, seperti ruang latihan dan peralatan pendukung, dilakukan secara efisien dan efektif. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pengecekan kondisi ruang latihan dan peralatan untuk memastikan kesiapannya. Penggunaan ruang latihan dijadwalkan secara terstruktur untuk menghindari konflik dengan kegiatan sekolah lainnya.

Pengelolaan anggaran yang dialokasikan untuk program ekstrakurikuler *Drumband* dilakukan secara transparan dan akuntabel. Anggaran tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, seperti perawatan dan perbaikan alat musik, pembelian perlengkapan latihan, serta honorarium pelatih dan pendamping. Laporan keuangan dibuat secara berkala dan diaudit untuk

⁸⁰ Novianti Puspa Ria, "Upaya Mengembangkan Bakat Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Di Sdn Singosaren Jenangan Ponorogo."

⁸¹ Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*, "Wawancara Mengenai Mengorganisir Inventaris dan Lokasi Pembelajaran Ekstrakurikuler *Drumband*," (n.d.).

memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana dan kebutuhan program.

Fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program ekstrakurikuler *Drumband*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibrahim Syamsi, pelatih ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Sekolah mendukung adanya program ini dengan memfasilitasi semua kebutuhan ekstrakurikuler *Drumband* seperti ruang latihan yang memadai, berbagai macam alat musik, bendera, *costum*, dengan menggunakan uang anggaran.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa manajemen yang baik, termasuk pengelolaan fasilitas dan anggaran sangat penting untuk keberhasilan program ekstrakurikuler *Drumband*. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Fina Stala Statulmuna mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* mengatakan bahwa pengelolaan dana ekstrakurikuler *Drumband* melibatkan Biaya Operasional Siswa, SPP, iuran paguyuban wali murid, dan donasi, yang dialokasikan untuk pembayaran pelatih, penampilan, perlombaan, seragam, transportasi, serta kebutuhan lainnya terkait ekstrakurikuler *Drumband*.⁸³

⁸² Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*.” Wawancara Mengenai Fasilitas Program Ekstrakurikuler *Drumband*”

⁸³ Statulmuna, “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024.”

3. Pelaksanaan Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih Ekstrakurikuler *Drumband* terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto antara lain pengelolaan latihan terstruktur menggunakan metode dan strategi yang mendukung.⁸⁴

Pengelolaan latihan terstruktur menggunakan metode dan strategi yang mendukung program ekstrakurikuler *Drumband*, beberapa hal penting perlu diperhatikan agar program berjalan lancar dan efektif. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat bahwa pengelolaan latihan terstruktur membentuk karakter anak, antara lain: (a) Karakter Disiplin; (b) Karakter Percaya Diri; (c) Karakter Tanggung Jawab; (d) Karakter Kerjasama Tim.⁸⁵

a. Karakter Disiplin

Karakter Disiplin, pembentukan karakter disiplin dapat diterapkan dalam program ekstrakurikuler *Drumband* dengan menerapkan aturan dengan menerapkan jadwal latihan dua kali seminggu, senin dan kamis pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam pelajaran, dirancang untuk menanamkan kedisiplinan secara bertahap dan konsisten. Pelatih harus memastikan semua anggota hadir dengan melakukan absensi dan mencatat keterlambatan atau ketidak hadiran. Mengingat jumlah anggota yang cukup banyak dan memiliki pengaruh penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program dengan persentase anggota melodi (50%), perkusi (40%), dan *colour guard* (10-20%), pengelolaan latihan harus terstruktur. Penerapan aturan yang konsisten meliputi

⁸⁴ Ibrahim Syamsi, Pelatih Drumband “Wawancara Terkait Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband,” (n.d.).

⁸⁵ Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler Drumband, “Wawancara Mengenai Pengelolaan Latihan Terstruktur Program Ekstrakurikuler Drumband,” (n.d.).

waktu, kelengkapan alat musik dan perlengkapan latihan. Pembentukan karakter disiplin juga dapat diterapkan melalui pemberian materi, misalnya pembelajaran melodi dan perkusi, peserta didik dilatih memainkan irama sesuai tempo yang ditentukan pelatih, membentuk kebiasaan mengikuti intruksi dan mengendalikan ritme secara mandiri.⁸⁶

Terdapat dua Konsekuensi dalam Menanamkan Rasionalisme pada Anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* yaitu: 1) Konsekuensi Positif (yang mendorong rasionalitas) Keberhasilan Tim: Keberhasilan penampilan drumband bergantung pada disiplin dan kerjasama seluruh anggota. Anak akan belajar bahwa usaha bersama yang terencana dan terarah menghasilkan hasil yang lebih baik. Ini mengajarkan mereka berpikir logis dan strategis. Penguasaan Keterampilan: Mempelajari musik, ritme, dan gerakan membutuhkan latihan dan ketekunan. Anak yang rajin berlatih akan melihat hasil yang nyata dalam peningkatan kemampuannya. Ini memperkuat pemahaman sebab-akibat dan pentingnya usaha keras. Pengambilan Keputusan: Dalam tim drumband, anak mungkin perlu membuat keputusan kecil dapat melatih kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis dan rasional. Pemecahan Masalah: Terkadang muncul masalah dalam latihan (misalnya, alat musik rusak, anggota sakit). Anak belajar bekerja sama untuk menemukan solusi, melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara rasional. 2) Konsekuensi Negatif (yang juga mengajarkan rasionalitas): Kegagalan: Kegagalan dalam latihan atau pertunjukan dapat mengajarkan anak untuk menganalisis

⁸⁶ Syahrul Syah Sinaga Fajry Sub'haan Syah Sinaga, Suwito, Udi Utomo, "The Concept Of A Musical Education Paradigm Based On The Scientific Discipline Of Art In Elementary Schools," *International Conference on Music And Culture (ICOMAC)* 11 (2017): 74–80.

penyebab kegagalan dan mencari cara untuk memperbaikinya. Ini melatih mereka untuk berpikir kritis dan belajar dari kesalahan. Konsekuensi dari Ketidaksiplinan: Keterlambatan, ketidakhadiran, atau ketidakpatuhan aturan akan berdampak pada penampilan tim. Anak akan belajar bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi, dan penting untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Motivasi anggota dibangun melalui keteladanan pelatih, pemberian pujian atas kedisiplinan dan penjelasan pentingnya disiplin dalam meningkatkan kemampuan sehingga mencapai tujuan bersama.

Metode dan strategi pembelajaran pada program pelatihan ekstrakurikuler *Drumband* menuntut penggunaan metode dan strategi yang bervariasi dan adaptif, sehingga dapat menyesuaikan program dengan kebutuhan dan perkembangan anggota secara optimal. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan bidang masing-masing, yaitu: Melodi, latihan lebih berfokus pada tangga nada, birama, dan tinggi rendah nada dengan menggunakan latihan do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Perkusi, latihan lebih berfokus pada teknik pukulan dasar, setengah, seperempat, seperenambelas, dan seperdelapan. *Colour Guard*, latihan lebih berfokus pada gerakan kinestetik, seperti gerakan Indian, *butterfly*, *butterfly dance*, *spin*, dan *tos*.

The image shows two pages of handwritten musical notation and drumming exercises. The left page is titled 'Melodi Nada Dasar' and contains a table with columns for 'Nama nada', 'Bentuk nada', 'Tanda interval', and 'Mitsa'. Below the table is a musical staff with notes and the syllables 'do re mi fa sol la si do'. The right page is titled 'Permainan Dasar "Drumband" Perkusi' and contains three levels of drumming exercises labeled 'KAWALEKI 1', 'KAWALEKI 2', and 'KAWALEKI 3'. Each level includes rhythmic patterns and syllables like 'ka ki ka' and 'ka ki ka ki ka'.

Gambar 4.3 Materi dasar pembelajaran melodi dan perkusi

Merujuk pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa pembelajaran *Drumband* anak usia dini dirancang secara bertahap, dimulai dari materi dasar hingga latihan yang lebih rumit. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ariefa Ifah Leny pelatih *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Pembelajaran *Drumband* anak usia dini dirancang secara bertahap, dimulai dari materi dasar hingga latihan yang lebih menantang. Peserta ekstrakurikuler *Drumband* umumnya masih pemula dan belum menguasai teknik-teknik bermain *Drumband*. Pendekatan bertahap memastikan anak-anak tidak merasa kesulitan dan dapat belajar.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *Drumband* dirancang untuk mempertimbangkan kemampuan pemula dengan pendekatan pembelajaran bertahap yang efektif dan menyenangkan. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Meidhimas Wahyu Nurhafid Sugito mengenai metode pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa metode pembelajaran yang praktis dan mudah dipahami anak-anak, fokus pada keterampilan dasar *Drumband*

⁸⁷ Ariefa Ifah Leny, Pelatih Melodi Ekstrakurikuler *Drumband*. “Wawancara Terkait Perancangan Pembelajaran Ekstrakurikuler *Drumband* Anak Usia Dini,” (n.d.).

dan menekankan pentingnya kedisiplinan, kekompakan, dan kerjasama.⁸⁸

b. Karakter Percaya Diri

Karakter Percaya diri, pembentukan karakter pada program ekstrakurikuler *Drumband* dapat diterapkan melalui pendekatan bertahap dan terstruktur. proses pembelajaran dimulai dengan latihan rutin dihadapan pelatih, menciptakan lingkungan aman dan mendukung bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan bermain musik mereka tanpa rasa takut terhadap penilaian yang berlebihan. Motivasi positif dari pelatih sangat penting dalam membangun kepercayaan diri anak. Setelah anak merasa nyaman dan mahir dalam memainkan alat musik di depan pelatih, tahap selanjutnya melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Anak-anak akan merasakan dukungan dan rasa aman yang lebih besar, membantu mereka mengatasi rasa gugup dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bermain musik. Tahap akhir dari proses ini adalah pelatihan penampilan didepan audiens, mempersiapkan anak-anak untuk tampil di berbagai kesempatan, termasuk perlombaan. Proses ini dirancang untuk membangun kepercayaan diri anak secara bertahap, dimulai dari lingkungan yang terkendali hingga ke situasi yang lebih menantang, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan tampil di depan umum dengan percaya diri dan tenang.

Terdapat dua Konsekuensi dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri melalui ekstrakurikuler *Drumband* yaitu 1) Konsekuensi Positif (yang membangun kepercayaan diri): Penguasaan Keterampilan: Kemahiran memainkan alat musik dan gerakan yang didapat melalui latihan rutin akan meningkatkan rasa percaya diri anak pada kemampuannya

⁸⁸ Sugito and Noordiana, "Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar."

sendiri. Dukungan Pelatih dan Orang Tua: Lingkungan yang aman dan suportif dari pelatih dan orang tua memberikan rasa percaya diri untuk bereksplorasi dan mencoba hal baru tanpa takut gagal. Pengalaman Berhasil: Setiap penampilan yang sukses, baik di depan pelatih, orang tua, maupun audiens, akan memperkuat rasa percaya diri dan membangun keyakinan pada kemampuan diri. Peningkatan Kemampuan Bersosialisasi: Berinteraksi dengan anggota tim lainnya dalam latihan dan pertunjukan akan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan mengurangi rasa takut akan interaksi sosial. 2) Konsekuensi Negatif (yang juga dapat membangun kepercayaan diri jika dihadapi dengan tepat): Kegagalan: Kegagalan dalam penampilan atau latihan dapat menjadi kesempatan belajar dan evaluasi diri. Dengan bimbingan yang tepat, anak dapat belajar dari kesalahan dan meningkatkan kepercayaan dirinya untuk mencoba lagi. Kritik: Kritik yang konstruktif dari pelatih dapat membantu anak mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kemampuannya. Ini akan membangun kepercayaan diri dalam jangka panjang. Rasa Gugup: Rasa gugup sebelum penampilan adalah hal yang wajar. Namun, melalui latihan dan pengalaman, anak akan belajar mengelola rasa gugup dan tampil dengan lebih percaya diri.

Pemberian reward dan pujian secara konsisten untuk memotivasi anak-anak dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pemberian reward tidak hanya sekedar memberikan hadiah, tetapi juga dirancang untuk memberikan pengakuan atas usaha dan pencapaian mereka. Konsistensi dalam memberikan reward sangat penting untuk keberhasilan strategi. Pemberian reward harus dilakukann secara konsisten baik untuk pencapaian besar maupun kecil, bertujuan untuk memberikann dukungan positif yang terus-menerus, sehingga peserta didik termotivasi

untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka. Selain konsistensi, penting untuk memperhatikan cara pemberian reward dan pujian. Pemberian pujian harus dilakukan dengan tulus dan penuh dukungan membuat peserta didik merasa dihargai dan diyakini kemampuannya. Pemberian reward yang terpaksa akan mengurangi dampak positifnya. Penerapan system pemberian reward dan pujian yang konsisten akan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi, sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal dalam keterampilan maupun kepercayaan diri.

Pendekatan individual dengan perhatikan setiap anak secara individual dan sesuaikan metode yang menekankan perhatian khusus terhadap setiap anak secara terpisah. Anak dianggap memiliki kemampuan, minat, dan karakteristik yang unik. Pendidik perlu melakukan observasi dan evaluasi terhadap kemampuan serta karakteristik masing-masing anak, bertujuan agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Penyesuaian metode pelatihan juga mencakup pemilihan strategi yang bervariasi, seperti penggunaan permainan edukatif, diskusi kelompok, atau tugas praktis yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak dalam belajar.

Strategi-strategi tersebut memungkinkan pelatih untuk mengatasi tantangan dalam melatih *Drumband* anak usia dini, sekaligus membantu anak mengembangkan kemampuan musik, disiplin, kerja sama, dan kemampuan emosional secara optimal. Prosesnya memang membutuhkan waktu dan kesabaran, namun hasilnya akan sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.



Gambar 4.4 Strategi yang diterapkan saat berlatih *Colourguard*

Merujuk pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband* membutuhkan strategi yang berbeda sesuai karakter masing-masing bidang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Farida Rakhmayatun pelatih *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Pendekatan pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband* membutuhkan strategi yang berbeda disesuaikan dengan karakteristik masing-masing bidang dan tingkat kesulitan yang dihadapi anak.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *Drumband* menyesuaikan strategi pembelajarannya untuk mencapai hasil terbaik bagi setiap anak. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Indra Pamungkas mengenai analisis kesulitan belajar *Drumband* yang mengatakan bahwa ekstrakurikuler berfokus pada menciptakan pengalaman belajar yang positif dan efektif dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak usia dini.⁹⁰

⁸⁹ Farida Rakhmayatun, Pelatih Ekstrakurikuler Drumband. “Wawancara Mengenai Pendekatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Pada Anak Usia Dini,” (n.d.).

⁹⁰ Pamungkas, “Analisis Kesulitan Belajar Drum Band TK Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.”

Keberhasilan program ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto tidak hanya bergantung pada kualitas pelatihan, tetapi juga pada penerapan kedisiplinan yang konsisten dan terstruktur. Kedisiplinan diterapkan secara menyeluruh, mulai dari penetapan jadwal latihan dan istirahat yang ketat, hingga pembinaan fokus dan konsentrasi selama sesi latihan dan penampilan. Pelatih menggunakan berbagai metode untuk membina kedisiplinan, seperti memberikan pujian atas perilaku disiplin, memberikan konsekuensi yang adil atas pelanggaran disiplin, dan memberikan contoh perilaku disiplin yang baik. Pendekatan terstruktur dan konsisten anak-anak dilatih untuk disiplin diri, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dan memberikan penampilan terbaik. Program berjalan efektif dan terarah, menghasilkan hasil yang optimal.

Adaptasi metode dan strategi yang tepat, diharapkan program pelatihan ekstrakurikuler *Drumband* dapat mencapai tujuannya dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan anggota *Drumband* secara optimal. Program ekstrakurikuler *Drumband* diharapkan dapat menghasilkan anggota *Drumband* yang berkualitas dan berdedikasi, serta mampu menampilkan pertunjukan yang menarik dan profesional.

c. Karakter Tanggung Jawab

Karakter Tanggung jawab, program ekstrakurikuler *Drumband* dapat menjadi tempat yang efektif untuk menanamkan karakter tanggung jawab pada anak-anak melalui pendekatan yang bertahap, dimulai dari hal sederhana seperti perawatan alat musik. Proses ini tidak hanya sekedar mengajarkan cara membersihkan dan menyimpan alat musik, tetapi juga menekankan pentingnya menjaga kelestarian alat musik sebagai aset berharga yang menunjang keberlangsungan kegiatan *Drumband*. Anak-anak diberikan arahan yang jelas dan

terstruktur. pelatih memberikan arahan dengan cara memberikan contoh secara langsung. Pentingnya perawatan alat musik dijelaskan mencakup manfaat jangka panjang alat musik seperti keawetan alat musik dan kelancaran latihan, serta membangun rasa kepemilikan dan kebanggaan terhadap alat musik yang mereka gunakan.

Terdapat dua Konsekuensi Menanamkan Rasa Tanggung Jawab melalui ekstrakurikuler *Drumband* yaitu: 1) Konsekuensi Positif: Perawatan Alat Musik: Anak belajar merawat alat musik mereka, memahami pentingnya menjaga aset bersama. Ini membangun rasa tanggung jawab atas barang milik bersama dan meningkatkan rasa memiliki. Keberhasilan menjaga alat musik dalam kondisi baik berdampak langsung pada kelancaran latihan dan pertunjukan. Keberhasilan Tim: Keberhasilan penampilan drumband bergantung pada kontribusi setiap anggota, termasuk tanggung jawab dalam perawatan alat musik dan kehadiran latihan. Anak belajar bahwa tanggung jawab individual berkontribusi pada keberhasilan kelompok. Peningkatan Keterampilan: Anak yang bertanggung jawab atas alat musiknya cenderung lebih peduli terhadap latihan dan peningkatan kemampuannya. Ini mengajarkan mereka bahwa tanggung jawab akan berdampak positif pada perkembangan personal. Kepercayaan: Menunjukkan tanggung jawab akan membangun kepercayaan pelatih dan teman satu tim, meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri. 2) Konsekuensi Negatif: Kerusakan Alat Musik: Kerusakan alat musik akibat kelalaian akan berdampak pada latihan dan pertunjukan, serta menimbulkan biaya perbaikan. Anak belajar bahwa kelalaian memiliki konsekuensi nyata. Ketidakhadiran: Ketidakhadiran latihan tanpa pemberitahuan menunjukkan kurangnya tanggung jawab dan berdampak pada latihan tim. Ini mengajarkan pentingnya

komitmen dan konsekuensi dari ketidak hadiran. Kurangnya Partisipasi: Kurangnya partisipasi aktif dalam latihan dan perawatan alat musik menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab dan berdampak pada kemampuan individu dan tim.

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam program pelatihan *Drumband* juga berbeda-beda, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing bidang. Melodi dan perkusi menekankan seleksi awal untuk memastikan anggota memiliki bakat dan minat yang sesuai. Pelatihan difokuskan pada pengajaran teknik dasar yang solid, agar anggota memiliki fondasi yang kuat. Pengulangan materi dilakukan bagi anggota yang absen, agar mereka tidak ketinggalan dan dapat mengikuti perkembangan latihan. *Colourguard* menitik beratkan pada seleksi awal, teknik dasar, ujian untuk mengukur kemajuan anggota, pemberian reward untuk memotivasi anggota, dan latihan kekompakan kelompok untuk membangun kerja sama tim yang solid. Strategi yang efektif dapat meliputi: (1) Variasi Latihan; (2) Komunikasi yang efektif; (3) Melibatkan orang tua.

Variasi latihan dengan menggunakan variasi latihan untuk menghindari kebosanan dengan melakukan aktivitas fisik yang sama secara berulang-ulang. Kebosanan mengurangi minat dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Melalui penggunaan variasi latihan, anak dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik. Variasi bisa mencakup perubahan dalam jenis latihan, intensitas durasi, dan cara pelaksanaannya. Variasi latihan juga dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan motorik dan kebugaran fisik anak, dengan memperkenalkan berbagai jenis latihan, anak akan dapat mengembangkan kemampuan dalam berbagai aspek daya tahan, kekuatan, kelincahan, dan koordinasi.

Komunikasi yang efektif dengan jelas dan sabar kepada anak-anak, serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Penggunaan kata-kata yang familiar dan contoh yang konkret dapat membantu anak memahami informasi yang diberikan. Sikap sabar penting dalam proses berkomunikasi. Anak-anak akan memerlukan waktu lebih lama untuk mencerna informasi atau merespon pernyataan yang diajukan. Komunikasi memberikan anak waktu untuk berpikir dan tidak terburu-buru dalam menjawab. Selain itu mendengar dengan penuh perhatian ketika anak berbicara juga menunjukkan bahwa menghargai pendapat dan perasaan mereka yang dapat membangun kepercayaan dan membuka jalur komunikasi yang lebih baik.

Libatkan orang tua dalam proses pelatihan untuk mendukung perkembangan anak dan memastikan konsistensi dalam pembelajaran. Orang tua yang aktif berpartisipasi dapat menerapkan metode dan strategi yang sama dengan yang diterapkan di sekolah, sehingga anak merasa lebih nyaman dan terbiasa dengan materi yang dipelajari. Komunikasi baik antara pendidik dan orang tua sangat penting, orang tua dapat memberikan umpan balik mengenai perkembangan anak di rumah, sementara pendidik dapat memberikan informasi tentang kemajuan anak di sekolah

d. Karakter Kerjasama Tim

Karakter Kerjasama tim, program ekstrakurikuler *Drumband* menumbuhkan dan mengembangkan karakter kerjasama tim pada anak-anak. *Drumband* melibatkan beragam instrumen musik, mulai dari melodi, perkusi hingga unsur visual *colourguard*, membutuhkan kolaborasi yang tinggi antar anggota. Keberhasilan penampilan *Drumband* sangat bergantung pada kekompakan dan koordinasi setiap individu dalam tim, ketidak

fokusan salah satu anggota saja dapat mengganggu keseluruhan harmoni dan keindahan penampilan. Pembentukan karakter kerjasama tim bukan hanya sekedar nilai tambah, melainkan kunci keberhasilan dalam kegiatan *Drumband*. Proses pengembangan ini dapat dicapai melalui latihan khusus yang dirancang untuk meningkatkan koordinasi dan kekompakan, dibarengi dengan pembinaan komunikasi yang terbuka dan saling menghargai antar anggota. Pelatih berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif, mendorong anggota untuk saling memberikan masukan, serta memahami dan menghargai peran masing-masing dalam mencapai tujuan bersama. Perhatian hal-hal kecil yang dilakukan pelatih dapat menjadikan ekstrakurikuler *Drumband* akan berjalan lebih efektif dan aman bagi seluruh anggotanya.

Terdapat dua Konsekuensi Menanamkan Rasa Kerjasama Tim melalui ekstrakurikuler *Drumband* yaitu: 1) Konsekuensi Positif Penampilan yang Sukses: Kerjasama yang baik menghasilkan penampilan yang harmonis dan memukau. Anak-anak merasakan kepuasan dan kebanggaan atas keberhasilan bersama, memperkuat pemahaman bahwa kerjasama menghasilkan hasil yang lebih baik daripada kerja individu. Peningkatan Keterampilan: Saling membantu dan berbagi pengetahuan antar anggota tim meningkatkan kemampuan individu dan tim secara keseluruhan. Anak belajar dari satu sama lain dan berkembang bersama. Rasa Kebersamaan: Kerjasama tim membangun rasa kebersamaan dan persahabatan antar anggota. Mereka belajar menghargai kontribusi masing-masing dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kepercayaan: Anak-anak belajar untuk saling percaya dan bergantung satu sama lain. Ini membangun kepercayaan diri dan kemampuan untuk berkolaborasi dalam situasi lain di luar konteks drumband. 2)

Konsekuensi Negatif: Penampilan yang Kurang Memuaskan: Kurangnya kerjasama akan berdampak langsung pada penampilan, menghasilkan pertunjukan yang kurang harmonis dan memuaskan. Anak-anak akan belajar bahwa kurangnya kerjasama akan berakibat pada kegagalan bersama. Konflik Antar Anggota: Perbedaan pendapat dan kurangnya komunikasi dapat menyebabkan konflik antar anggota tim. Anak-anak akan belajar pentingnya komunikasi dan penyelesaian konflik secara konstruktif. Kurangnya Rasa Berprestasi: Jika satu anggota tidak bekerja sama, hal itu dapat mempengaruhi semangat dan hasil kerja anggota tim lainnya. Anak belajar pentingnya kontribusi setiap individu terhadap kesuksesan tim.

DAFTAR PESERTA DRUM BAND GITA RIMBA SATRIA TK. TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO TAHUN 2025						
NO	BLAYER BIRIS PUTRA	BLAYER PITS PUTRA	DRUM GUARD	PLAYER PIRIB	PLAYER PUTRA	MANDREY / GITA PATI
1	JANES	DANIS	KIRYA	CLARINE	RAFA	SASA
2	NAURA	ALTHEA	RESA	CHA	RAZZAN	ANIS
3	LACA	REKA	MIRAH	RUPA	FRANZ	SARILA
4	AYU	ANIM	SHENA	ARA	ALRIFA	MATHIA
5	REYA	ELAN	ARITA	EDYTA	RANS	
6	HASCO	DYAS	ELISSCA	S-LAIHA	ALIAH	
7	HENDI	ANAN	LEPTIA	DYAKHA	ALNAB	
8	ANNILA	OTAMA	OSHI	CHIKO	LEFI	
9	LUNA	VERREL	MELODE		NAJUAL	
10		MARCEL	HANUN		ALHAB	
11			SHAMARA		ASHRAF	
12			AUSDA		LYZA	
13			HINTARI		KHILAN	
14			NAVA		ZAREHAN	
15			CHRISTY		VI NIKHA	
16			DIWANI		DIMARA	
17			LAIAS		ANIK	
18			CHANA		RYALIO	
19					LENDI	
20					ADAM	
21					FABIS	
22					EFFIAN	
23					ARI	
24					NISKA	
25					ADIFAR	
26					SEBASTIAN	
27					CHASAK	
28					IRUL	
29					ADHYAR	
30					ATHA	
31					ALHA	

Gambar 4.5 Jumlah anggota ekstrakurikuler drumband

Merujuk pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *Drumband* dibagi menjadi tiga bagian dengan presentasi yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Farida Rakhmayatun pelatih *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Ekstrakurikuler *Drumband* dibagi menjadi tiga bagian: melodi, perkusi, dan *colorguard*, dengan komposisi anggota masing-masing sekitar 50%, 40%, dan 10-20%.

Pelatihannya menekankan teori dan praktik dasar untuk setiap bagian.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *Drumband* mengutamakan kualitas dan efektivitas latihan dengan memastikan anggota yang terpilih memiliki bakat dan kemampuan yang sesuai. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Siti Soleha. Mengenai Pengorganisasian Kegiatan ekstrakurikuler, yang mengatakan bahwa penempatan peserta pada kegiatan ekstrakurikuler menari, tahfid, mewarnai, dan drumband didasarkan pada kesesuaian dengan masing-masing ekstrakurikuler. Proses seleksi dilakukan untuk memastikan adanya keselarasan antara bakat dan minat, baik dari guru pendamping maupun peserta ekstrakurikuler.⁹²

Strategi persiapan lomba, ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto memiliki tujuan utama untuk mengikuti perlombaan *Drumband*. Pencapaian tujuan yang memiliki keinginan yang kuat ini memerlukan proses latihan yang konsisten dan terstruktur, yang berlangsung selama kurang lebih delapan hingga sembilan bulan. Proses latihan yang panjang ini dirancang secara bertahap untuk memastikan kesiapan tim secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat bahwa terdapat beberapa strategi dalam mempersiapkan lomba, yaitu seleksi atau pemilihan lagu aransemen dan formasi *display*.⁹³

1) Seleksi atau Pemilihan Aransemen

Seleksi atau pemilihan aransemen yang akan dibawakan dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan

⁹¹ Farida Rakhmayatun Pelatih Drumband, “Wawancara Terkait Kualitas dan Efektifitas Ekstrakurukuler Drumband,”.

⁹² Soleha et al., “Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler PAUD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.”

⁹³ Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler Drumband. “Wawancara Terkait Sreategi Persiapan Lomba Program Ekstrakurikuler Drumband,” (n.d.).

kemampuan anggota dan karakteristik perlombaan. Latihan sesuai bidang untuk setiap lagu dilakukan secara bertahap, mulai dari lagu pertama hingga lagu terakhir. Hal tersebut penting untuk memastikan penguasaan setiap lagu secara individu sesuai bidang sebelum dilakukan latihan secara bersama-sama.

2) Formasi *Display*

Pelatih merancang dan melatih formasi *display* yang menarik dan sinkron dengan tetap memperhatikan kemampuan anggota. Formasi *display* yang baik akan menambah nilai estetika penampilan dan meningkatkan daya saing tim. Setelah formasi *display* siap, latihan penampilan *display* dilakukan secara keseluruhan, agar semua anggota dapat berlatih secara terpadu dan sinkron. Tahap pelatihan teknik dan teori dasar diperkirakan membutuhkan waktu satu hingga dua bulan, sehingga anggota memiliki fondasi yang kuat sebelum memasuki tahap latihan yang lebih kompleks. Setelah itu, sisa waktu yang tersedia, yaitu sekitar enam hingga tujuh bulan, dikhususkan untuk pematangan penampilan *display*, agar penampilan tim *Drumband* semakin matang, rapi, dan menarik. roses latihan yang terencana dan terstruktur, diharapkan tim *drumband* TK Tunas Rimba 3 Purwokerto dapat mencapai tujuan utama mereka, yaitu berprestasi dalam perlombaan *Drumband*.

Program ekstrakurikuler *Drumband* menerapkan sistem seleksi anggota untuk memastikan kualitas pelatihan dan pertunjukan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibrahim Syamsi, pelatih ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Ekstrakurikuler *Drumband* menerapkan seleksi anggota berdasarkan bakat dan kemampuan, karena keterbatasan jumlah anggota di setiap bagian membutuhkan pelatihan yang terstruktur. seleksi memungkinkan pelatih untuk fokus melatih anggota yang sudah siap, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa metode dan strategi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bidang (melodi, perkusi, dan *colourguard*) sangat penting untuk keberhasilan program ekstrakurikuler *Drumband*. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Meila Puspitasari mengenai analisis nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa program *Drumband* diadakan mingguan di lapangan terbuka, mencakup absensi, pemanasan, dan latihan alat musik dengan bimbingan pelatih. Berkontribusi pada keberhasilan program.⁹⁴ Hal tersebut turut serta dikuatkan melalui gambar 4.6 menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler *Drumband* dilaksanakan sesuai bidang yang nantinya akan di kolaborasi antara perkusi, melodi dan *colourguard*.



Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

⁹⁴ Meila Puspitasari et al., “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang,” *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2022): 76–83.

4. Pengendalian Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih Ekstrakurikuler *Drumband* terdapat beberapa tahapan dalam pengendalian implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto antara lain (a) Pengendalian proses program dan (b) Pengendalian hasil program.⁹⁵

a. Pengendalian Proses Program Ekstrakurikuler *Drumband*

Proses pelatihan *Drumband* dipantau secara berkala melalui pengendalian yang sistematis. Pengendalian bertujuan untuk mengukur kemajuan setiap peserta, baik secara individu maupun kelompok, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Umpan balik diberikan secara konstruktif untuk meningkatkan efektivitas metode pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat beberapa aspek penting dalam melakukan Pengendalian, yaitu: 1) Penguasaan Teknik dan Materi, 2) Efektifitas Metode Pelatihan, 3) Penerapan Nilai-nilai Karakter, 4) Kerjasama Tim.⁹⁶

Penguasaan Teknik dan Materi, Pengendalian menilai seberapa baik peserta memahami dan mampu mempraktikkan teknik-teknik dasar *Drumband* serta materi lagu yang diajarkan. Meliputi akurasi, kecepatan, dan koordinasi dalam memainkan alat musik.

Efektivitas Metode Pelatihan, Pengendalian menganalisis seberapa efektif metode pelatihan yang digunakan dalam membantu peserta mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut meliputi tingkat pemahaman peserta, antusiasme mereka dalam

⁹⁵ Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*. "Wawancara Terkait Pengendalian Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband*," (n.d.).

⁹⁶ Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*. "Wawancara Terkait Pengendalian Proses Program Ekstrakurikuler *Drumband*," (n.d.).

mengikuti latihan, dan adaptasi metode terhadap kebutuhan belajar peserta.

Penerapan Nilai-nilai Karakter, Pengendalian mengukur sejauh mana kegiatan *Drumband* berhasil menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan *sportivitas*. Hal tersebut dinilai dari perilaku peserta selama latihan dan penampilan.

Kerjasama Tim, Pengendalian menilai kemampuan peserta untuk bekerja sama dalam tim, saling mendukung, dan membangun semangat kebersamaan. Terlihat dari interaksi positif antar peserta, kekompakan dalam penampilan, dan kemampuan memecahkan masalah secara bersama-sama.

Pengendalian program *Drumband* dilakukan berdasarkan kelompok instrumen. Kelompok melodi dan perkusi pengendalian melalui pengulangan materi di akhir sesi latihan. Anak yang mengalami kesulitan atau belum memahami materi akan mendapatkan bimbingan tambahan secara individual. Sementara itu, kelompok *colourguard* pengendalian melalui diskusi untuk mengidentifikasi bagian gerakan yang belum dipahami atau pertanyaan yang perlu dijawab. Bimbingan individual juga diberikan kepada anggota *colourguard* yang membutuhkannya hingga mereka menguasai gerakan yang diajarkan. Pendekatan individual ini memastikan setiap peserta mendapatkan perhatian dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai pemahaman dan penguasaan yang optimal.



Gambar 4.7 Pengendalian setiap hari setelah berlatih

Merujuk pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa pengendalian program *Drumband* berbeda-beda berdasarkan dengan masalah yang ada pada masing-masing bidang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Farida Rakhmayatun pelatih *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Pengendalian *Drumband* di bedakan berdasarkan bagiannya. Pengendalian melodi dan perkusi dengan mengulang materi dan memberikan bimbingan individual jika diperlukan. pengendalian *colourguard* melalui diskusi dan bimbingan individual bagi yang membutuhkan.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, dapat di katakan bahwa pengendalian dalam program *Drumband* dilakukan secara spesifik sesuai dengan setiap bagian, dengan pendekatan yang berbeda untuk memastikan pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta. Ini menunjukkan komitmen untuk memberikan dukungan yang tepat bagi setiap kelompok agar mereka dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Fina Stala Statulmuna mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa Pengendalian ekstrakurikuler *Drumband* penting untuk menilai

⁹⁷ Farida Rakhmayatun, Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*. “Wawancara Mengenai Pengendalian Proses Program Ekstrakurikuler *Drumband*,” (n.d.).

keberhasilan program dan perkembangan kompetensi siswa, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa depan.⁹⁸

b. Pengendalian Hasil Program Ekstrakurikuler *Drumband*

Pengendalian program *Drumband* berfokus pada pengukuran keberhasilan program dalam mencapai target yang telah ditentukan. Salah satu indikator kunci keberhasilan adalah kemandirian siswa. Kemandirian tersebut diukur dari kemampuan siswa untuk memainkan alat musik dan melakukan *display* tanpa bantuan orang tua atau pelatih. Artinya, siswa telah mampu menguasai teknik dan materi yang diajarkan sehingga dapat tampil secara mandiri dan percaya diri. Kemampuan ini menunjukkan keberhasilan program dalam mengembangkan keterampilan dan kemandirian siswa. Selain kemandirian, indikator lain yang perlu diperhatikan adalah penguasaan teknik bermain, pemahaman materi lagu, dan kemampuan menampilkan formasi dengan rapi dan tepat.



Gambar 4.8 Anak antusias merapikan alat music

Merujuk pada gambar 4.8 menunjukkan bahwa pengendalian program ekstrakurikuler *Drumband* tidak hanya menilai kemampuan teknis tetapi kemampuan anak sesuai aspek

⁹⁸ Statulmuna, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024."

perkembangan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Farida Rakhmayatun pelatih *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Pengendalian program tidak hanya menilai kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan siswa untuk tampil secara mandiri, percaya diri, dan kerjasama tim.”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat di katakan bahwa pengendalian dalam program *Drumband* menekankan pada pengembangan kemandirian dan penguasaan keterampilan siswa. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Gracia Sukma Larasati mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung yang mengatakan bahwa Pengendalian harian membantu mengukur kemajuan anak secara berkala.¹⁰⁰

Pada kriteria tertentu. Keunggulan dalam melodi musik merupakan faktor penting yang dinilai juri. Selain itu, ketepatan dan daya tarik gerakan *display* juga menjadi poin plus yang dapat meningkatkan skor. Juri akan memperhatikan seberapa baik melodi musik dimainkan, seberapa sinkron dan menarik gerakan *display* yang ditampilkan, serta keseluruhan penampilan yang memukau. Kombinasi antara kualitas musik dan keindahan *display* akan menentukan penilaian akhir juri. Gerakan *display* yang dinamis dan penuh energi (pecah) akan memberikan kesan yang lebih mendalam dan berkesan bagi juri.

Penilaian keberhasilan program ekstrakurikuler *Drumband* didasarkan pada beberapa kriteria utama. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Farida Rakhmayatun pelatih *drumband* yang mengatakan bahwa

“Indikator pencapaian *Drumband* meliputi kemandirian siswa dalam memainkan alat dan *display*, serta

⁹⁹ Farida Rakhmayatun, Pelatih Ekstrakurikuler Drumband. “Wawancara Terkait Pengendalian Hasil Program Ekstrakurikuler Drumband,” (n.d.).

¹⁰⁰ Gracia Sukma Larasati, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Paud Anak Hebat Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023,” 2016, 1–23.

keunggulan melodi musik dan gerakan *display* yang dinamis (pecah) sesuai penilaian juri.”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat di katakan bahwa keberhasilan program *Drumband* diukur melalui dua aspek utama yaitu kemandirian siswa dalam memainkan alat musik dan melakukan *display* tanpa bantuan, serta penilaian juri yang menilai keunggulan dalam melodi musik dan dinamika gerakan *display*. Kedua indikator ini menjadi acuan penting untuk menilai efektivitas program dan pencapaian siswa. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Arsy Istiana mengenai implementasi nilai karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa pengendalian ekstrakurikuler *Drumband* menggunakan indikator-indikator tertentu.¹⁰¹

C. Hambatan dan Solusi Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat beberapa hambatan dan solusi implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband*.¹⁰²

1. Hambatan Program Ekstrakurikuler *Drumband*

Pendidikan musik di usia dini sangat penting untuk perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi kemampuan berpikir, kemampuan fisik, dan kemampuan bersosialisasi. Belajar musik terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berkonsentrasi. Selain itu, musik juga membantu anak belajar bekerja sama, berkolaborasi, dan menjadi lebih percaya diri. Mengajarkan alat musik tertentu, seperti *drumband*, memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat beberapa

¹⁰¹ Istiana and Pamungkas, “Implementasi Nilai Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband*.”

¹⁰² Farida Rakhmayatun Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*. “Wawancara Terkait Hambatan Dan Solusi Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler *Drumband*,” (n.d.).

hambatan dan solusi implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto yaitu, Kurangnya Konsentrasi Anak Usia Dini.

Kurangnya konsentrasi peserta didik selama proses latihan *Drumband* merupakan kendala yang kerap dijumpai dalam pembelajaran musik pada anak usia dini. Berdampak terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berbagai faktor dapat berkontribusi terhadap rendahnya konsentrasi anak selama latihan, dan pemahaman faktor-faktor tersebut sangat penting untuk mengembangkan strategi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler *Drumband* terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya konsentrasi pada anak antara lain : faktor fisiologi, faktor psikologis, dan faktor lingkungan.

Faktor Fisiologis, kelelahan fisik merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi konsentrasi anak. Aktivitas fisik yang berlebihan sebelum atau selama latihan dapat menyebabkan penurunan energi dan fokus. Anak-anak usia dini memiliki rentang perhatian yang relatif pendek, dan kelelahan dapat memperpendek rentang perhatian tersebut secara signifikan. Selain itu, aspek kesehatan anak, seperti cukup tidaknya istirahat dan nutrisi, juga berperan dalam tingkat konsentrasi mereka.

Faktor Psikologis, Minat dan motivasi merupakan faktor kunci dalam mempertahankan konsentrasi. Jika anak kurang tertarik dengan materi yang diajarkan atau merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, konsentrasi mereka akan mudah terganggu. Kemampuan anak untuk memahami instruksi dan tujuan latihan juga berpengaruh. Instruksi yang kurang jelas atau rumit dapat menyebabkan kebingungan dan menurunkan konsentrasi. Kecemasan atau rasa takut gagal juga dapat menghambat konsentrasi anak.

Faktor Lingkungan, Lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menjadi penghambat konsentrasi. Gangguan dari lingkungan

sekitar, seperti suara bising, aktivitas lain yang menarik perhatian, atau suhu ruangan yang tidak nyaman, dapat mengalihkan perhatian anak dan mengurangi konsentrasi mereka. Selain itu, faktor sosial, seperti interaksi dengan teman sejawat yang mengganggu, juga dapat mempengaruhi konsentrasi anak selama latihan.

Salah satu tantangan dalam melatih *Drumband* anak usia dini adalah bagaimana mengelola sifat anak yang cenderung berubah-ubah, sehingga dibutuhkan pendekatan khusus. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibrahim Syamsi, pelatih ekstrakurikuler *Drumband* yang mengatakan bahwa

“Melatih *Drumband* anak usia dini adalah tantangan karena sifat mereka yang suka bermain dan emosi yang belum stabil, sehingga sulit untuk fokus dan mengikuti instruksi. Pelatih perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi agar anak-anak dapat lebih fokus dan mengembangkan kemampuan emosional mereka.”¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara, pelatih menyadari pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk mengatasi tantangan melatih *Drumband* anak usia dini. Pendekatan yang tepat membantu anak-anak lebih fokus dan mengembangkan kemampuan emosional mereka. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Aisyah Nur Octavia Kusumawati mengenai penerapan ekstrakurikuler *Drumband* dalam pengembangan kecerdasan musikal anak yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi agar anak-anak dapat berpartisipasi secara aktif dan mencapai kompetensi dasar yang diharapkan.¹⁰⁴

¹⁰³ Ibrahim Syamsi, Pelatih Ekstrakurikuler *Drumband*. “Wawancara Mengenai Mengatasi Kendala Dan Keterlibatan Anak Dalam Program Ekstrakurikuler *Drumband*,” (n.d.).

¹⁰⁴ Aisyah Nur Octavia Kusumawati, *Penerapan Ekstrakurikuler *Drumband* Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di TK Pertiwi Cokro Klaten, AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. VIII, 2023.

2. Solusi Program Ekstrakurikuler *Drumband*

Kurangnya konsentrasi pada anak usia dini menjadi kendala dalam program ekstrakurikuler *Drumband*, khususnya anggota drumband selama latihan *Drumband* dengan cara membuat rencana pembelajaran yang baru dan menarik. Rencana meliputi berbagai cara latihan, penggunaan alat bantu belajar yang interaktif, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman, termasuk waktu istirahat yang cukup, akan meningkatkan kualitas belajar dan pencapaian tujuan belajar yang sudah diterapkan. Hal tersebut turut serta dikuatkan oleh penelitian Putri Nurul Qolbiyah mengenai pembelajaran *Drumband* yang mengatakan bahwa solusi untuk mengatasi masalah anak kurang konsentrasi yaitu dengan melakukan pendekatan belajar seraya bermain yang menyenangkan.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Putri Nurul Qolbiyah, “Drum Band Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ikhwah Kota Pontianak,” 2021.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, Berdasarkan temuan implementasi dilakukan dengan empat tahap antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Pada perencanaan implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, yang dilakukan di awal semester, merupakan langkah penting yang telah direncanakan dengan baik. Proses perencanaan ini mencakup dua tahap utama. Tahap pertama perancangan kegiatan dan pemilihan tema, terdapat beberapa pembahasan yaitu perumusan kurikulum, pemilihan tema, pembentukan jadwal, indentifikasi target karakter, pemilihan pelatih, dan penyiapan materi. Tahap kedua menentukan capaian pembelajaran (Tujuan Pembelajaran).

Pada pengorganisasian implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, dilakukan secara sistematis dan terstruktur, meliputi dua tahap utama. Tahap pertama melakukan seleksi dan pengelompokan berdasarkan bakat anak. Tahap kedua mengorganisir terkait inventaris dan lokasi pembelajaran ekstrakurikuler *Drumband*.

Pada pelaksanaan implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, dilakukan secara sistematis dan terstruktur, meliputi tiga tahap utama. Tahap pertama pengelolaan latihan terstruktur, dimana pada saat tahap pelaksanaan nilai-nilai karakter anak yang dikembangkan yaitu 1) Karakter Disiplin yang ditunjukkan pada saat anak datang tepat waktu, kelengkapan alat musik, perlengkapan latihan, serta sikap hormat kepada pelatih dan sesama anggota; 2) Karakter Percaya Diri yang

ditunjukkan pada saat anak tampil didepan audiens, dimulai dari lingkungan yang terkendali hingga ke situasi yang lebih menantang, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan tampil di depan umum dengan percaya diri dan tenang; 3) Karakter Tanggung Jawab ditunjukkan pada saat anak membersihkan dan menyimpan alat musik, menjaga kelestarian alat musik, merawat alat musik setelah digunakan; 4) Karakter Kerjasama Tim ditunjukkan pada saat kegiatan dengan membawakan sebuah karya musik, saling mendukung, dan membangun semangat kebersamaan. Tahap kedua metode dan strategi pembelajaran. Tahap ketiga strategi persiapan lomba meliputi seleksi pemilihan aransemen dan formasi *display*.

Pada pengendalian implementasi nilai karakter melalui Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, dilakukan secara sistematis dan terstruktur, terdiri dari dua bagian utama yaitu pengendalian proses dan pengendalian hasil program untuk memantau kemajuan dan efektifitas program secara menyeluruh, serta penyesuaian program yang adatif berdasarkan hasil pengendalian tersebut untuk memastikan program senantiasa relevan dan optimal dalam menumbuhkan nilai-nilai kerakter pada anak, termasuk hambatan yang telah diidentifikasi yaitu anak kurang konsentrasi dan solusi dari permasalahan tersebut telah di terapkan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa Ekstrakurikuler *Drumband* di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto terbukti efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak, khususnya disiplin terlihat dari peningkatan kepatuhan dalam mengikuti instruksi, kerjasama terlihat dari kekompakan dalam memainkan alat musik, rasa percaya diri terlihat dari kepercayaan anak dalam membawakan pertunjukan *Drumband* di depan umum, dan kerjasama tim terlihat dari kekompakan anggota saling berkolaborasi menghasilkan pertunjukan yang menarik.

B. SARAN

Berdasarkan analisis data penelitian, rekomendasi berikut diajukan kepada ditujukan secara spesifik kepada pihak-pihak yang mampu menerapkan rekomendasi tersebut untuk mencapai hasil yang positif.

1. Bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut mengenai implementasi nilai karakter anak sebaiknya menggunakan pendekatan studi longitudinal untuk memahami dampak jangka panjangnya
2. Bagi Kepala sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto program sudah berjalan dengan baik, namun disarankan lebih meningkatkan kualitas program dengan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil pengendalian.
3. Bagi pelatih ekstrakurikuler Drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, pelatihan ekstrakurikuler Drumband sudah cukup baik untuk mengembangkan karakter anak, akan tetapi disarankan untuk melakukan refleksi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan selanjutnya melakukan perbaikan.
4. Bagi peserta didik TK Tunas Rimba 3 Purwokerto disarankan berlatih dengan lebih fokus dan konsentrasi penuh serta hormati pelatih dan ikuti arahan

DAFTAR PUSTAKA

- Age, Jurnal Golden, and Universitas Hamzanwadi. "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 181–90. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>.
- Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.
- Anggraini, Wardah, and Syafrimen Syafril. "Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Osfpreprints* no. (2023): 1–9.
- ANITA AHSANAH. "IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER MELALUI METODE BERNYANYI UNTUK ANAK USIA DINI DI TK SATYA DHARMA SUDJANA KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH" 3, no. 2 (2018): 91–102.
- Ariefa Ifah Leny, Pelatih Melodi Ekstrakurikuler Drumband. "Wawancara Terkait Perancangan Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Anak Usia Dini." n.d.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 829–37. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- Asriliyanti, Aas, Alis Triena Permanasari, and Laily Rosidah. "Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial." *JPP PAUD FKIP Untirta* Volume 6 N (2019): 1–10. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>.
- Aulia, Agvely, and Deni Setiawan. "Pentingnya Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini." *Universitas Hamzanwadi* 6, no. 01 (2022): 160–68. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.4693>.
- Badawi, and Winda Syahrums. "Implementasi Ekstrakurikuler Angklung Pada Anak

Usia Dini Di Kelompok Berman Tunas Harapan Skb Kabupaten Sleman.” *Journal of Society and Continuing Education* 3, no. 3 (2022): 438–45. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/15884>.

Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. “R De.” *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 03, no. 02 (2020): 67–78.

Evi Nur Khofifah, and Siti Mufarochah. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan.” *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>.

Fajry Sub’haan Syah Sinaga, Suwito, Udi Utomo, Syahrul Syah Sinaga. “The Concept Of A Musical Education Paradigm Based On The Scientific Discipline Of Art In Elementary Schools.” *International Conference on Music And Culture (ICOMAC)* 11 (2017): 74–80.

Farida Rakhmayatun, Pelatih Drumband. “Wawancara Mengenai Pendekatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Pada Anak Usia Dini.” n.d.

———. “Wawancara Terkait Pengendalian Hasil Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

———. “Hasil Wawancara Terkait Tahap Pelaksanaan Ekstrakurukuler Drumband.” n.d.

faridha rakhmayatun, pelatih drumband. “Wawancara Terkait Hambatan Dan Solusi Implementasi Nilai-Nilai Karaktera Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

Febrianti, Sari. “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak DI BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022,” no. July (2023): 1–23.

Handayani, Ririn. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, 2020.

Hudiarini, Sri. “Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia

Pendidikan Tinggi.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. April (2015): 1–13.

ibrahim syamsi, pelatih drumband. “Wawancara Terkait Tahap Evaluasi Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

———. “Wawancara Terkait Tahap Evaluasi Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

———. “Wawancara Terkait Tahap Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

———. “Wawancara Terkait Tahap Sreategi Persiapan Lomba Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

ibrahim syamsi, pelatih ekstrakurikuler drumband. “Wawancara Mengenai Mengatasi Kendala Dan Keterlibatan Anak Dalam Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

———. “Wawancara Mengenai Tujuan Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

Ii, B A B. “(Http://Rimaru.Web.Id/Pengertian-Implementasi-Menurut-Beberapa-Ahli/). Diakses 8 Septe Mber 2017.” 1 (n.d.).

Ismail, Mohamad Helmi, Leli Halimah, Ayu Hopiani, and Muh. Asriadi AM. “Penguatan Kompetensi Guru PAUD Di Kabupaten Pangandaran Dalam Implementasi Merdeka Bermain Melalui Media Loose Parts.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma* 3, no. 3 (2023): 223–32. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i3.2658>.

Istiana, Arsy, and Joko Pamungkas. “Implementasi Nilai Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>.

Jannah, Raihanatul. “Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru MI Internalization

of Cooperation Extracurricular Activities Value in Drum” 13, no. 1 (2023): 19–29. <https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v13i1.10164>.

Kepala sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto, Udhiyah. “Hasil Wawancara Mengenai Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

Kholila, Azmatul, Fitri Hidayah, Khofifah Indar Rahman, Nurmawati Nurmawati, and Ahmad Syukri Sitorus. “Analisis Evaluasi Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengenalan Rasa.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 40–48. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.277>.

Kristiana, Lilin, Siti Wahyuningsih, and Adriani Rahma Pudyaningtyas. “Profil Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun.” *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 85. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.48456>.

Kusumawati, Aisyah Nur Octavia. *Penerapan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di TK Pertiwi Cokro Klaten. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. VIII, 2023.

Larasati, Gracia Sukma. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Paud Anak Hebat Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023,” 2016, 1–23.

Magfirah, Nurhayati, and Sita Awalunisah. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Implementation of Character Education in Early.” *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah* 1, no. 1 (2023): 1–7.

Mahdaleni, Mahdaleni, and Hadiyanto Hadiyanto. “Pengaruh Metode Bernyanyi Berbasis Sumbang Duo Baleh Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5575–83. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2932>.

Mamoto, Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa

Selatan.” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 1–11.

Mauliddiyah, Nurul L. “Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini” 5 (2021): 6.

Mongkek, Maria Fransiska, Elisaveth Tantiana Ngura, and Josep Marsianus Rewo. “Pengembangan Lembar Kerja Anak Sebagai Bahan Ajar Untuk Perkembangan Aspek Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap Rutosoro.” *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2019): 88–94. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4814>.

Mubarok, Zakki. “Ekstrakurikuler Di Sekolah: Dasar Kebijakan Dan Aktualisasinya.” *Makalah*, 2010, 1–26. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/32066761/Makalah-Ekskul-di-Sekolah.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1541783377&Signature=AjyCGh%2BKOQehSNXmRZRDvvXqTX4%3D&response-content-disposition=inline%3B filename%3DEkstrakurikuler_di_S.

Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

Munastiwi, Erni. “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 369–80. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

MUZAKKI, ZIDNI. “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Drumband Di SDN Bandar 1 Pacitan.” *Skripsi Institut*

Agama Islam Negeri Ponorogo 6, no. 1 (2018): 1–7.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>.

Ningsih, Tutuk. “Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah.” *Book* 7, no. 1 (2015): 61.

Novianti, Cucum. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini” 2, no. 2 (2020).

Novianti Puspa Ria. “Upaya Mengembangkan Bakat Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Di Sdn Singosaren Jenangan Ponorogo,” 2021, 1–127.

Nurbani, Rizkia Ramadhania, Yulianti Fitriani, and Roby Naufal Arzaqi. “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Tari Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme” 7, no. 3 (2024): 974–87.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.859>.

Pamungkas, Indra. “Analisis Kesulitan Belajar Drum Band TK Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.” *Jurnal Seni Musik* 3, no. 1 (2014): 1–7.

Pelatih drumband, ibrahim syamsi. “Wawancara Terkait Tahap Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

pelatih ekstrakurikuler drumband, ibrahim syamsi. “Wawancara Mengenai Tahap Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

———. “Wawancara Mengenai Tahap Pelatihan Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

pelatih ekstrakurikuler, ibrahim syamsi. “Wawancara Mengenai a. Tahap

Organisasi Dan Manajemen Program.” n.d.

Pendidikan, Jurnal, Usia Dini, Berbasis Pendidikan, and Agama Islam. “Integrasi Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Agama Islam” 4, no. 1 (2023): 16–21.

Permatasari, Anisa. “Analisis Strategi Pembelajaran Drumband Di Taman Kanak-Kanak Kartika II-26 Bandar Lampung.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Permendikbud. “IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER MELALUI METODE BERNYANYI UNTUK ANAK USIA DINI DI TK SATYA DHARMA SUDJANA KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,” 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.

Pratama, Lia Ricka. “Manajemen Pendidikan Karakter PAUD.” *Jambura Early Childhood Education Journal* 4, no. 2 (2022): 182–94.
<https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1125>.

Priska, Veronnika Heny. “Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology* 2, no. 1 (2020): 193–201.
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/433>.

Puspitasari, Meila, Elhefni Elhefni, Djoko Rohadi Wibowo, Dian Andesta Bujuri, and Ayu Nur Shawmi. “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang.” *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2022): 76–83.
https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v3i1.12971.

Qolbiyah, Putri Nurul. “Drum Band Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ikhwah Kota

Pontianak,” 2021.

Raharjo, Itot Bian, and Dema Yulianto. “Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).” *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 1 (2020): 127–38. <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.15218>.

Rakhmayatun, Farida. “Wawancara Mengenai Evaluasi Proses Program Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

Rolina, Nelva. “Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini.” *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.

Rosad, Ali Miftakhu. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

Ruslan, R, U N Khalifatun, and U Rahman. “Penelitian Grounded Theory: Pengertian, Prinsip-Prinsip, Metode Pengumpulan Dan Analisis Data.” *Edu Sociata: Jurnal ...* 6 (2023): 699–708. <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/1483>.

Saleh, Sirajuddin. “Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung.” *Analisis Data Kualitatif* 1 (2017): 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

Sholiha, Mar’atus. “Implementation Of Extracurricular Drumband In Training Students’ Discipline At State Elementary School” 4, no. 1 (2024): 59–72.

Sitanggang, Claudia, Yulianti Fitriani, and Pepi Nuroniah. “Aspek-Aspek

Kecerdasan Musikal Anak Usia 5–6 Tahun Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 692–701. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.639>.

Soleha, Siti, Agus Zainal Rachmat, Suardi Jasma, and Jl W R Supratman. “Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler PAUD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.” *Siti Soleha / Journal Lifelog Learning* 3, no. 2 (2020): 131–36.

Statulmuna, Fina Stala. “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024.” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Sugito, Meidhimas Wahyu Nurhafiid, and Noordiana Noordiana. “Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar.” *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 10, no. 1 (2021): 109–19. <https://doi.org/10.26740/jps.v10n1.p109-119>.

Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2015, 38.

Sulistyorini, Siska. “Teori-Teori Implementasi Dan Adopsinya Dalam Pendidikan.” *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*, no. September (2022): 89–105. <https://www.researchgate.net/publication/365098232>.

Surokim. “Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi.” *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.

Thalha Alhamid dan Budur Anufia. “INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA,” 2015, 6.

Udhiah, Kepala sekolah. “Wawancara Terkait Tahap Perencanaan Program Implementasi Niali-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drumband.” n.d.

Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

Winangsit, Emah, and Fajry Sub'haan Syah Sinaga. "Writing Music Through Parnumation 3.0 in the Musical Activities Learning Process" 405, no. Iclles 2019 (2020): 31–34. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.007>.

Wisman, Yossita, and Cukei. "Strategi Dan Model Pendekatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 2 (2020): 353–61.

Yono, Supri. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Situbondo." *Fenomena* 21, no. 1 (2023): 91. <https://doi.org/10.36841/fenomena.v21i1.2911>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



i. Pedoman Observasi

LAMPIRAN 1. Gambaran Umum

PROFIL TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

1. Sejarah singkat TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

TK Tunas Rimba 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus swasta yang berada di wilayah Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto didirikan pada tanggal 1 Maret 1985 dengan nomor SK pendirian yang berada dalam naungan Yayasan Taruna Rimba Pehutani cabang Banyumas Barat. Kepala sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto saat ini adalah ibu Udhiyah S.Pd.I. Sejak awal, TK ini berdiri dengan tujuan memberikan pendidikan dasar yang kuat, mengembangkan soft skill dan karakter (Akhlak mulia, gotong royong, kebinekaan, kemandirian, nalar kritis, kreativitas bagi peserta didik. Pada tahun-tahun awal berdirinya, TK Tunas Rimba 3 menggunakan kurikulum dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berfokus pada pengenalan dasar membaca, menulis dan berhitung, serta kegiatan bermain yang kreatif untuk menstimulasi perkembangan kognitif dan motorik anak. Pada tahun 2013, kurikulum di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pendekatan tematik. Kurikulum ini memperkenalkan metode pembelajaran yang menghubungkan berbagai aspek pembelajaran dalam satu tema. Dengan demikian, anak-anak bisa belajar lebih menyeluruh, misalnya mengenal alam sambil belajar angka dan bahasa. Hingga kini, TK Tunas Rimba 3 Purwokerto menggunakan kurikulum merdeka. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto ini juga melengkapi fasilitasnya dengan alat-alat permainan edukatif dan ruang kelas yang aman dan nyaman untuk menunjang kegiatan belajar anak. TK Tunas Rimba 3 Purwokerto tetap berkomitmen menjadi lembaga yang menyiapkan generasi muda dengan karakter, keterampilan dan pengetahuan dasar yang baik, agar mereka siap melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

2. VISI DAN MISI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

a. Visi

Belajar sambil bermain menuju anak yang Beriman ,

Bertaqwa serta Berbudi Luhur

Bermain : Anak suka bermain

Belajar : Mencari Ilmu dan Pengetahuan

Beriman : Percaya Adanya Tuhan YME

Bertaqwa : Menjalankan Perintah Allah dan
Manjauhi Larangan Allah

Berbudi : Mempunyai Kepribadian yang baik

b. Misi

- Menanamkan, mempertebal dan mengembangkan moral dan nilai-nilai agama terhadap Tuhan YME, melalui berbagai kegiatan

Menanamkan kepribadian yang mantap , dinamis dan berbudi pekerti yang luhur

- Menerapkan sistem manajemen yang transparan, akuntabel dan demokrasi
- Melakukan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, masyarakat, maupun instansi terkait
- Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, sebagai dasar pembentukan dan pengembangan mental serta penanaman kemandirian bagi anak usia Taman Kanak-kanak.
- Menstimulasi potensi kognitif, afektif, spiritual, fisik motorik dan seni.
- Menciptakan pembelajaran yang berkualitas kreatif dan inovatif.
- Menciptakan program-program terkini seperti halnya kurikulum dengan model-model pembelajaran.

3. TUJUAN TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

1. Menampung Anak Usia Dini agar terbina dengan baik
2. Melatih anak belajar sambil bermain
3. Menciptakan Taman Bermain yang kondusif

4. Mengembangkan bakat dan minat anak untuk berkreasi
5. Mengembangkan strategi dan model pembelajaran
6. Mengembangkan system penilaian terpadu dan berkelanjutan
7. Meningkatkan profesionalisme guru
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
9. Meningkatkan kemampuan manajemen pengelolaan sekolah
10. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder
11. Meningkatkan daya saing sekolah di semua aspek

4. METODE PEMBELAJARAN

- Learnig By Doing (Anak Belajar Melalui Pratek dilapangan dimana lingkungan alam dan lingkungan sekitar menjadi sumber belajar)
- Learning By Playing(melalui Aktifitas bermain yang menyenangkan seluruh aspek perkembangan anak dikembangkan sesuai dengan usia anak)
- Learning By Proses (anak belajar secara bertahap dari sederhana menuju yang komplek
- Learning Integrated

5. PROGRAM

TK Tunas Rimba 3 Purwokerto mengembangkan program-program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia pra sekolah. Program kegiatan yang utama dimana kegiatan bermain sebagai proses belajar, penguatan literasi dini dan penanaman karakter, meningkatkan kesiapan bersekolah lanjutnya, dan program pemberalajaran berbasis proyek.

6. Program Kegiatan Harian

- Mengembangkan program kegiaitan belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian

- Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru yang meliputi bahasa ,kognitif,fisik motorik dan seni
- Mengajak anak belajar diluar seperti Outbond, mengunjungi tempat-tempat Profesi,mengikuti lomba-lomba diluar sekolah.

7. Program Penunjang Ekstrakurikuler

- Pengenalan Surat-surat pendek
- Drumband
- Menari
- Mewarnai dan Menggambar

8. Prestasi TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

Setiap tahun selalu mendapat prestasi baik akademik maupun non akademik mulai dari tingkat Kecamatan sampai dengan Provinsi. Adapun prestasi yang pernah diraih antara lain :

- Tingkat Provinsi (Juara Geruritan dan Finger painting)
- Tingkat Kabupaten (Juara Gebyar PAUD, Drumband, Mewarnai,Matematika , dan lain-lain)



HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 20 Januari 2025

Pukul : 09.00- 11.30

Lokasi : TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

A. Deskripsi Data

Pada Senin, 20 Januari 2025, saya datang ke TK Tunas Rimba 3 Purwokerto untuk melakukan observasi, observasi berlangsung selama dua setengah jam, dari pukul 09.00 hingga 11.30 WIB. Observasi dimulai dengan kunjungan singkat ke ruang kepala sekolah untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan observasi. Setelah itu, pengamat berpindah ke ruang aula sekolah, tempat kegiatan inti ekstrakurikuler berlangsung. Ruang aula yang cukup luas digunakan untuk latihan gabungan drumband, perkusi, dan melodi. Ketiga kelompok tersebut berlatih secara bersamaan di bawah bimbingan satu pelatih, menciptakan suasana yang dinamis dan interaktif. Sementara itu, kelompok color guard berlatih di ruangan terpisah, mungkin karena membutuhkan ruang gerak yang lebih luas atau untuk menghindari gangguan terhadap latihan kelompok musik.

Tepat pukul 09.00 WIB, para siswa memasuki ruang aula dan memulai latihan dengan doa bersama, mencerminkan nilai-nilai religius yang dipegang teguh di lingkungan sekolah tersebut. Setelah doa, sesi pemanasan dilakukan selama kurang lebih 15 menit untuk mempersiapkan fisik dan mental siswa sebelum latihan intensif. Pada pukul 09.30 WIB, pelatih memulai sesi pengulangan materi dari latihan sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen pelatih untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi dasar dan mencegah terjadinya kesenjangan pemahaman antar siswa. Proses pengulangan ini berlangsung sekitar 30 menit, dengan pelatih memberikan arahan dan koreksi secara individual maupun kelompok.

Sekitar pukul 10.00 WIB, diberikan waktu istirahat singkat selama 15 menit untuk minum dan beristirahat. Waktu istirahat ini penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulihkan energi dan fokus kembali untuk sesi latihan selanjutnya. Latihan dilanjutkan pada pukul 10.15 WIB dengan pengenalan materi baru yang lebih kompleks. Pada sesi ini, terlihat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga pelatih perlu mengulang penjelasan dan memberikan bimbingan tambahan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa pelatih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa dan beradaptasi dengan kemampuan masing-masing.

Pukul 10.30 WIB, diberikan waktu istirahat lagi, dan siswa yang masih mengalami kesulitan diberikan bimbingan secara individual atau privat oleh pelatih. Bimbingan privat ini menunjukkan komitmen pelatih untuk memastikan semua siswa dapat memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Pada pukul 11.00 WIB, pelatih melakukan evaluasi harian dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan efektivitas proses pembelajaran.

Pada pukul 11.15 WIB, siswa merapikan alat musik mereka dan mengakhiri latihan dengan doa bersama. Setelah itu, pengamat kembali ke ruang kepala sekolah untuk melakukan wawancara dan berpamitan pada pukul 12.00 WIB. Wawancara dengan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang program ekstrakurikuler musik di sekolah tersebut.

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
Pukul : 09.00- 11.30
Lokasi : TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

A. Deskripsi Data

Pada Kamis, 23 Januari 2025, saya datang ke TK Tunas Rimba 3 Purwokerto untuk melakukan observasi, Observasi berlangsung selama 2,5 jam, dari pukul 09.00 hingga 11.30 WIB. Proses observasi diawali dengan kunjungan sopan ke ruang kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan observasi serta menjalin komunikasi awal. Setelahnya, pengamat menuju ruang aula sekolah, lokasi utama kegiatan ekstrakurikuler pada hari tersebut. Berbeda dengan observasi sebelumnya, kali ini ruang aula digunakan secara eksklusif untuk latihan Color Guard, sementara kelompok musik (drumband, perkusi, dan melodi) berlatih di lokasi yang berbeda. Hal ini memberikan fokus yang lebih spesifik pada teknik dan keterampilan Color Guard.

Tepat pukul 09.00 WIB, para siswa Color Guard memasuki ruang aula dengan tertib. Latihan dimulai dengan doa bersama, yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang dipegang teguh di lingkungan sekolah. Setelah doa, sesi pemanasan yang terstruktur dilakukan selama kurang lebih 15 menit, bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan mental siswa sebelum latihan yang lebih intensif. Pemanasan ini meliputi peregangan, gerakan ringan, dan latihan koordinasi mata dan tangan.

Sekitar pukul 09.30 WIB, pelatih memulai sesi pengulangan materi dari latihan sebelumnya. Pengulangan ini difokuskan pada gerakan-gerakan dasar dan teknik memegang bendera yang benar, memastikan bahwa semua siswa memiliki pemahaman yang sama sebelum mempelajari materi baru yang lebih kompleks. Pelatih memberikan arahan dan koreksi secara individual maupun kelompok, memastikan setiap siswa mendapatkan

perhatian yang cukup. Sesi pengulangan ini berlangsung selama sekitar 30 menit.

Pada pukul 10.00 WIB, diberikan waktu istirahat singkat selama 15 menit. Siswa diperbolehkan untuk minum, beristirahat sejenak, dan berinteraksi satu sama lain. Waktu istirahat ini penting untuk memulihkan energi dan konsentrasi siswa sebelum melanjutkan latihan. Latihan dilanjutkan pada pukul 10.15 WIB dengan materi baru yang meliputi gerakan-gerakan yang lebih rumit dan membutuhkan koordinasi yang lebih tinggi. Pada sesi ini, terlihat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai beberapa gerakan, terutama dalam hal sinkronisasi dan presisi. Pelatih memberikan bimbingan tambahan dan mengulang beberapa gerakan beberapa kali hingga siswa dapat memahaminya dengan baik. Kesulitan ini difokuskan pada manipulasi bendera yang membutuhkan ketepatan dan kecepatan.

Pukul 10.30 WIB, diberikan waktu istirahat lagi, dan siswa yang masih mengalami kesulitan diberikan bimbingan secara individual atau privat oleh pelatih. Bimbingan privat ini memungkinkan pelatih untuk memberikan perhatian penuh kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dan memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang sama. Pada pukul 11.00 WIB, pelatih melakukan evaluasi harian dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengamati penampilan mereka. Evaluasi ini penting untuk mengukur pemahaman siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan masukan dan pertanyaan.

Pada pukul 11.15 WIB, siswa merapikan peralatan mereka dan mengakhiri latihan dengan doa bersama. Setelah itu, pengamat kembali ke ruang kepala sekolah untuk melakukan wawancara dan berpamitan pada

pukul 12.00 WIB. Wawancara dengan kepala sekolah memberikan wawasan yang lebih luas tentang program ekstrakurikuler Color Guard di sekolah tersebut, termasuk tantangan dan keberhasilannya.

Hari, Tanggal : Senin, 27 Januari 2025

Pukul : 09.00- 11.30

Lokasi : TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

A. Deskripsi Data

Pada Senin, 27 Januari 2025, saya datang ke TK Tunas Rimba 3 Purwokerto untuk melakukan observasi, Observasi berlangsung selama 2,5 jam, dimulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pukul 11.30 WIB. Sebelum memulai observasi, kunjungan dilakukan ke ruang kepala sekolah untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan observasi, dan mendapatkan izin. Setelah itu, pengamat menuju ke ruang latihan utama, tempat kegiatan inti ekstrakurikuler berlangsung. Ruang latihan ini digunakan secara bersamaan oleh kelompok drumband, perkusi, dan melodi, sementara kelompok Color Guard berlatih di ruangan terpisah. Penggunaan ruang latihan bersama untuk tiga kelompok musik ini menunjukkan efisiensi penggunaan ruang dan kemungkinan adanya sinergi antar kelompok.

Tepat pukul 09.00 WIB, para siswa dari ketiga kelompok musik memasuki ruang latihan. Latihan dimulai dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa, mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang dianut di lingkungan sekolah. Setelah doa, sesi pemanasan yang terstruktur dilakukan selama kurang lebih 15 menit. Pemanasan ini meliputi peregangan, latihan pernapasan, dan latihan ritme sederhana untuk mempersiapkan fisik dan mental siswa sebelum latihan yang lebih intensif.

Sekitar pukul 09.30 WIB, sesi pengulangan materi dari latihan sebelumnya dimulai. Pelatih utama memimpin sesi ini, memastikan bahwa semua siswa memahami dasar-dasar teknik bermain musik masing-masing instrumen.

Pengulangan ini difokuskan pada aspek-aspek teknis seperti teknik memegang stik drum, teknik memainkan melodi, dan teknik ritme perkusi. Pelatih memberikan arahan dan koreksi secara individual maupun kelompok, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup. Sesi pengulangan ini berlangsung selama sekitar 30 menit.

Pada pukul 10.00 WIB, diberikan waktu istirahat singkat selama 15 menit. Siswa diperbolehkan minum, beristirahat sejenak, dan berinteraksi satu sama lain. Waktu istirahat ini penting untuk memulihkan energi dan konsentrasi siswa sebelum melanjutkan latihan. Latihan dilanjutkan pada pukul 10.15 WIB dengan pengenalan materi baru. Yang unik pada sesi ini adalah adanya dua pelatih, masing-masing ahli di bidangnya. Satu pelatih fokus pada drumband dan melodi, sementara pelatih lainnya fokus pada perkusi. Pembagian tugas ini memungkinkan pengajaran yang lebih spesifik dan efektif. Materi baru ini diulang beberapa kali untuk memastikan pemahaman siswa. Pelatih memberikan bimbingan tambahan dan koreksi secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pukul 10.30 WIB, diberikan waktu istirahat lagi, dan siswa yang masih mengalami kesulitan mendapatkan bimbingan privat dari pelatih. Bimbingan privat ini memungkinkan pelatih untuk memberikan perhatian penuh kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dan memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang sama. Pada pukul 11.00 WIB, pelatih melakukan evaluasi harian dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengamati penampilan mereka. Evaluasi ini penting untuk mengukur pemahaman siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Pada pukul 11.15 WIB, siswa merapikan alat musik mereka dan mengakhiri latihan dengan doa bersama. Setelah itu, pengamat kembali ke ruang kepala sekolah untuk melakukan wawancara dan berpamitan pada pukul 12.00

WIB. Wawancara dengan kepala sekolah memberikan wawasan yang lebih luas tentang program ekstrakurikuler musik di sekolah tersebut, termasuk tantangan dan keberhasilannya, serta rencana pengembangan program ke depan.

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

Pukul : 09.00- 11.30

Lokasi : TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

A. Deskripsi Data

Observasi yang dilakukan pada Kamis, 30 Januari 2025, pukul 09.00-11.30 WIB, berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler drumband, Observasi diawali dengan kunjungan ke ruang kepala sekolah, , untuk menggali informasi awal mengenai program ekstrakurikuler drumband Wawancara singkat dilakukan untuk memahami tujuan program, kendala yang dihadapi, dan dukungan yang diberikan sekolah. Informasi ini menjadi konteks penting dalam menganalisis data observasi selanjutnya.

Setelahnya, pengamat menuju ruang aula, tempat latihan gabungan drumband, perkusi, melodi, dan Color Guard berlangsung. Penggunaan satu ruangan untuk keempat kelompok ini menarik perhatian, karena memungkinkan kolaborasi antar kelompok, tetapi juga berpotensi menimbulkan tantangan dalam hal manajemen suara dan ruang gerak. Observasi memperhatikan bagaimana pelatih mengatasi tantangan ini. Pada pukul 09.00 WIB, siswa memasuki ruangan dengan tingkat kedisiplinan yang bervariasi; beberapa siswa tampak siap dan fokus, sementara yang lain tampak kurang terorganisir. Hal ini diamati sebagai indikator awal dari dinamika kelompok dan efektivitas manajemen kelas.

Sesi pemanasan (09.00-09.15 WIB) dilakukan secara bersamaan untuk keempat kelompok, namun dengan instruksi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini menunjukkan kemampuan pelatih dalam membagi perhatian dan memberikan instruksi yang tepat sasaran. Pengulangan materi sebelumnya (09.15-09.45 WIB) menunjukkan variasi dalam tingkat pemahaman siswa. Beberapa siswa tampak menguasai materi dengan baik, sementara yang lain membutuhkan

pengulangan dan bimbingan tambahan. Observasi mencatat bagaimana pelatih beradaptasi dengan perbedaan tingkat pemahaman ini, apakah dengan memberikan perhatian individual atau kelompok kecil.

Pada sesi latihan materi baru (10.15-10.45 WIB), dua pelatih terlihat bekerja secara kolaboratif, namun dengan pembagian tugas yang jelas. Salah satu pelatih fokus pada aspek teknis instrumental (drumband, perkusi, melodi), sementara pelatih lainnya fokus pada koreografi dan sinkronisasi gerakan Color Guard. Interaksi antara kedua pelatih dan respon mereka terhadap kesulitan siswa diamati secara detail. Hal ini memberikan wawasan mengenai metode pelatihan yang digunakan dan efektivitasnya. Waktu istirahat (10.00-10.15 WIB dan 10.45-11.00 WIB) dimanfaatkan tidak hanya untuk istirahat fisik, tetapi juga untuk observasi interaksi sosial antar siswa dan antara siswa dengan pelatih. Hal ini memberikan gambaran mengenai iklim kelas dan dinamika kelompok.

Evaluasi harian (11.00-11.15 WIB) tidak hanya berupa pertanyaan, tetapi juga pengamatan langsung terhadap penampilan siswa. Observasi mencatat jenis pertanyaan yang diajukan pelatih, bagaimana siswa merespon, dan bagaimana pelatih memberikan umpan balik. Hal ini memberikan gambaran



LAMPIRAN 3. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI AWAL PENELITIAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER ANAK MELALUI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO**

HARI	NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI OBSERVASI	KETERANGAN TAMBAHAN
Senin, 20-1-2025	1	<p>Kondisi fisik ruangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang Latihan : luas ruang, pencahayaan, ventilasi, suhu, keamanan ✓ Peralatan : jumlah alat music, kondisi alat music, keamanan (tajam/rapuh) ✓ Kebersihan : lantai, alat music, udara 	<p>Melodi : Pianika 20 Percusi : kontra 8 Damar 2 Bas 5 Tabung 2 bag-besarkanser saw-ana 1</p> <p>Ruang latihan : Menggunakan aula yang luas, pencahayaan yg cukup terang Ruangan nya terbuka, udara sejuk karena angin dapat keluar masuk.</p> <p>Peralatan : kondisi alat music sangat baik cukup aman, alat pukul/stik. tidak tajam.</p> <p>kebersihan : lantai bersih, alat music bersih udara bisa keluar masuk.</p>	<p style="text-align: right;">Jumlah</p> <p>Jembe 1 Cowbell Gongchina 1 tamborin 1 Balera 8. Gitar 1 Symbal 3. Methallocope 2. Hantom 2. Drum Set Chimes 1 bas konser 1 <u>Tema = Jumang!</u></p> <p>Snardrum 6 bas drum 6 Pianika 27.</p> <p>SG : bendera singel Dobel Jupen Sabre (pedang) Rifle (Shapan) bode tameng</p> <p style="text-align: right;">Jml (18)</p>

	2	<p>Jumlah Peserta Latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah anak yang hadir : 42 ^{melody dan pertuis} konsisten/ sering absen Kesigapan anak: seberapa sigap mengikuti intruksi, responsive, cepat atau tidak ✓ Keaktifan dalam Latihan: aktif, fokus, semangat, berusaha keras Keikut serta dalam Latihan kelompok: bekerjasama dengan baik/ cenderung pasif ✓ Inisiatif anak: inisiatif mengikuti intruksi, apakah bertanya, berdiskusi/mencoba ide baru 	<p>Jumlah peserta : 80 Hadir 42 hadir melody = 20 Percusi = 22. Cg = Anak sangat sigap mengikuti intruksi dari pelatih dan maupun gitaris</p> <p>melody : anak bertanya mengapa bermain musik nya harus di undang?</p>	<p>Kesigapan anak : anak sangat sigap mengikuti intruksi dari pelatih maupun gitaris responsivanya cepat.</p> <p>Keaktifan : anak sangat beraktif anak aktif, fokus semangat, ber usaha keras.</p> <p>Keikut serta dalam kelompok : anak bekerja sama dengan baik</p> <p>Inisiatif anak : anak mengikuti intruksi namun ada beberapa anak yang inisiatif memambar katanya sebelum waktunya.</p>
--	---	--	--	--

	<p>3 Interaksi Pelatih (komunikasi, arahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaya Komunikasi: ramah, sabar, tegas, humoris, atau mungkin terlalu serius? (menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak?) • Arahan: jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kemampuan anak-anak, memberikan demonstrasi langsung atau tidak, menggunakan bahasa tubuh ✓ • Kesabaran: sabar, memberikan waktu dan kesempatan untuk memahami instruksinya? ✓ • Pendekatan: menyenangkan dan memotivasi, melibatkan anak-anak, memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berkreasi dan mengekspresikan diri? 	<p>Gaya Komunikasi: Pelatih Sangat ramah, sabar, humoris, namun ada h saat berlatih pelatih akan sedikit tegas dan serius menjelaskan dengan bahasa yg mudah dipahami</p> <p>Arahan: Mudah dipahami dan sesuai kemampuan anak, memberikan contoh kapan harus dimainkan (sesuai tempo)</p> <p>Kesabaran: Pelatih Sabar, dan memberikan waktu kesempatan anak untuk memahami instruksi</p> <p>Pendekatan: Menyenangkan sehingga anak termotivasi,</p>	
--	---	---	--

	<p>4 Interaksi anak (kerjasama, persaingan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama: saling membantu, berbagi alat musik, atau saling memberi semangat? menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama • Persaingan: sehat (mendorong semangat untuk belajar) atau tidak sehat (menimbulkan konflik atau perselisihan), saling mendukung atau malah saling menjatuhkan? • Bantuan: membantu teman, empati untuk membantu? ✓ • Komunikasi: berkomunikasi dengan baik, saling mendengarkan, atau malah saling menginterupsi? menggunakan bahasa yang sopan dan santun? • Sikap: sikap hormat, menghargai, dan saling peduli? Atau sikap egois, tidak peduli, atau bahkan agresif? 	<p>Kerjasama: Saling membantu. Tidak berbagi alat musik dikarenakan ketika anak sudah memegang / memainkan alat musik sendiri.</p> <p>Persaingan: Tidak ada persaingan, semua bekerja sama, saling mendukung</p> <p>Bantuan: Empati untuk saling membantu / mengingatkan. Seperti, jika ada anak yang melamun maka diingatkan.</p> <p>Komunikasi: Berkomunikasi dengan baik namun terkadang saling menginterupsi. Berkomunikasi dgn bahasa yg sopan</p> <p>Sikap: Saling peduli, menghargai</p>	
--	--	--	--

	<p>5 Tingkat Partisipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Anak yang Hadir: jumlahnya konsisten, atau ada anak yang sering absen? • Kesigapan Anak: responsif dan cepat dalam merespons arahan? • Keaktifan dalam Latihan: fokus, bersemangat, dan berusaha keras mempelajari teknik drumband? • Keikutsertaan dalam Latihan Kelompok: bekerja sama dengan baik, atau cenderung pasif? • Inisiatif Anak: inisiatif sendiri untuk berlatih, atau mereka hanya mengikuti instruksi pelatih. Apakah mereka bertanya, berdiskusi, atau mencoba ide-ide baru? 	<p>Jumlah anak keseluruhan 80. Namun ada beberapa anak yang tidak berangkat dan jumlahnya tidak tentu pertemuannya. Namun ada terkadang anggota drumband full badir semua.</p> <p>Kegagapan anak: Respon anak ketika ada instruksi dari pelatih responnya cepat.</p> <p>Keaktifan dlm latihan: Anak-anak bersemangat dan fokus saat berlatih namun ada beberapa anak yang fokusnya teralihkan saat ditegur anak kembali bersemangat dan fokus.</p>	
	<p>6 Perilaku Awal yang mencerminkan nilai karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin: datang tepat waktu ke tempat Latihan, patuh terhadap instruksi pelatih sebelum latihan dimulai? menjaga sikap yang baik dan tertib saat menunggu latihan • Tanggung Jawab: membawa alat musik mereka sendiri, menjaga kebersihan alat musik mereka, membantu membersihkan tempat latihan sebelum atau setelah latihan • Kerjasama: keinginan berinteraksi dengan teman, membantu teman, sikap saling menghargai dan menghormati • Kepercayaan Diri: percaya diri dan berani dalam memasuki ruang Latihan, semangat untuk belajar dan mencoba hal baru, berani untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat mereka 	<p>Disiplin: Anak-anak datang tepat waktu dikarenakan jadwal berakhir drumband diabaikan setelah jam pelajaran selesai, namun ada beberapa anak yang telat datang atau berkumpul di aula dikarenakan sebagian anak bermain dan mengobrol dengan teman</p> <p>Tanggung Jawab: Sebelum Sebelum dan sesudah berlatih anak-anak merapikan alat musik mereka dengan rapih.</p> <p>Kerjasama: Kerjasama antar anggota sangat baik, dan membantu teman.</p> <p>Kepercayaan Diri: anak-anak berani memasuki ruang latihan</p>	

Kamis, 23-1-2025	7	<p>Ketepatan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu Mulai Latihan: datang tepat waktu sesuai jadwal ✓ terlambat • Jumlah Anak yang Tepat Waktu: datang tepat waktu/banyak yang terlambat ✓ • Durasi Keterlambatan: keterlambatannya hanya beberapa menit, atau cukup lama • Alasan Keterlambatan: cobalah untuk memahami alasan keterlambatan anak. Apakah karena faktor di luar kendali mereka, atau karena kurang disiplin 	<p>Waktu mulai latihan: anak datang tepat waktu jam 08.30</p> <p>Jumlah anak yg tepat waktu banyak yg tepat waktu</p> <p>Durasi keterlambatan hanya beberapa menit saja</p> <p>Alasan keterlambatan: anak terlambat berlatih karena nakan pergi ke toilet dan ada beberapa anak yg masih bercanda dengan temannya</p>	
---------------------	---	---	---	--

	8	<p>Perawatan alat music</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan Alat Musik: membersihkan alat musik mereka sebelum dan sesudah latihan? • Keamanan Alat Musik: menyimpan alat musik mereka dengan hati-hati agar tidak rusak? membawa alat musik mereka dengan cara yang aman? menghindari perilaku yang dapat merusak alat musik, seperti menjatuhkan atau menabrak alat musik? ✓ • Perhatian terhadap Kerusakan: melaporkan kerusakan alat musik kepada pelatih atau kepada orang yang bertanggung jawab? berusaha untuk memperbaiki kerusakan kecil, 	<p>Kebersihan Alat musik: Kebersihan alat musik anak menjadi yang utama, terutama kebersihan alat musik pianika</p> <p>Keamanan alat musik: anak-anak menyimpan alat musik dengan hati-hati agar tidak rusak</p>	
--	---	--	--	--

	<p>9 Keseriusan dalam Latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus: terlihat teralihkan oleh hal-hal lain, seperti bermain atau bercanda? konsentrasi dan perhatian pada setiap gerakan dan instruksi? ✓ • Usaha: sungguh-sungguh untuk memainkan alat musik mereka dengan benar? memperbaiki kesalahan mereka? semangat untuk belajar dan berkembang? ✓ • Sikap: antusias dan bersemangat? sikap positif dan mau belajar? Atau mereka terlihat malas, bosan, atau tidak tertarik? • Partisipasi Aktif: mengikuti instruksi pelatih dengan penuh semangat? mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami sesuatu mencoba untuk berimprovisasi dan mengeksplorasi teknik baru? 	<p>Fokus: Fokus anak masih sering teralihkan oleh hal lain namun saat ditegur oleh pelatih, anak kembali fokus</p> <p>Usaha: Anak-anak memainkan alat musik dengan benar dan sungguh-sungguh</p> <p>Sikap: Anak-anak bersemangat dan bersemangat dan mau belajar namun ada beberapa anak bosan menunggu giliran memainkan alat musik</p> <p>Partisipasi Aktif: Anak-anak mengikuti instruksi pelatih dengan penuh semangat</p>	
--	--	--	--

	<p>10 Reaksi terhadap konsekuensi ketidakdisiplinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Konsekuensi: teguran lisan, latihan tambahan, atau pengurangan waktu bermain? Apakah konsekuensinya adil dan sesuai dengan tingkat pelanggaran? ✓ • Penerimaan Konsekuensi: menerima konsekuensi dengan tenang dan patuh? menunjukkan penyesalan atau kekecewaan? membantah atau mengelak • Perubahan Perilaku: perubahan perilaku menjadi lebih disiplin? lebih bertanggung jawab? Atau tetap bersikap tidak disiplin? • Sikap Terhadap Pelatih: menghormati pelatih? sikap yang positif dan mau belajar dari kesalahan mereka/ sikap yang negatif dan dendam? ✓ 	<p>Jenis Konsekuensi: anak-anak yang bermain sendiri atau tidak mengikuti aturan dan ditegur dengan lisan, dan sesuai dengan tingkat pelanggaran.</p> <p>Penerimaan Konsekuensi: anak yang tidak menerima konsekuensi dengan tenang dan patuh.</p> <p>Perubahan Perilaku: Perubahan perilaku menjadi lebih disiplin dan lebih bertanggung jawab.</p> <p>Sikap terhadap pelatih: anak menjadi lebih bersikap positif dan mau belajar</p>	
--	--	--	--

	<p>11 perilaku yang menunjukkan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perawatan Alat Musik: membersihkan alat musik mereka, menyimpannya dengan hati-hati, dan melaporkan kerusakan • Kebersihan Tempat Latihan: ikut membersihkan tempat latihan setelah latihan • Menyelesaikan Tugas: berusaha keras untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pelatih, seperti mempelajari lagu baru, menyelesaikan tugas latihan, atau membantu teman • Ketepatan Waktu: datang tepat waktu ✓ • Sikap Terhadap Konsekuensi: menerima konsekuensi dari tindakan mereka dengan tenang dan berusaha untuk memperbaiki perilaku. • Membantu Teman: membantu teman-teman mengalami kesulitan ✓ • Inisiatif: inisiatif untuk belajar, berlatih/membantu tanpa diminta. 	<p>Perawatan Alat musik .. Membersihkan alat musik dan menyimpan dengan hati-hati</p> <p>Menyelesaikan tugas : berusaha keras menyelesaikan tugas yg diberikan oleh pelatih.</p> <p>Ketepatan waktu : datang tepat waktu</p> <p>Sikap terhadap konsekuensi menerima dengan tenang dan berusaha memperbaiki perilaku</p> <p>Membantu teman : Membantu teman yg mengalami kesulitan</p> <p>Inisiatif : inisiatif untuk berlatih</p>	
--	---	---	--

<p>Senin, 27-1-2025</p>	<p>12 kerjasama dalam latihan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi: saling mendengarkan, saling memberi masukan, dan berdiskusi tentang cara memainkan lagu dengan baik? menggunakan bahasa yang sopan dan santun? • Saling Membantu: membantu teman, berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan teman-teman? menunjukkan kesabaran dan pengertian terhadap teman yang mungkin belum mahir? • Sinergi: memainkan musik secara sinkron dan harmonis menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan tempo dan ritme yang berbeda? menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap suara dan irama keseluruhan? ✓ • Sikap: sikap positif, semangat, dan saling mendukung? menunjukkan rasa hormat dan menghargai /egois, tidak peduli, atau bahkan saling menjatuhkan? 	<p>Komunikasi : Saling mendengarkan Cara memainkan lagu baik. berbicara dengan bahasa sopan</p> <p>Saling membantu : membantu teman, menunjukkan kesabaran dan pengertian terhadap teman.</p> <p>Tidak semua, ada beberapa yang anak yg memukul / memainkan alat musik terlalu cepat.</p> <p>Sikap : bersikap positif, Semangat dan saling mendukung, saling menghargai</p>	
-----------------------------	---	---	--

	<p>13 dukungan dan bantuan antar anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu Teman yang Kesulitan: kesabaran dan pengertian dalam membimbing teman mereka? memberikan bantuan yang efektif dan bermanfaat? • Memberikan Dorongan: memuji teman yang berhasil memainkan lagu dengan baik? menyemangati teman yang mengalami kesulitan? menunjukkan rasa optimis dan percaya diri terhadap kemampuan teman mereka? • Berbagi Pengetahuan: menjelaskan teknik memainkan alat musik kepada teman yang belum mahir? mengajarkan lagu baru, menunjukkan keikhlasan dan kesediaan untuk berbagi? • Menghormati Perbedaan: menghormati perbedaan kemampuan dan gaya belajar teman mereka? bersikap adil dan tidak meremehkan teman yang mungkin kurang mahir? 	<p>SA Sabar dan pengertian terhadap teman yg mengalami kesulitan</p> <p>menyemangati teman yg mengalami kesulitan. Percaya diri terhadap kemampuan teman mereka</p> <p>bersikap adil dan tidak meremehkan teman yg kurang mahir</p>	
--	--	---	--

	<p>14 ekspresi diri dan kepercayaan diri ekspresi diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas: mencoba untuk menambahkan variasi, rasa ingin tahu dan bereksperimen dengan suara dan irama? • Ekspresi Emosi: semangat, kegembiraan, atau kesedihan? mengekspresikan emosi dengan cara yang positif dan membangun? • Gaya Bermain: memiliki gaya bermain yang unik dan khas? menunjukkan kepribadian dan kreativitas <p>Kepercayaan Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap: percaya diri dan tenang? sikap positif dan antusias? • Bahasa Tubuh: terlihat tegak dan bersemangat? percaya diri dan energik? • Keberanian: berani untuk mencoba hal baru dan mengekspresikan diri? berani untuk tampil di depan orang lain? 	<p>Menambah variasi, namun di drumband menambah variasi. ^{Pertusi} dapat mengganggu ke harmoni Sahan lagu</p> <p>Semangat dan gembira namun ada beberapa anak bosan menunggu gilirannya memainkan alat musik</p> <p>Percaya diri dan tenang, bersikap positif dan antusias</p> <p>terlihat tegak namun ada beberapa anak yg berdiri namun tidak tegak.</p> <p>berani tampil di depan orang lain</p>	
--	--	---	--

	<p>15 reaksi terhadap keberhasilan dan kegagalan</p> <p>Reaksi Terhadap Keberhasilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi Kegembiraan: kegembiraan ketika mereka berhasil memainkan lagu dengan baik atau mempelajari teknik baru? tersenyum, bertepuk tangan, atau bersorak? rasa bangga dan puas dengan pencapaian mereka? • Motivasi: semangat mencoba lagu baru /teknik yang lebih sulit? rasa ingin tahu untuk belajar lebih banyak? • Sikap Terhadap Teman: berbagi kegembiraan mereka dengan teman-teman? menyemangati teman yang mungkin belum berhasil? sikap rendah hati dan tidak sombong? <p>Reaksi Terhadap Kegagalan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan: sikap pasrah atau malah marah? mencoba mencari alasan untuk kegagalan mereka? menunjukkan kemampuan untuk menerima kesalahan dan belajar dari kegagalan? 	<p>Gembira saat berhasil memainkan lagu dengan baik atau mempelajari teknik baru bersorak gembira. rasa bangga dgn pencapaian mereka</p> <p>Semangat mencoba lagu baru dan yg lebih sulit rasa ingin belajar dan rasa ingin tahu.</p> <p>berbagi kegembiraan dgn teman. bersikap tidak sombong.</p> <p>menunjukkan menerima kesalahan dan belajar dari kegagalan.</p>	
--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat: berusaha untuk memperbaiki kesalahan mereka? semangat untuk mencoba lagi? • Sikap Terhadap Teman: meminta bantuan dan menerima bantuan dari teman-teman dengan baik? sikap positif dan tidak putus asa? 	<p>Semangat: berusaha memperbaiki kesalahan</p> <p>Sikap terhadap teman: meminta bantuan dan menerima bantuan dari teman dengan baik.</p>	
--	--	---	--

	16	<p>perilaku yang menunjukkan kemampuan beradaptasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan Tempo dan Ritme: mampu mengikuti perubahan tempo dengan lancar? menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan gerakan dan irama mereka dengan perubahan tempo? • Mengubah Pola Bermain: mampu mengikuti instruksi pelatih untuk mengubah cara mereka memainkan musik? menunjukkan fleksibilitas dalam mengikuti pola baru? • Menyesuaikan dengan Alat Musik Baru: mampu menyesuaikan teknik bermain mereka dengan alat musik baru? kemampuan untuk belajar dengan cepat dan beradaptasi dengan alat musik yang tidak biasa? • Menanggapi Instruksi Baru: kesiapan dalam memahami instruksi baru? kemampuan untuk belajar dan menerapkan instruksi baru dengan cepat? • Beradaptasi dengan Lingkungan Baru: kemampuan untuk menyesuaikan diri, fleksibilitas dan kemampuan untuk belajar 	<p>Melodi, Perkusi : Mampu mengikuti perubahan tempo dengan lancar</p> <p>Colour guard. Menyesuaikan gerakan dan irama dengan perubahan tempo</p> <p>mampu mengikuti instruksi pelatih dan menunjukkan fleksibilitas dalam mengikuti pola baru.</p> <p>Kemampuan belajar dengan cepat dan beradaptasi dengan alat musik yg tidak biasa</p> <p>Siap dalam memahami instruksi baru</p> <p>mampu menyesuaikan diri</p>	
--	----	---	---	--

Kamis,30-1-2025	17	<p>konfirmasi temuan hari sebelumnya</p>	<p>Sebelum berlatih pelatih mengizinkan anak dan pemanasan untuk mengagor agar meminimalisir terjadinya cedera</p> <p>Anak diizinkan minum setelah beberapa pergulangan</p> <p>Setelah latihan anak dilatih untuk bertanggung jawab menyimpan alat musiknya di tempat</p> <p>Evaluasi dengan di akhir latihan setiap pertemuan dgn bertanya kepada "anak ada yg masih bingung?"</p> <p>Jika ada yg bingung maka akan di privasi.</p>	
-----------------	----	--	--	--

	18	aspek nilai karakter lain yang teramati	<p>Aspek Moral = Saat anat patuh terhadap intruksi pelatih</p> <p>Aspek Kognitif = Melody : kemampuan mengurut dan mengah falban not Percusi : Menyeimbangkan antara otak dengan tangan (pukulan) CG = mengingat gerakan dan menyeimbangkan otak dengan gerak tubuh</p> <p>Aspek Sosial emosional : Melatih kepercayaan diri Saat bermain alat musik atau colour guard namun tetap sesuai tempo musik dan kerja sama tim</p> <p>Aspek kognitif mengembangkan koordinasi mata-tangan, konsentrasi kemampuan bergerak secara sintron dgn anggota tim</p>	<p>Aspek bahasa Gitapati = kemampuan memberikan intruksi kepada tim</p> <p>Aspek Seni Melody : mengenal lagu bahasa percusi : asing dengan tungga nada colour guard : mengenal latihan-latihan tariin Asing dan mempraktikkan</p>
--	----	---	--	---

	19	pola perilaku yang konsisten dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sepan santun Saat bertemu nisasi dengan pelatih dan teman. • tanggung jawab terhadap tugasnya. • Berkerja keras dalam menghafal • menghormati dan meng hargai pelatih. 	
--	----	---	---	--

ii. Panduan Wawancara

LAMPIRAN 4. Transkrip Wawancara

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DDRUMBAND UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

a. Perencanaan & Kebijakan

- 1) Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband?

Jawab : sekolah memiliki beberapa kebijakan untuk memastikan drumband menjadi wadah pembentukan karakter siswa, pertama disiplin dan Kerja sama dengan memastikan anak hadir tepat waktu dan mengikuti instruksi pelatih. Siswa juga belajar berkerja sama dalam tim untuk menghasilkan penampilan yang harmonis. Kepercayaan Diri dan Tangung jawab Bermain drumband di depan umum membantu siswa membangun kepercayaan diri. Mereka juga belajar bertanggung jawab atas peran masing-masing dan mendukung teman-teman dalam tim.

- 2) Bagaimana peran sekolah dalam merencanakan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler drumband? Apakah ada dukungan khusus dari sekolah untuk kegiatan ini?

Jawab : sekolah merencanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband diawal tahun ajaran dengan mengadakan rapat dengan wali murid terkait program, dengan memperhatikan kurikulum menyesuaikan

sekolah mengutamakan pembelajaran kelas reguler setelah pembelajaran ekstrakurikuler. Pemilihan tema dengan kesepakatan para pelatih yang belum pernah dibawakan. Pelatih professional diambil dari luar agar memaksimalkan pelatihan.

- 3) Apa visi dan misi sekolah terkait dengan pengembangan karakter siswa, dan bagaimana ekstrakurikuler drumband berkontribusi pada pencapaian visi dan misi tersebut?

Jawab :

Visi : Belajar sambil bermain menuju anak yang Beriman, Bertaqwa serta Berbudi luhur

Misi TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

- Menyusun dan mengembangkan program efektif dan efisien
- Mengembangkan komitmen penyelenggaraan pendidikan prasekolah yang menuju tercaianya kesiapan anak didik berinteraksi dengan lingkunganya
- Menyelenggarakan pendidikan pra sekolah yang bermutu
- Mengevaluasi kesiapan anak didik sesuai masa perkembangannya
- Mengingatkan profesionalisme pengampu dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan pra sekolah

Ekstrakurikuler drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto dapat berkontribusi pada pencapaian visi dan misi sekolah dengan beberapa cara:

Kontribusi terhadap Visi:

- Belajar sambil bermain: Drumband merupakan kegiatan yang menyenangkan dan melibatkan unsur bermain, sehingga anak-anak dapat belajar sambil bermain.
- Beriman, Bertaqwa, dan Berbudi Luhur: Melalui kegiatan berkelompok dalam drumband, anak diajarkan pentingnya kerja

sama, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab atas peran masing-masing.

- Mencari Ilmu dan Pengetahuan: Anak-anak belajar tentang musik, ritme, dan koordinasi gerakan. Mereka juga mempelajari berbagai keterampilan seperti memainkan alat musik, baris-berbaris, dan penampilan di depan umum.

- Menjalin dan menggalang kerjasama yang baik dengan semua pihak yang berkepentingan dan terkait terhadap masa depan anak

Kontribusi terhadap Misi:

- Program efektif dan efisien: Ekstrakurikuler drumband yang terstruktur dan terencana dengan baik dapat menjadi program yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan karakter.

- Kesiapan berinteraksi dengan lingkungan: Drumband melatih anak untuk tampil percaya diri di depan umum, berinteraksi dengan orang lain, dan beradaptasi dengan berbagai situasi. Keterampilan ini sangat penting untuk kesiapan anak berinteraksi dengan lingkungannya.

- Pendidikan prasekolah bermutu: Drumband yang berkualitas dapat meningkatkan mutu pendidikan prasekolah dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.

- Evaluasi kesiapan anak: Kemajuan anak dalam drumband dapat menjadi salah satu indikator untuk mengevaluasi kesiapan anak dalam berbagai aspek, seperti disiplin, kerjasama, dan kepercayaan diri.

- Profesionalisme pengampu: Guru atau pelatih drumband yang profesional dapat menjadi contoh bagi anak-anak dan meningkatkan profesionalisme seluruh staf dalam penyelenggaraan pendidikan prasekolah.

- Kerjasama dengan berbagai pihak: Partisipasi dalam lomba atau pertunjukan drumband dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti orang tua, sekolah lain, dan sponsor.

- 4) Bagaimana sekolah memastikan kualitas program ekstrakurikuler drumband termasuk pemilihan guru dan kurikulum?

Jawab : Sekolah sudah memastikan kualitas program ekstrakurikuler drumband mulai dari kurikulum hingga pemilihan guru, dengan memperhatikan kebutuhan anak dalam membentuk nilai-nilai karakter anak. Kurikulum dirancang berdasarkan kesepakatan kepala sekolah guru dan orangtua wali murid dengan mengadakan rapat pada awal tahun ajaran. Pemilihan pelatih juga tidak sembarang pelatih namun harus yang profesional dalam ahlinya agar program ekstrakurikuler drumband dapat menjadi program unggulan dalam ekstrakurikuler drumband.

- 5) Apakah ada standar atau kriteria tertentu yang digunakan sekolah dalam memilih dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler, termasuk ekstrakurikuler drumband?

Jawab : sekolah memiliki standar pemilihan ekstrakurikuler yaitu program ekstrakurikuler harus relevan dengan visi dan misi sekolah, minat siswa, kebutuhan siswa, ketersediaan sumber daya, keamanan serta keselamatan siswa, tidak hanya itu ekstrakurikuler juga harus mempertimbangkan dampak terhadap pengembangan karakter anak.

Standar ekstrakurikuler drumband : kemampuan memainkan alat musik, keterampilan baris-berbaris, keterampilan penampilan, kerjasama

b. Pengorganisasian & Sumber Daya

- 1) Bagaimana sekolah mengorganisir dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler, termasuk alokasi sumber daya (waktu, ruangan, dana, dll.) untuk ekstrakurikuler drumband?

Jawab : sekolah mengelola program ekstrakurikuler dengan perencanaan yang matang dan terstruktur tentunya dengan mempertimbangkan sumber daya sekolah seperti waktu, ruangan, dana dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler drumband di lakukan 2 kali dalam seminggu yaitu hari senin dan kamis setelah selesai jam Pelajaran kelas reguler agar jam pembelajaran kelas reguler tidak terganggu sehingga anak tidak hanya mendapatkan Pelajaran intra tetapi juga mendapatkan pembelajaran ekstra. Pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan di ruang aula karena pembelajaran drumband memerlukan tempat yang luas dan nyaman dengan sirkulasi udara yang baik. Dana yang didapatkan untuk ekstrakurikuler drumband yaitu berasal dari dana BOS dan uang wali murid.

- 2) Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler drumband? Apakah ada kendala dalam hal sumber daya? Jawab: sekolah memastikan ketersediaan sumber daya dengan cara menyusun perencanaan dan penganggaran. Sekolah menetapkan prioritas kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat siswa dan potensi sekolah. Anggaran dialokasikan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, termasuk biaya pelatih, peralatan, dan bahan. Kerjasama dengan pihak eksternal seperti sponsor atau donatur dapat membantu mendapatkan sumber daya tambahan
- 3) Bagaimana peran sekolah dalam mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan kegiatan belajar mengajar lainnya? Jawab: sekolah mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan membuat kurikulum, pelatih profesional, penentuan judul, materi, dan fasilitas.
- 4) Bagaimana sekolah memastikan keterlibatan dan partisipasi guru dan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband? Jawab : sekolah melibatkan guru dan orang tua untuk mensukseskan program ekstrakurikuler

drumband, orang tua turut dilibatkan dalam program ekstrakurikuler drumband dengan membentuk tim official pendamping anak-anak dalam membantu mengatur perlengkapan anak-anak saat akan tampil.

- 5) Bagaimana sekolah memastikan keamanan dan keselamatan siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband? Jawab : sekolah memastikan keamanan dan keselamatan siswa dengan memperhatikan kelayakan peralatan drumband apakah ada benda yang dapat berbahaya atau tidak, misalkan stik drum yang patah, stik bendera yang lancip dan lain sebagainya.

c. Pelaksanaan & Monitoring:

- 1) Bagaimana sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband? Metode apa yang digunakan? Jawab : sekolah mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan evaluasi harian memperhatikan apakah capaian pembelajaran sudah meningkat atau masih di sama
- 2) Bagaimana sekolah memastikan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan karakter siswa? Jawab : sekolah memastikan efektivitas kegiatan drumband dengan mengecek apakah materi latihan sudah sesuai capaian pembelajaran yaitu nilai-nilai karakter seperti: karakter disiplin, percaya diri, Kerjasama tim, tanggung jawab.
- 3) Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru yang mengajar ekstrakurikuler drumband? Jawab : sekolah tidak menyediakan pelatihan atau pengembangan professional bagi guru, karena sekolah sudah berkerja sama dengan Persatuan Drumband Indonesia, yang dimana anggota PDI sudah ahli dalam bidang drumband.

- 4) Bagaimana sekolah menangani keluhan atau masalah yang mungkin timbul terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband? Jawab: sekolah menangani keluhan atau masalah dengan melakukan diskusi terhadap pelatih untuk mencari Solusi dalam masalah tersebut
- 5) Bagaimana sekolah mempromosikan dan mensosialisasikan kegiatan ekstrakurikuler drumband kepada orang tua siswa? Jawab : pada saat penerimaan peserta didik baru sekolah mencantumkan ekstrakurikuler drumband di pamflet pendaftaran, setelah itu guru akan menjelaskan kepada orang tua terkait ekstrakurikuler drumband yang menjadi program unggulan di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto.

D. Evaluasi & Perbaikan:

- 1) Bagaimana sekolah mengevaluasi dampak kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan?
Jawab: sekolah mengevaluasi dampak kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat capaian pembelajaran anak setiap minggu nya, apakah terjadi peningkatan atau tidak. Jika terjadi peningkatan itu artinya ekstrakurikuler drumband dapat dijadikan media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter anak.
- 2) Bagaimana sekolah menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler drumband di masa mendatang? Jawab : evaluasi perlu diadakan untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler drumband di masa mendatang agar sekolah dapat menjadi sekolah unggul dalam menanamkan nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler drumband
- 3) Apa rencana sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler drumband di masa depan? Jawab : sekolah akan

mengembangkn dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler drumband dari segi fasilitas dan waktu yang masih di pertimbangkan.

- 4) Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan program ekstrakurikuler drumband dalam mencapai tujuannya? Apa indikator keberhasilannya?
Jawab : sekolah mengukur keberhasilan program dengan memperhatikan indicator pencapaian, apakah anak sudah memenuhi indicator tersebut atau tidak. Indicator pencapaian yaitu terdiri dari anak mandiri (sudah bisa memegang alat music sendiri, display sendiri)
- 5) Apakah ada rencana untuk memperluas atau mengembangkan program ekstrakurikuler drumbanddi sekolah? Jawab: sekolah memiliki rencana untuk mengembangkan program ekstrakurikuler drumband, namun untuk saat ini masih dalam perencanaan

2. Wawancara terhadap Pelatih Drumband

a. Perencanaan

- 1) Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband ini?
Apa saja yang bapak pertimbangkan dalam merencanakan kegiatan ini?
Jawab : Di awal tahun sekolah mengadakan rapat dengan wali murid terkait program ekstrakurikuler drumband untuk memastikan kesepakatan para wali murid. Sekolah merencanakan program ini dengan beberapa hal yaitu; kurikulum yang digunakan menyesuaikan sekolah, dengan mengutamakan pembelajaran kelas regular, setelah kelas regular selesai pembelajaran ekstrakurikuler akan dimulai. Pemilihan tema berdasarkan kesepakatan para pelatih dan belum pernah dibawakan atau masih fresh tentunya dengan memperhatikan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tema.

- 2) Bagaimana Anda menentukan tujuan pembelajaran dari ekstrakurikuler drumband ini? Bagaimana tujuan tersebut dikaitkan dengan pengembangan nilai-nilai karakter anak?

Jawab : tujuan utamanya yaitu untuk mengikuti kejuaraan kabupaten, namun untuk tujuan pengembangannya yaitu kepemimpinan, kedisiplinan, percaya diri, kemandirian, tanggung jawab.

- 3) Kriteria apa yang Anda gunakan dalam memilih lagu-lagu yang akan dibawakan dalam kejuaraan kabupaten ? jawab : pemilihan lagu dari berbagai jenis lagu atau soundtrack namun di sederhanakan, tentunya dengan memperhatikan nilai-nilai positif yang ada pada lagu tersebut

- 4) Sumber daya apa saja yang Anda perlukan untuk melaksanakan ekstrakurikuler drumband ini? Bagaimana Anda mendapatkan sumber daya tersebut? Jawab: ekstrakurikuler drumband di rancang dengan persiapan yang matang dan tersusun, persiapan dengan mempersiapkan ruangan dan berbagai fasilitas yang memadai.

b. Pengorganisasian

- 1) Bagaimana Anda mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Bagaimana Anda membagi tugas dan tanggung jawab? Jawab: pelatih membentuk tim dengan membagi jumlah anak ke dalam tiga kelompok (melodi, perkusi, colourguard) dengan presentasi yang sesuai dengan peraturan drumband. Saat anak akan display pelatih akan membutuhkan bantuan orang tua siswa dengan membentuk tim official untuk membantu membawakan dan menata peralatan drumband saat pentas
- 2) Bagaimana Anda mengelompokkan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Apakah ada kriteria khusus dalam pengelompokan tersebut? Jawab: dilakukan dengan melakukan seleksi terhadap minat dan bakat anak dengan melakukan uji apakah anak

sesuai dengan bakatnya atau tidak. Tentunya tahap seleksi dilakukan dengan presentasi yang seimbang berdasarkan peraturan.

- 3) Bagaimana Anda menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Apakah jadwal tersebut fleksibel atau tetap? Jawab: jadwal ekstrakurikuler dibentuk berdasarkan pertimbangan kepala sekolah, pelatih, dan guru kelas reguler. Hasilnya sekolah menetapkan jadwal ekstrakurikuler drumband pada hari senin dan kamis setelah jam Pelajaran kelas reguler selesai, agar tidak mengganggu jam Pelajaran kelas reguler.
- 4) Bagaimana Anda memastikan ketersediaan ruang dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Jawab: sekolah sangat memperhatikan fasilitas sekolah dengan menyediakan ruangan dan alat drumband lainnya, ruangan Latihan menggunakan ruang aula yang luas dan sirkulasi udara yang bagus
- 5) Bagaimana Anda mengelola keterlibatan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Jawab : pelatih membutuhkan bantuan orang tua siswa dengan membentuk tim official untuk membantu membawakan dan menata peralatan drumband saat pentas

Pelaksanaan

- 1) Bagaimana metode pembelajaran yang Anda gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler menyanyi ini? Mengapa metode tersebut dipilih?
Jawab : metode pelatihan berbeda-beda sesuai dengan bidang yang ditekuni, melodi dan perkusi belajar angka doremi, colourguard belajar Gerak kinestetik, namun semua bidang tetap menyederhanakan materi agar mampu diterima anak
- 2) Bagaimana Anda mengimplementasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Berikan contoh konkret.

(misalnya: kerjasama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dll.) jawab: karakter disiplin di tunjukan dengan anak mematuhi jadwal latihan dengan datang tepat waktu, mematuhi aturan-aturan yang berlaku selama kegiatan. karakter percaya diri pada saat anak tampil didepan audiens melalui pendekatan bertahap mulai dari latihan di depan pelatih, melibatkan orang tua, hingga penampilan di depan audiens. karakter tanggung jawab ditunjukkan pada saat anak merawat alat musik setelah digunakan, dan karakter kerjasama tim ditunjukkan pada saat kegiatan dengan membawakan sebuah karya musik melalui latihan terstruktur yang menekankan koordinasi dan komunikasi antar anggota (melodi, perkusi, colour guard).

- 3) Bagaimana Anda menangani anak-anak yang memiliki kesulitan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Jawab: guru melakukan pendekatan terhadap anak yang mengalami kesulitan, dengan mengajarkan secara privat hingga anak paham terhadap materi yang diberikan pelatih
- 4) Bagaimana Anda memastikan keamanan dan kenyamanan anak-anak selama kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Jawab: dengan melakukan pendekatan kepada anak sehingga anak merasa nyaman terhadap pelatih, untuk memastikan keamanannya pelatih memperhatikan peralatan drumband apakah ada yang membahayakan atau tidak

Evaluasi

- 1) Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler drumband ini? Indikator apa yang Anda gunakan? Jawab: sekolah mengukur keberhasilan program dengan memperhatikan indicator pencapaian, apakah anak sudah memenuhi indicator tersebut atau tidak. Indicator pencapaian yaitu terdiri dari anak mandiri (sudah bisa memegang alat music sendiri, display sendiri)

- 2) Bagaimana Anda mengukur dampak kegiatan ekstrakurikuler drumband ini terhadap pengembangan nilai-nilai karakter anak? Jawab : sekolah mengevaluasi dampak kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat capaian pembelajaran anak setiap minggu nya, apakah terjadi peningkatan atau tidak. Jika terjadi peningkatan itu artinya ekstrakurikuler drumband dapat dijadikan media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter anak.



C. Pedoman Dokumentasi

LAMPIRAN 5. Transkrip Dokumentasi

Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband



Anak melakukan latihan drumband bidang perkusi dan melodi



Anak berlatih colourguard



Anak yang belum paham akan dilatih privat



Anak Merapikan Peralatan Drumbnad yang sudah digunakan



Ruang Penyimpanan Peralatan Drumband



Kegiatan Wawancara



Wawancara Kepada Ibu H. Udhiyah, S. Pd selaku Kepala Sekolah



Wawancara Kepada Ibu Ariefta Ifah Leny dan Farida Rakhmayatun, S. E.

selaku Pelatih ekstrakurikuler Drumband

**Indikator implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler drumband di
TK Tunas Rimba 3 Purwokerto**

NO	KARAKTER	INDIKATOR	BELUM	SUDAH
1	DISIPLIN	Ketepatan Waktu: Sebagian besar siswa datang tepat waktu ke latihan.		✓
2		Kerapian dan Kesigapan: Siswa umumnya menjaga kerapian seragam dan alat musik, serta siap dan sigap mengikuti instruksi pelatih	✓	
3		Ketaatan Aturan: Siswa umumnya mematuhi aturan latihan (misalnya, tidak berbicara saat instruksi, menjaga ketertiban, menghormati pelatih	✓	
4	Tanggung Jawab	Perawatan Alat Musik: Siswa secara umum membersihkan dan menyimpan alat musik dengan baik.		✓
5		Kebersihan Lingkungan: Siswa secara aktif membantu membersihkan tempat latihan sebelum dan sesudah latihan	✓	
6		Menyelesaikan Tugas: Siswa umumnya berusaha keras mempelajari lagu baru, menyelesaikan latihan, dan membantu teman yang kesulitan		✓
7	Kerjasama	Komunikasi: Siswa berkomunikasi dengan baik satu sama lain, menghargai pendapat teman, dan berdiskusi tentang cara memainkan lagu	✓	
8		Saling Membantu: Siswa secara umum membantu teman yang kesulitan, berbagi pengetahuan dan keterampilan, menunjukkan kesabaran dan pengertian	✓	
9		Sinergi: Siswa umumnya bermain musik bersama dengan baik, menyesuaikan tempo dan ritme, dan bertanggung jawab terhadap suara dan irama.		✓
10	Kepercayaan diri	Sikap: Siswa umumnya menunjukkan sikap positif dan antusias, berani mencoba hal baru, dan mengekspresikan diri dengan percaya diri.		✓
11		Bahasa Tubuh: Siswa umumnya menunjukkan bahasa tubuh percaya diri (tegak, energik).		✓
12		Keberanian: Siswa umumnya berani tampil di depan orang lain, mengungkapkan pendapat, dan mencoba hal baru tanpa takut gagal.		✓
13	Integritas	Jujur: Siswa umumnya menunjukkan kejujuran dalam berlatih, mengakui kesalahan, dan tidak mencontek		✓
14		Bertanggung Jawab: Siswa umumnya bertanggung jawab atas tindakan dan perkataan.	✓	

15		Berani BeroPendapat: Siswa umumnya berani mengungkapkan pendapat dan ide, menghormati pendapat orang lain, dan berani berbeda.		✓
16	Empati	Peduli: Siswa umumnya menunjukkan rasa peduli terhadap teman, simpati dan empati terhadap teman yang kesulitan		✓
17		Menghormati Perbedaan: Siswa umumnya menghormati perbedaan kemampuan dan gaya belajar teman, bersikap adil.		✓
18		Saling Menghargai: Siswa umumnya menunjukkan rasa saling menghargai dan menghormati antar teman.		✓



LAMPIRAN 6. Surat Riset Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.182/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala TK Tunas Rimba 3 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Rina Alya Esabela |
| 2. NIM | : 214110406012 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Tahun Akademik | : 2024/2025 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jl.Ksatrian No.60, Karangjengkol, Sokanegara, Kec.Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Observasi | : 17-01-2025 s.d 31-01-2025 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

LAMPIRAN 7. Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.040/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2025

07 Januari 2025

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala TK Tunas Rimba 3 Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Rina Alya Esabela |
| 2. NIM | : 214110406012 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : JL KOL SUGIONO RT 06 RW 01 KRANJI PURWOKERTO
TIMUR |
| 6. Judul | : Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler
Drumband Di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi nilai-nilai karakter anak melalui ekstrakurikuler
Drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO |
| 3. Tanggal Riset | : 08-01-2025 s/d 08-03-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

LAMPIRAN 8. Surat Selesai Riset Individu



YAYASAN TARUNA RIMBA PERHUTANI CABANG BANYUMAS BARAT
TAMAN KANAK-KANAK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO
ALAMAT : JL. KSATRIAN NO. 60 PURWOKERTO, TELP. 0821-3882-5900

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Udhiyah, S.Pd. AUD
Jabatan : Kepala Sekolah TK Tunas Rimba 3 Purwokerto
Alamat : Jl. Ksatria No.60, Karangjengkol, Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Rina Alya Esabela
NIM : 214110406012
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah selesai melakukan penelitian pada siswa/siswi TK Tunas Rimba 3 Purwokerto selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 17 Januari 2025 sampai dengan 25 Februari 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ekstrakurikuler Drum Band di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Februari 2025

Kepala Sekolah



H. Udhiyah, S.Pd.AUD

LAMPIRAN 9. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.2392/Un.19/FTIK JPI/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER ANAK MELALUI EKSTRAKURIKULER MENYANYI DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rina Alya Esabela
 NIM : 214110406012
 Semester : 6
 Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 4 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 Juni 2024
 Koordinator Prodi,

[Signature]
 Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I
 NIP : 19830423 201801 1 001

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN 10. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: RINA ALYA ESABELA
NIM	: 214110406012
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN MADRASAH/PIAUD
Angkatan Tahun	: 2021
Jenis Tugas Akhir	: SKRIPSI
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER ANAK MELALUI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

Menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 8 April 2025

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197412022011011001

Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A.
 NIP. 199205072022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	RINA ALYA ESABELA
NIM	:	214110406012
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	:	PENDIDIKAN MADRASA/PAUD
Angkatan Tahun	:	2021
Jenis Tugas Akhir	:	SKRIPSI
Judul Tugas Akhir	:	IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER ANAK MELALUI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK TUNAS RIMBA 3 PURWOKERTO

Menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 8 April 2025

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PAUD

Dosen Pembimbing


 Dr. Asef Umyr Fakhruddin, M.Pd.I.
 NIP. 198304232018011001


 Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd.,M.A.
 NIP. 199205072022031001

LAMPIRAN 11. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.1365/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : RINA ALYA ESABELA
NIM : 214110406012
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 05 Maret 2025
Nilai : 83 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Maret 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

LAMPIRAN 12. Surat Keterangan Waqaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1347/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : RINA ALYA ESABELA
NIM : 214110406012
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 April 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

LAMPIRAN 13. Blangko Bimbingan Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
---	---

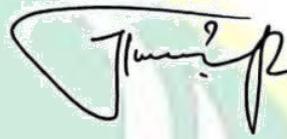
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rina Alya Esabela
 NIM : 214110406012
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
 Pembimbing : Dr.Fajry Sub'haan Syah Sinaga,M.Pd.
 Judul : Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Melalui Ektrakurikuler Drumband di TK Tunas Rimba 3 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin 9 September 2024	Arahan Bab 2.		
2	Kamis 10 Oktober 2024	Arahan Bab 3		
3	Jumat 8 November 2024	Revisi Bab 3		
4	Rabu 11-12-2024	Arahan Bab 4.		
5	Selasa 21-1-2025	Santi Judul Skripsi		
6	Kamis 23-1-2025	Arahan pasca ganti judul Bab 1-5		
7	Rabu 5-2-2025	Revisi Bab 1-3		
8	Senin 10-2-2025	Arahan Bab 4		
9	Kamis 20-2-2025	Revisi Bab 1-5		
10	14 Maret 2025	Revisi penulisan Bab 1-3.		
11	8 April 2025	ACC Skripsi		
12				
13				
14				
15				
16				

17				
18				

Purwokerto, 8 April 2025
Pembimbing,



Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, M.P.A.
NIP. 199205072022031001



LAMPIRAN 14. Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 NoB-4926/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that
 Name : **RINA ALYA ESABELA**
 Place and Date of Birth : **PURWOKERTO, 27 Oktober 2003**
 Has taken : **IQLA**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**
 with obtained result as follows :

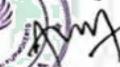
منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 51 **Structure and Written Expression: 54** **Reading Comprehension: 49**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 514 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Iqbalah al-Qur'ān 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN 15. Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

NoB-3677/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 48

فهم المسموع

Structure and Written Expression: 49

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 44

فهم المقروء

Obtained Score :

470

المجموع الكلي :

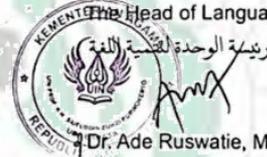
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 10 Januari 2022

Head of Language Development Unit,



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRIIQLA
Iktisad al-Qur'an 'al-'Arabiyah

LAMPIRAN 16. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1557/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

RINA ALYA ESABELA

(NIM: 214110406012)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 86
Tartil	: 74
Imla'	: 80
Praktek	: 70
Tahfidz	: 84



ValidationCode



LAMPIRAN 18. Sertifikat KKN



The certificate features a large, faint watermark of the university's emblem in the background. The emblem is circular with a green and white color scheme, containing a book and a hand holding a pen. The text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written across the bottom of the emblem.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0701/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RINA ALYA ESABELA**
NIM : **214110406012**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.

Certificate Validation

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rina Alya Esabela
2. NIM : 214110406012
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, 27 Oktober 2003
4. Alamat Rumah : Jl. Kolonel Sugiono Rt 06 Rw 01 Kranji, Purwokerto Timur, Banyumas.
5. Nama Ayah : Aliyas
6. Nama Ibu : Rodiah
7. Nama Suami : -
8. Nama Anak : -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN 4 Kranji, 2015
- b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, 2018
- c. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 BANYUMAS, 2021
- d. S1, tahun masuk : UIN SAIZU, 2021

2. Pendidikan Non-Formal (*jika ada*)

- a. ...
- b. ...

C. Prestasi Akademik (*jika ada*)

1. ...
2. ...

D. Karya Ilmiah (*jika ada*)

1. ...
2.

E. Pengalaman Organisasi (*jika ada*)

1. Pramuka Wajib SMP-SMA
2. Pagar Nusa UIN SAIZU

Purwokerto, 8 April 2025